

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Situs I SMP Khairunnas Tuban

Strategi pengembangan pendidikan yang integratif-transformatif ada di SMP Khairunnas Tuban dilakukan dengan selalu berusaha melakukan perubahan atau inovasi dibidang pendidikan, utamanya melalui pengembangan kurikulum yang integratif-transformatif, pengembangan sumber daya manusia integratif-transformatif dan pengembangan sarana prasarana integratif-transformatif.

Pertama, strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif merupakan instrumen pokok dalam pembelajaran, berhasil tidaknya pembelajaran tergantung pada aspek kurikulum yang diintegrasikan dalam pembelajaran, sehingga dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Kedua, strategi pengembangan sumber daya manusia integratif-transformatif merupakan pemegang kendali utama dalam pembelajaran, maka guru harus selalu diberikan pengembangan melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, penguatan pembelajaran, spiritualitas guru, dan kemampuan personal guru. Ketiga, strategi pengembangan sarana prasarana integratif-transformatif merupakan sasaran utama dalam pembelajaran sekaligus sebagai mediator utama siswa, maka peserta didik perlu diberikan sarana prasarana yang dapat menunjang dan terintegrasi dalam keberhasilan siswa di sekolah. Pengembangan sarana dan prasarana integratif-transformatif sangat dibutuhkan dalam menunjang integrasi pembelajaran peserta didik melalui integrasi laboratorium, masjid, pondok pesantren dan sarana prasarana lainnya.

Berdasarkan beberapa model strategi pengembangan pendidikan tersebut maka dapat dianalisa, bahwa semua upaya yang telah dilaksanakan pengelola untuk implementasi strategi-strategi pengembangan pendidikan tersebut bertujuan untuk pengembangan kualitas lembaga pendidikan agar dapat mencapai efisiensi dan efektivitas manajemen yang unggul dan terpadu. Maka dari itu perwujudan sebuah visi, misi, program

pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan di SMP Khairunnas Tuban diperlukan varian strategi untuk memformulasikannya dalam pengembangan lembaga pendidikan di SMP Khairunnas Tuban. Kegiatan pendidikan di sekolah ini terbagi menjadi 3 kategori, yakni di mulai pagi siang sampai malam hari, karena sekolah ini memang *boarding school* maka *full day school* menjadi ciri khasnya. Hal ini tertuang dalam profil lembaga pendidikan di SMP Khairunnas Tuban sebagai berikut:

“Dalam melaksanakan proses kegiatan pendidikan di SMP Khairunnas Tuban telah menerapkan sistem Boarding School dimana segenap peserta didik di asramakan dalam pesantren di lingkungan Yayasan Nurul Hayat. Sistem pendidikan di pesantren ini, peserta didik wajib mengikuti proses penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan dalam beberapa waktu, pagi, sore dan malam program diniyah. Waktu pagi, dilaksanakan program pendidikan dengan mengikuti muatan kurikulum nasional seperti yang telah diterapkan Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban pada umumnya dan sekolah lain. Waktu sore, dilaksanakan program pendidikan yang lebih mengarah pada kecakapan dalam berbahasa asing dan keterampilan, minat bakat atau pengembangan skill peserta didik sesuai dengan keinginannya bisa dikenal dengan skill entrepreneur. Sedangkan Waktu malam, dilaksanakan program pendidikan pesantren dengan mengacu pada muatan kurikulum madrasah diniyah sebagai sarana tafaqquh fiddin dan tahfidzul qur’ansebagai program unggulan sekolah ini yang integratif”.¹

Program kegiatan pendidikan yang berlangsung di SMP Khairunnas Tuban telah menyatu dan terintegrasi dengan pondok pesantren, semuanya berkaitan dan seluruh peserta didik wajib mengikutinya, oleh karena itu tiga program kegiatan pendidikan ini dapat memberikan bekal peserta didik yang

¹ Dokumentasi SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 07 Januari 2019 Pukul 11.00 wib.

diharapkan lembaga maupun masyarakat atau customer lembaga pendidikan pada khususnya. Program kegiatan pendidikan seperti ini sudah selayaknya disebut dengan istilah “integratif-transformatif” dimana terdapat pengembangan program pendidikan yang baru dan terintegrasi dengan program lainnya sehingga menciptakan inovasi dalam manajemen sekolah yang efektif dan efisien. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pengasuh pesantren Nurul Hayat Cabang Tuban :

“Yayasan Nurul Hayat Cabang Tuban ini awalnya hanya berfokus pada bidang santunan yatim dan dhuafa, melayani aqiqoh, bidang dakwah. Namun melihat respon masyarakat yang ada di bumi wali Tuban ini sangat antusias dalam menjadi donatur di Nurul Hayat, maka Yayasan ini mulai mendirikan SMP Khairunnas berbasis *Tahfidz-Entrepreneur*, dan mendirikan pondok pesantren juga untuk mengasramakan mereka agar lebih maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Semua santri wajib mengikuti pelajaran di sekolah pada jam yang telah ditentukan, dan kegiatan pesantren selama berada disini. Sehingga santri yang lulus dari sini akan mampu bersaing dan menjadi generasi qur’ani dan berjiwa mandiri. Kegiatan sekolah juga didukung dengan kegiatan yang ada di pesantren, dan memiliki keterkaitan pada masing-masing kegiatan proses pendidikan dan pengembangan *skill* santri sehingga terintegrasi dengan baik”.²

Kegiatan ekstra atau pengembangan skill santri tidak terjadwal secara khusus, namun sudah masuk dalam kegiatan intra. Waktu pelaksanaan kegiatan ini menyesuaikan dengan kondisi kegiatan di pondok pesantren, dan kegiatan pengembangan skill santri ini bisa suatu saat melaksanakan sendiri kapanpun dia mau asalkan tidak mengganggu jam pelajaran di sekolah maupun di pesantren. Sebagaimana paparan kepala sekolah SMP Khairunnas Tuban sebagai berikut:

² Interview dengan Ketua Yayasan Nurul Hayat Cabang Tuban Ust. Drs.H. Muhammad Molik, di Kantor Yayasan, Pada tanggal 10 Januari 2019 Pukul 08.00 wib.

“Kegiatan proses pendidikan di pesantren dan di sekolah memang kita buat terintegrasi sehingga saling mendukung kegiatan di pondok pesantren maupun di lingkungan sekolah. Sehingga tidak ada tumpang tindih dalam pelaksanaannya, hanya saja jamnya yang berbeda dan semua santri wajib mengikuti kegiatan selama berada di pondok pesantren. Siswa juga bisa mengembangkan *skill* nya dengan beragam program ekstrakurikuler yang ada di sekolah atau di pesantren, yang mana kegiatan pengembangan skill ini bebas sesuai bakat dan minat santri, guru dan pengelola hanya membimbing dan mengarahkan pada minat santri”.³

Menganalisa pernyataan di atas menggambarkan dengan jelas bahwa SMP Khairunnas Tuban telah menunjukkan adanya sinergi yang bagus dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan yang integratif dalam pembelajaran transformatif baik di sekolah maupun di pesantren sehingga mampu menjadi satu kesatuan dalam mensukseskan peserta didik menuju generasi emas di masa depan.

Sehubungan dengan kegiatan pagi, sore maupun malam di sekolah maupun pesantren ini ternyata menjadi pilihan pengelola dalam implikasi manajemen pendidikannya, karena di usia Pra-Remaja ini, terdapat dua tantangan besar bagi mereka, tantangan tersebut yaitu: pertama, menciptakan lingkungan pertemenanan yang baik; kedua, menciptakan identitas diri positif pada diri mereka. Dengan begitu peserta didik akan menjadi generasi yang mandiri, menjaga sikap dan bertetangga dengan baik, serta menjadikannya memiliki jiwa yang mandiri dan unggul. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Waka Kesiswaan SMP Khairunnas Tuban sebagai berikut:

“Pada waktu mendaftar, para *customer* telah meminta deskripsi profil program pendidikan unggulan di sekolah ini, lalu kita menjelaskan program kerja apa yang telah

³ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 10 Januari 2019 Pukul 10.00 wib.

kami implementasikan, misalnyasantri harus ikut program belajar di pagi hari, sore maupun program kegiatan malam di pesantren, dan orang tua memahami visi misi tujuan dan manajemen lembaga pendidikan yang diterapkan di SMP Khairunnas Tuban, sehingga perasaan nyaman dan tenang pada anaknya telah diberikan bekal program kegiatan yang baik untuknya nanti, serta tidak merasa keberatan dalam mengikutsertakan anak dalam kegiatan di sekolah ini, dan kami juga memberikan beasiswa khusus bagi mereka yang kategori yatim dhuafa serta beasiswa tahfidz".⁴

Berdasarkan pemaparan temuan data tersebut bisa di analisa secara singkat bahwa mayoritas masyarakat setuju dengan keberadaan desain pendidikan yang diselenggarakan oleh SMP Khairunnas Tuban, hal ini berarti masyarakat telah menyadari adanya tantangan besar bagi anak didiknya kedepan yang semakin kompleks dan menyeluruh baik lingkungan pertemanan, sikap dan perilaku anak sehari-hari yang bahkan menjadi bumerang bagi anak-anak seusia pra-remaja tersebut, maka orang tua harus membangun kesadaran dalam memilih dan memberikan pendidikan kepada anak sesuai dengan kondisi zaman.

Dengan kesadaran orang tua inilah kemudian menjadi kekuatan bagi lembaga pendidikan Islam tersendiri dalam meningkatkan penguatan-penguatan keagamaan dan pendidikan karakter dalam menyiapkan investasi generasi emas yang kompeten di masa depan, sehingga sekolah yang memiliki jiwa sistem sosial benar-benar terjadi dan memberikan implikasi yang baik bagi peningkatan mutu lembaga. Senada dengan semangat dan antusiasme masyarakat dalam memberikan pendidikan yang terbaik untuk keberlangsungan anak didik di masa depan, maka Kepala SMP Khairunnas Tuban memamparkan gagasannya berikut:

⁴ Interview dengan Waka Kesiswaan di SMP Khairunnas Tuban Ustadzh Siti Dwi Wahyuni, S.Pd, di Ruang Wakasek, Pada tanggal 10 Januari 2019 Pukul 11.00 wib.

“Diawal masuk tahun ajaran baru peserta didik diberikan orientasi yang lebih sering disebut dengan orientasi dan pengenalan, dalam pelaksanaannya siswa baru diberikan orientasi, arahan, bimbingan dan petunjuk teknis pengenalan sekolah serta bentuk-bentuk kegiatannya. Sehingga siswa bisa berlatih bagaimana mengenali lingkungan sekolah, berinteraksi dengan teman dan memahami budaya sekolah yang ada dengan harapan anak didik mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar sekolah. Setelah mengikuti kegiatan pengenalan sekolah ini maka siswa ketika pulang akan menceritakan pengalamannya kepada orang tua dan inilah akan terjadi hubungan yang harmonis pada anak dan orang tuanya yang memberikan *feedback* pada program-program kegiatan di sekolah.”⁵

Dari paparan data lapangan tersebut dapat di deskripsikan bahwa program pengembangan pendidikan yang di implementasikan oleh SMP Khairunnas Tuban telah dapat dukungan yang serius dan khusus oleh masyarakat dan peserta didik, partisipasi tersebut merupakan sebuah motivasi tersendiri bagi pengelola lembaga pendidikan dalam mengembangkan program kegiatan yang unggul di SMP Khairunnas. Dengan pengembangan program-program yang lebih unggul sekolah berani memberikan garansi atau jaminan mutu atau bahasa lainnya “Quality Assurance” yang telah dijadikan standar mutu di SMP Khairunnas Tuban:

“*Quality Assurance*” yang ditetapkan di SMP Khairunnas Tuban meliputi: 1) Mampu Menghafal Al-Quran 6 Juz; 2) Mampu Berwirausaha secara produktif; 3) Mampu menjadi Imam Sholat Jamaah; 4) Mampu Berfikir Ilmiah; 5) Berakhlaqul Karimah; 6) Mempunyai sikap ramah lingkungan; dan, 7) Memiliki kemampuan berbahasa”.⁶

⁵ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 10 Januari 2019 Pukul 12.00 wib.

⁶ Dokumentasi *quality assurance* di SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 07 Januari 2019 Pukul 11.00 wib.

Dari paparan tersebut tidak heran jika sejak didirikannya SMP Khairunnas Tuban ini memiliki berbagai prestasi dan kejuaraan baik ditingkat nasional, regional bahkan kabupaten atau kota Tuban di bidang akademis atau non akademis. Hasil dari standarmutu ini merupakan output dan dampak desain pengembangan pendidikan yang diimplementasikan di SMP Khairunnas Tuban ini meskipun tergolong sekolah baru yang berusia tiga tahun, namun sekolah ini mempunyai branding yang bagus ditengah masyarakat global Tuban khususnya dan mendapatkan akreditasi yang unggul A, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana disampaikan oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Peserta didik di SMP Khairunnas Tuban ini memiliki kemampuan yang ahli di bidangnya masing-masing, guru mulai mengarahkan pengembangan skill anak ini sesuai bakat dan minatnya, sehingga anak benar-benar mahir di bidang tersebut, misalnya pidato bahasa inggris dan bahasa arab maka peserta didik yang sudah mengikuti kegiatan ini sehari-hari di sekolah dan sesuai bakatnya lah yang kami delegasikan untuk mengikuti perlombaan bukan mereka yang tidak mempunyai bakat dan minat untuk mengikuti perlombaan tersebut pasti tidak akan mendapatkan juara. Hal inilah yang menjadikan SMP Khairunnas Tuban mendapatkan banyak prestasi diantaranya terdapat 70 Piala yang dipajang di ruang utama sekolah. Dan sekolah ini mempunyai target 1 bulan 4 piala, baik kejuaraan, perlombaan ditingkat nasional, regional maupun lokal. Disamping itu pencapaian sekolah ini di usianya yang ketiga tahun sudah mendapatkan akreditasi A, hal ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas pendidikan di SMP Khairunnas Tuban ini”.⁷

Dari paparan tersebut, dapat dianalisa bahwa SMP Khairunnas memang mengedepankan program pengembangan

⁷ Interview dengan Waka Kesiswaan di SMP Khairunnas Tuban Ustadzh Siti Dwi Wahyuni, S.Pd, di Ruangn Wakasek, Pada tanggal 10 Januari 2019 Pukul 10.00 wib.

kemandirian, artinya peserta didik diarahkan sesuai bakat dan minatnya sehingga perkembangan skill anak bisa membuat perasaan wali murid lebih senang dan bahagia. Sehingga menjadi tidak heran jika kualitas pendidikan dan *output*-nya di SMP Khairunnas Tuban ini sangat baik dan kompeten dibuktikan dengan adanya standarisasi akreditasi dari BAN S/M Jakarta dengan memberikan predikat A.

Penyelenggaraan pendidikan di SMP Khairunnas Tuban merupakan sebuah komitmen pengelola dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. Beragam aktivitas dan program kegiatan bisa dijumpai siswa yang disesuaikan keinginan serta bakatnya masing-masing siswa, kegiatan pembelajaran di mulai pagi hari, sore hari dan malam hari merupakan konsep integratif-transformatif yang dikembangkan sekolah ini untuk meningkatkan daya saing sekolah ditengah arus globalisasi. Berdasarkan ungkapan Kepala SMP Khairunnas Tuban sebagai berikut:

“Penyelenggaraan program kegiatan yang ada di SMP Khairunnas Tuban ini sangat banyak sekali, adapun klasifikasinya sebagai berikut: 1) program unggulan; program unggulan meliputi pengembangan kegiatan pembelajaran secara khusus dan lebih kepada peserta didik yang mempunyai kreativitas yang tinggi; 2) program tahfidz; merupakan program hafalan qur’an yang menjadi brand ambassador sekolah ini, dalam 3 tahun bisa menghafal 6-30 Juz; 3) program pengembangan diri, yaitu bidang entrepreneur, merupakan sarana pengembangan skill peserta didik dalam memahami dan praktik berwirausaha yang memiliki tujuan menyiapkan generasi yang berjiwa mandiri, jujur dan bertanggungjawab. Ketiga klasifikasi program kegiatan tersebut merupakan perwujudan dari mutu pendidikan di SMP Khairunnas Tuban Jawa Timur ini”.⁸

⁸ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 10 Januari 2019 Pukul 12.00 wib.

Berdasarkan uraian tersebut dapat di analisa bahwa kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di SMP Khairunnas Tuban memiliki nilai tawar bagus dalam memberikan antusiasme masyarakat dalam pembentukan generasi qur'ani, pembentukan jiwa kemandirian dan pembentukan peserta didik yang berprestasi melalui kegiatan yang ada di sekolah. Pengembangan program ini dimulai dari pengembangan kurikulum integratif-transformatif, pengembangan sumber daya manusia integratif-transformatif dan pengembangan sarana dan prasarana integratif-transformatif. Sehingga dengan adanya ketigas model pengembangan pendidikan yang integratif-transformatif ini dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan jasa pendidikan.

1. Strategi Pengembangan Kurikulum Transformatif Integratif.

Kurikulum merupakan alat atau instrumen utama dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan, melalui konsep kurikulum inimenjadi acuan untuk kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. Kurikulum yang peneliti temukan di SMP Khairunnas Tuban memiliki *background* integratif. Seperti yang di paparkan oleh Waka Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban berikut:

“Latar belakang dari lembaga kita sebenarnya bidang dakwah bukan dari lembaga provit murni, bukan semata-mata menjadikan provit sebagai orientasi tetapi sebagai dakwah suatu pendidikan yang itu kita kembangkan awalnya dari anak yang kita bina yatim dan dhuafa di pesantren Nurul Hayat ini. Kemudian timbul prakarsa dari para pengelola dan masyarakat untuk mendirikan SMP Khairunnas sebagai sarana pendidikan dan dakwah. Dalam progresnya, sekolah ini berjalan selama 3 tahun dan kami menggunakan kurikulum yang di standarkan oleh Dinas Pendidikan serta kurikulum khas SMP Khairunnas Tuban berbasis *tahfidz-entrepreneur*’.⁹

⁹ Interview dengan Waka Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban Ust. Ahmad Setiadi, S.Pd, di Ruangan Wakasek, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 08.00 wib.

Berdasarkan paparan data tersebut bisa di deskripsikan bahwa SMP Khairunnas Tuban tidak termasuk lembaga provit yang semata-mata mencari keuntungan belaka, namun lembaga ini berorientasi sebagai dakwah melalui pendidikan dengan sarana ini diharapkan mampu membekali anak-anak karakter moral yang baik, kemampuan mandiri dan berprestasi. Oleh sebab itulah sekolah ini menggunakan kurikulum dari Dinas Pendidikan dan kurikulum Khas SMP Khairunnas Tuban, yaitu kurikulum berbasis *tahfidz-entrepreneur*. Dalam observasi partisipan dan studi dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan adanya pendidikan sekolah *boarding school system* di mana keberadaan SMP Khairunnas Tuban di bawah naungan yayasan pondok pesantren Nurul Hayat Tuban. Jadi, dalam pembelajarannya kurikulum berbasis *tahfidz-entrepreneur* tersebut *include* dengan kurikulum dari Dinas Pendidikan dengan menerapkan *full day school system* dalam pelaksanaannya.¹⁰

Kepala SMP Khairunnas Tuban menuturkan tentang langkah awal yang perlu dilakukan dalam implementasi kurikulum dari Dinas Pendidikan dan kurikulum Khas SMP Khairunnas Tuban, yaitu kurikulum berbasis *tahfidz-entrepreneur* adalah sebagaimana yang beliau tuturkan.

“Langkah kami yang awal penyamaan visi dan misi yang baik. Wali murid kami kumpulkan kami beritahu dari awal mulai latarbelakang apa kegiatan anak-anak di sekolah, dan program kerja yang telah kami siapkan. Sehingga orang tua tau dan sadar akan pentingnya anak didik untuk memenuhi kebutuhan belajarnya di sekolah. Makanya dari awal kami menyamakan visi dan misi, sehingga ketika di sekolah diajari seperti ini orang tua harus tahu apa yang dilakukan di rumah, sehingga terjadi sinkronisasi dan komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat. Untuk mengenalkan Khairunnas kami memperlihatkan gejala-gejala yang ada di luar generasi pra-remaja yang mudah tergerus oleh arus, terpengaruh

¹⁰ Observasi Kurikulum SMP Khairunnas Tuban beserta buku profil SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 28 Januari 2019.

dengan lingkungan, pertemanan yang menimbulkan perpecahan dan minum-minuman keras, hal ini sengaja untuk menarik wali murid tentang bahayanya usia pra-reamaja, Setelah memperlihatkan fenomena seperti itu, kita masuk dan memperkenalkan visi dan misi SMP Khairunnas Tuban, baru wali murid akan memahami apa yang dimaksud dalam visi dan misi”.¹¹

Langkah awal yang ditempuh dalam mengintegrasikan kurikulum sekolah dengan kurikulum pondok pesantren tahfidz-entrepreneur adalah melalui penyamaan visi dan misi kedua kurikulum tersebut dengan melibatkan pimpinan yayasan, keposek, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan seluruh stakeholder lembaga pendidikan di SMP Khairunnas Tuban. Lebih lanjut Waka Kurikulum mengungkapkan menjelaskan:

“Kami disini memakai kurikulum yang sama dari Dinas Pendidikan masyaitu Kurikulum 2013 (K-13), kami juga memakai kurikulum kemenag dan khas SMP Khairunnas diantaranya ada program unggulan, program tahfidz, dan program pengembangan *skill entrepreneur* siswa. Sehingga dalam pelaksanaannya mengintegrasikannya dalam kegiatan sehari-hari yang tidak mengganggu pada jam pembelajaran pada kurikulum 2013. Karena sekolah ini memakai sistem *boarding school*, maka pembelajaran dan pengembangan skill siswa bisa dilaksanakan sampai sore dan malam hari. Sistem pembelajaran yang dipakai ada bilingual, tahfidzul qur'an, inquiry dan CTL”.¹²

Kepala SMP Khairunnas Tuban menambahkan penjelasannya pada pertemuan yang berbeda:

“Kurikulum yang kami pakai di SMP Khairunnas Tuban ini ada dalam program kerja, dan brosur serta papan nama di sekolah Mas. Saya hanya menambahkan kalau disini memiliki kurikulum khas Khairunnas yang lebih mengarah

¹¹ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruangan Kepala Sekolah, Pada tanggal 29 Januari 2019 Pukul 09.00 wib.

¹² Interview dengan Waka Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban Ust. Ahmad Setiadi, S.Pd, di Ruangan Wakasek, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 08.00 wib.

pada kurikulum basis Islam, program khususnya yaitu: pembiasaan ibadah mahdoh dan ghoiru mahdhoh (sholat jama'ah, sholat sunnah, baca Qur'an, dan berdo'a), pembinaan akhlak/pendidikan karakter, tadabbur, MTQ, program remedial dan pendalaman baca Al-Qur'an, program MABIT yaitu qiyamullail motivasi, dzikir Jama'i di rumah wali santri, apel kedisiplinan dan amalan sunnah setiap jum'at. Ada juga program tahfidz, dan program pengembangan *skill entrepreneur* siswa. Sehingga pelaksanaannya kami mengintegrasikannya dalam kegiatan sehari-hari yang tidak mengganggu pada jam pembelajaran pada kurikulum 2013, dan waktunya terbebas tidak terbelenggu serta kami berikan guru koordinator sebagai pendamping mereka.¹³

Berdasarkan paparan data tersebut bisa dilihat bahwa desain kurikulum yang dilaksanakan di SMP Khairunnas Tuban yaitu desain kurikulum 2013, kurikulum Kemenag dan Khas Khairunnas yang meliputi program tahfidzul qur'an dan entrepreneur sebagai pengembangan skill siswa agar memiliki jiwa yang mandiri. Dengan beragamnya kurikulum integratif-transformatif yang dikembangkan oleh SMP Khairunnas Tuban diharapkan mampu meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Sehubungan dengan tahapan-tahapan di atas telah sesuai apa yang telah disampaikan oleh Kepsek SMP Khairunnas Tuban berikut ini:

“Untuk merumuskan desain kurikulum di Khairunnas tentunya melalui langkah-langkah sebagai berikut, yaitu merumuskan tujuan pembelajaran (*instructional objective*), menetapkan landasan, menentukan prinsip dan merumuskan isi muatan kurikulum”.¹⁴

Hal senada juga disampaikan langsung oleh Waka Kurikulum SMP Khairunnas Tuban sebagai berikut ini:

¹³ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 29 Januari 2019 Pukul 10.00 wib.

¹⁴ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 29 Januari 2019 Pukul 10.00 wib.

“Perumusan tujuan pembelajaran, penetapan landasan dalam pembelajaran serta penentuan prinsip dan merumuskan isi muatan kurikulum merupakan tahapan-tahapan yang selalu kami lakukan sesuai dengan prosedur yang ada dalam kurikulum Kemendiknas”.¹⁵

Pengembangan kurikulum adalah sebuah cara untuk menyusun konstruksi kurikulum agar pengembangannya dapat sempurna sebagaimana kurikulum yang ada akan lebih baik lagi peningkatannya. Dalam strategi perkembangan kurikulum integratif-transformatif dibutuhkan sebuah strategi-strategi yang menonjol agar menjadi lebih mudah dalam menjalankan program pengembangan pendidikan yang ada diligkungan sekolah. Strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif dapat dilihat dari berbagai aspek. Untuk mendapatkan sebuah gambaran yang konkrit tentang tahapan-tahapan dalam strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif, akan diuraikan sebagai berikut ini:

Rencana strategi yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum integratif-transformatif bertujuan agar dapat memberikan binaan siswa pada perubahan aspek perilaku dan sikap yang positif serta menilainya apakah ada implikasi terhadap perubahan tingkah laku siswa, berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif bisa dilaksanakan dengan berbagai strategi diantaranya yaitu:

- a. Merumuskan tujuan pengembangan kurikulum integratif-transformatif

Dalam merumuskan suatu tujuan pengembangan kurikulum, SMP Khairunnas Tuban menjadikan visi lembaga sebagai dasar pengembangannya. Hal ini diperkuat dengan dukungan peneliti dalam mengamati visi dan misinya sebagai berikut:

¹⁵ Interview dengan Waka Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban Ust. Ahmad Setiadi, S.Pd, di Ruangn Wakasek, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 08.00 wib.

Visi tersebut berbunyi “Qur’ani, berjiwa mandiri, dan berprestasi”. Dilihat dari visi SMP Khairunnas Tuban ini memiliki beberapa makna yang terkandung dalam impiannya yaitu: 1) terwujudnya generasi yang Qur’ani, artinya bahwa sekolah memiliki cita-cita yang luhur agar lulusannya menjadi generasi muslim yang mampu memahami, mengetahui dan mengamalkan qur’an sebagai pegangan hidupnya di dunia ini; 2) terwujudnya generasi yang berjiwa mandiri, artinya bahwa sekolah memiliki tujuan agar output anak-anak menjadi generasi yang berjiwa mandiri, tidak menggantungkan orang lain, tidak menunggu adanya bantuan, berjiwa mandiri di sekolah melalui proses pembelajaran dan praktik *entrepreneurship* sehingga anak-anak diharapkan keluar mampu memiliki jiwa yang mandiri; 3) terwujudnya generasi yang berprestasi, artinya sekolah memiliki impian yang kuat dalam mengawal anak-anak untuk mencapai prestasi yang tinggi, melalui pengembangan skill peserta didik di bidangnya masing-masing dan mampu bersaing dalam kontestasi.

Upaya mencapai visi yang sudah diformulasikan, dijabarkan dan diimplementasikan, lalu tertuang dalam bentuk misi sekolah sebagai berikut:¹⁶ 1) Terwujudnya pembelajaran yang berbasis ilmu qauliyah, kauniyah dan amaliyah; 2) Terwujudnya lulusan yang berakhlak; 3) Terwujudnya lulusan yang hafal minimal 6 juz Al-Qur’an; 4) Terwujudnya sarpras yang dapat menunjang pembelajaran dan jiwa entrepreneur; 5) Terwujudnya perolehan prestasi akademis maupun non akademis. Sedangkan tujuan adanya strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif ini adalah untuk mencapai visi misi yang ada. Pada intinya dalam visi misi tersebut mempunyai tujuan untuk menjadikan siswa dalam memahami dan mengetahui bidang keagamaan, tahfidz, bidang *entrepreneur* yang berguna di lingkungan masyarakat.

¹⁶ Dokumentasi Kurikulum SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 30 Januari 2019 Pukul 11.00.

Wakasek Bidang Kurikulum SMP Khairunnas menjelaskan:

“Pada intinya kita ingin membentuk peserta didik mampu dalam hal agama, akidah akhlak dan lainnya. Sehingga anak-anak menguasai bidang agama dan kemasyarakatan. Jadi pejabat yang amanah, tidak korupsi, tetapisekarang banyak orang ‘alim atau pandai tetapi di masyarakat dia tidak atau kurang peran aktif sehingga ilmunya tidak banyak bermanfaat oleh masyarakat, atau di masyarakat banyak orang yang pandai tetapi akhlaknya merugikan orang lain. Tujuan lainnya dalam pengembangan kurikulum entrepreneur diharapkan siswa mempunyai jiwa yang mandiri, tanggung jawab dan jujur dalam berwirausaha”.¹⁷

SMP Khairunnas Tuban mempunyai target dalam visi misi dan kurikulum khas Khairunnas bahwa peserta didik bisa mengerti tentang Ilmu Qur’an dan Hadist’ sekaligus menghafalkannya, karena program tahfidz merupakan brand ambador sekolah, sebagaimana paparan Pimpinan SMP Khairunnas Tuban, yaitu:

“Target utama dari masing-masing kurikulum yang kami terapkan, gambarannya kurikulum khas khairunnas, karena anak-anak sudah aqil baligh targetnya dalam menunaikan sholatnya tertib tanpa disuruh meskipun dalam keadaan di rumah, memahami ilmu fiqih, akhlak agar bisa membentuk karakter baik di masyarkat. Dan juga anak-anak harapannya selain bisa ngaji Al-qur’an juga bisatahfidz Al-qur’an minimal6 juz, alhamdulillah sekarang ada sekitar 70% anak-anaksudah hafal 6-30 juz dengan bimbingan kita sendiri tanpa kami titipkan di pondok tahfidz. Setorannya setiap hari mas kapanpun dan dimanapun anak-anak mau yang penting tidak

¹⁷ Interview dengan Waka Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban Ust. Ahmad Setiadi, S.Pd, di Ruangan Wakasek, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 08.00 wib.

mengganggu pembelajaran utama, karena di program tahfidz kita punya beberapa program yaitu: 1) tahfidz regular, merupakan program hafalan dalam jangka 3 tahun menghasilkan 6 juz; 2) tahfidz akselerasi regular, merupakan program hafalan dalam jangka 3 tahun menghasilkan 30 juz; 3) tahfidz akselerasi khusus, merupakan program hafalan dalam jangka 1 tahun khusus tanpa masuk sekolah hanya menghafal saja, 2 tahun berikutnya baru mengikuti kelas. Meskipun kami golongan dalam berbagai program namun realitanya ada yang sudah hafal 30 Juz".¹⁸

Dari paparan data dapat dianalisis singkat bahwa peran kurikulum merupakan sebuah perangkat yang berupaya membantu dalam perwujudan visi dan misi lembaga atau sekolah. Kurikulum khas Khairunnas meliputi Kurikulum Islami yang bernuansakan Islam pembelajaran dan kegiatan praktik-praktik syari'at Islam serta tahfidz al-qur'an, program tahfidz ini merupakan sasaran utama yang menjadi brand SMP Khairunnas Tuban yang memberikan bekal kepada anak didik santri yang tahfidz untuk mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-harinya dilingkungan masyarakat luas. Secara lebih khusus tujuan dari kurikulum integratif-transformatif di SMP Khairunnas yaitu untuk mencapai visi dan misi sekolah.

- b. Menetapkan landasan pengembangan kurikulum integratif-transformatif

Berdasarkan studi dokumentasi yang telah peneliti lakukan, penerapan kurikulum berbasis integratif-transformatif di SMP Khairunnas mengacu peraturan perundang-undangan pendidikan nasional nomor 20 Tahun 2003 dan peraturan pemerintahan yang samadengan maksud dan tujuan lembaga pendidikan serta pengembangan siswa.¹⁹

¹⁸ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 29 Januari 2019 Pukul 10.00 wib

¹⁹ Buku profil SMP Khairunnas Tuban.

Selain itu, berdasarkan studi dokumentasi yang peneliti lakukan. Penyusunan Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban juga berpegang teguh pada pedoman dan SOP susunan kurikulum 2013, yang diterbitkan oleh BSNP. Adapun landasan hukum yang dipedomani dalam penyusunan kurikulum tersebut diantaranya: 1) Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional, kebijakan dan otonomi daerah; 2) Peraturan dari Pemerintah atau dalam hal ini disingkat PP yang mengatur tentang standar nasional pendidikan; 3) Peraturan menteri pendidikan nasional yang meliputi tentang standar kompetensi lulusan siswa, standar kualifikasi guru akademis dan kompetensinya, standar pengelolaan atau manajemen sekolah, standar penilaian dalam keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan, standar sarana prasarana sekolah atau madrasah dan standar proses bagi satuan pendidikan dasar dan menengah; 4) Selain itu juga ada keputusan Gubernur Jawa Timur yang mengatur tentang muatan lokal, wajib belajar 9 tahun, pendanaan lembaga pendidikan dan pengelolaan dalam penyelenggaraan proses pendidikan di satuan lembaga pendidikan; 5) berdasarkan peraturan Yayasan Nurul Hayat tentang pengembangan kurikulum pendidikan di SMP Khairunnas.²⁰

Berdasarkan paparan data dan deskripsi panjang lebar di atas, Peneliti merumuskan, terdapat beberapa landasan dalam pengembangan pendidikan dan kurikulum integratif-transformatif berbasis pesantren di SMP Khairunnas Tuban antara lain, adalah Al-qur'an, Hadits, Ijma', qiyas dan juga landasan Yuridis. Dengan adanya landasan pengembangan kurikulum ini maka bisa berjalan sesuai kaidah yang telah berlaku dan jelas. Sehingga, dalam pengembangannya tidak terhambat faktor-faktor kebijakan tertentu.

²⁰ Dokumentasi Kurikulum sekolah SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 30 Januari 2019 Pukul 11.00 wib.

c. Menentukan prinsip pengembangan kurikulum integratif-transformatif

Prinsip dasar dalam pengembangan kurikulum yang diterapkan di SMP Khairunnas Tuban adalah kurikulum sekolah berbasis pesantren. Dalam hal ini bapak Kepala SMP Khairunnas Tuban mengatakan:

“Prinsip utama dalam mengembangkan kurikulum sekolah berbasis pesantren di sekolah yaitu : prinsip relevansi, prinsip efektifitas, prinsip efisiensi, prinsip kesinambungan, prinsip fleksibilitas”²¹

Lebih lanjut Waka Kurikulum SMP Khairunnas, menjelaskan:

“Prinsip dasar dalam pengembangan kurikulum yang ada di SMP Khairunnas ini yaitu: Pertama; prinsip relevansi, relevansi konsep pendidikan dengan lingkungannya; artinya pesantren memberikan bekal pada siswa agar mau bermasyarakat, yang meliputi masyarakat sekolah, keluarga atau masyarakat umum serta relevansinya dengan hidup di masa depan; artinya pesantren mampu menyiapkan siswa agar dapat menghadapi dunia mendatang. Kedua; efektivitas artinya KBM di lingkungan pesantren harus efektif, dimulai dari SDM Pesantren dan KBM siswa di kelas, berbagai program kegiatan pendidikan di pesantren tersebut haruslah efektif. Ketiga; efisiensi artinya penyelenggaraan pondok pesantren dilakukan secara efektif dan efisien yang dimulai dari segi keuangan, organisasi waktu pembelajaran, serta sumber daya manusia yang dipakai. Keempat; kesinambungan artinya penyelenggaraan sekolah berbasis Pesantren yang diimplementasikan di SMP Khairunnas punya hubungan yang kuat dengan unit pendidikan lainnya,

²¹ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 10.00 wib.

dimulai dari jenjang unit pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Kelima; fleksibilitas artinya pengembangan kurikulum pesantren terdapat ruang gerak yang bebas dalam pengembangannya.”²²

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dirumuskan bahwa dalam menentukan pengembangan kurikulum dibutuhkan prinsip-prinsip pokok yang harus dipenuhi agar dapat mencapai standar mutu. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sekolah berbasis pesantren yang diterapkan di SMP Khairunnas meliputi 5 hal, yaitu: prinsip relevansi, prinsip efektifitas, prinsip efisiensi, prinsip kesinambungan, dan prinsip fleksibilitas.

d. Merumuskan isi muatan kurikulum integratif-transformatif

Muatan isi kurikulum integratif-transformatif dapat dijelaskan oleh Bapak Beny Zainal Arifin bahwa:

“Ya...muatan kurikulum yang digunakan di SMP Khairunnas ada beberapa integrasi: 1) Kurikulum 2013; 2) Kurikulum pesantren yang ada dalam pembentukan karakter, antara lain aqidah, akhlak, PAI, tsaqofah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris; 3) Kurikulum pendidikan *skill entrepreneurship*.²³

Senada dengan Arifin, salah satu siswa SMP Khairunnas Tuban mengatakan:

“Pelajaran umum dan keagamaannya sangat banyak sekali diantaranya ada keilmuan pesantren, kitab imriti, shorof, ‘aqidatul ‘awam, PAI, Yanbu’a, Bahasa Arab, Akidah Akhlak”, selain itu ada kegiatan budidaya jamur, ikan dan *internet marketing*.²⁴

²² Interview dengan Waka Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban Ust. Ahmad Setiadi, S.Pd, di Ruangan Wakasek, Pada tanggal 29 Januari 2019 Pukul 09.00 wib.

²³ Interview dengan Waka Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban Ust. Ahmad Setiadi, S.Pd, di Ruangan Wakasek, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 10.00 wib.

²⁴ Interview dengan Siswa di SMP Khairunnas Tuban Arif, di Teras depan kelas, Pada tanggal 06 Februari 2019 Pukul 13.00 wib.

Dari hasil percakapan di atas dalam muatan kurikulum yang integratif-transformatif terdapat beberapa integrasi diantaranya ada kurikulum 2013, kurikulum basis pesantren ada PAI, Bahasa Arab, Akidah Akhlak, Yanbu'a dan lainnya merupakan pembiasaan-pembiasaan budaya keagamaan di sekolah serta pengembangan skill entrepreneur siswa, sehingga kegiatan integrasi kurikulum nasional, kurikulum pesantren dan pengembangan diri *entrepreneurship* dijadikan satu kesatuan dalam proses penyelenggaraan pendidikan di SMP Khairunnas Tuban agar terpadu. Hal tersebut sesuai dengan dokumen kurikulum sekolah, sebagai berikut:²⁵

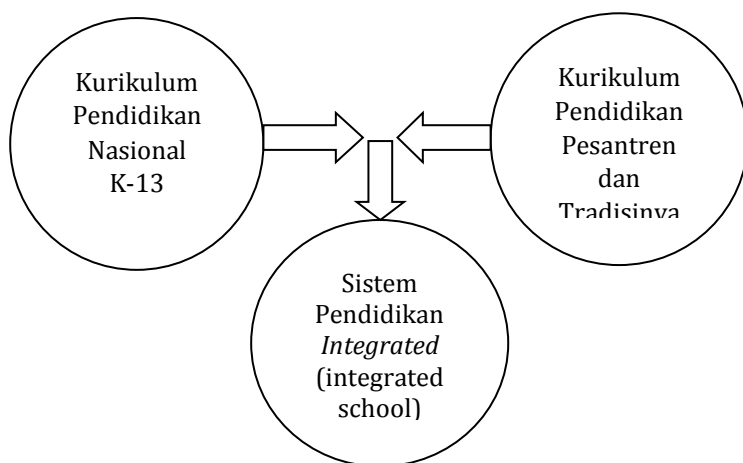
Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar Per-Minggu		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya (termasuk muatan lokal)	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Termasuk Muatan Lokal)	3	3	3
3.	Prakarya (Termasuk Muatan Lokal)	2	3	2
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu		38	38	38

²⁵ Dokumentasi Kurikulum SMP Khairunnas, Pada tanggal 30 Januari 2019 Pukul 11.00 wib.

NO.	KOMPONEN	ALOKASI WAKTU		
		JP	Durasi (Menit)	Durasi Permingu (Menit)
1	PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN			
	Ilmu fiqh	2	45 menit /jam	90 menit
	Ilmu Nahwu	2	45 menit /jam	90 menit
	Ilmu Shorof	2	45 menit /jam	90 menit
	Ilmu Akhlak	2	45 menit /jam	90 menit
	Ilmu Tajwid	2	45 menit /jam	90 menit
	Ilmu Tauhid	2	45 menit /jam	90 menit
	Ilmu Tarikh	2	45 menit /jam	90 menit
	Ilmu Tafshir	2	45 menit /jam	90 menit
	Ilmu Hadits	2	45 menit /jam	90 menit
2	PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP			
	A. PRAKTEK IBADAH			
	1) Shalat wajib	5 x sehari	30 menit	150 menit
	2) Shalat sunnah			
	a) Shalat Dhuha	1 x sehari	30 menit	30 menit
	b) Shalat tahajud	1 x sehari	30 menit	30 menit
	c) Shalat Tasbih	1 x sehari	30 menit	30 menit
	d) Shalat Hajad	1 x sehari	30 menit	30 menit
	e) Shalat Witir	1 x sehari	30 menit	30 menit
	f) Shalat Jenazah	1 x sehari	30 menit	30 menit
	3) Budaya Keagamaan	Setiap hari	Tanpa Batas	Bebas
	B. Program Entrepreneur	5 x sehari	60 menit	300 menit

Tabel 4.1 : Muatan Kurikulum Integratif-Transformatif

Berdasarkan temuan data di atas, peneliti menyimpulkan model kurikulum integratif-transformatif di SMP Khairunnas Tuban yaitu mengintegrasikan kurikulum Pendidikan Nasional, Tahfidz Pesantren dan *Entrepreneurship*. Model integratif-transformatif kurikulum tersebut yaitu:



Gambar 4.1.
Model Kurikulum Integratif-Transformatif SMP Khairunnas

Melihat dari isi muatan kurikulum Khairunnas sangat mendukung tercapainya *output* unggul qur'ani, generasi yang mampu mengkaji, memahami ilmu Al-qur'an, generasi yang cerdas di bidang pengetahuan umum dan agama serta pengembangan *skill entrepreneur* menjadikan santri mempunyai jiwa mandiri, jujur, disiplin dan tanggung jawab.

e. Menyusun Jadwal pembelajaran integratif-transformatif

Jadwal pembelajaran SMP Khairunnas Tuban terintegrasi mulai pagi sore sampai malam hari, seperti yang diungkap oleh siswa berikut ini:

“Disini pembelajarannya formal dimulai pagi hari pada pukul 07.15 hingga pukul 12.30, sholat jamaah dhuhur, pembelajaran umum lagi sampai jam 15.00, kemudian sholat ‘ashar, baru kegiatan ekstra dan pengembangan

diri sampai pukul 17.00 Pulang di pesantren ISHOMA, pukul 19.30 kegiatan mengaji dan belajar bersama di pesantren, pada jam 22.45 istirahat sampai jam 03.30 kami dibangunkan untuk sholat malam dan tadarrus.²⁶

Untuk memperoleh data yang valid dan mengkroscek jadwal pembelajaran SMP Khairunnas yang disampaikan oleh siswa tersebut, peneliti melakukan observasi langsung di SMP Khairunnas mulai jam 06.00 WIB (Kamis, 07 Pebruari 2019), menginap di pondok pesantren Nurul Hayat, dan peneliti pulang jam 07.30 WIB (Jum'at, 08 Pebruari 2019). Hal tersebut peneliti lakukan dengan terlebih dahulu meminta ijin menginap satu hari / satu malam kepada pimpinan pondok dan kepala sekolah.²⁷ Peneliti juga minta jadwal kepada Waka Humas.²⁸

No.	Waktu	Kegiatan
1	03.30 – 04.30	Waktunya sholat tahajuddan Persiapan Sholat shubuh
2	04.30 – 05.15	Jamaah Sholat Subuh dan wirid
3	05.15 – 06.30	Sorogan Al-qur'an dan shalat dhuha
4	06.30 – 07.15	Persiapan sekolah formal (mandi dan makan pagi)
5	07.15 – 12.30	Sekolah formal
6	12.30 – 13.00	Persiapan dan jamaah shalat Dhuhur
7	13.00 – 15.00	Lanjut pembelajaran sekolah formal
8	15.00 – 15.30	persiapan dan shalat Ashar
9	15.30 – 16.45	Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri
10	16.45 – 17.15	Pengajian pengasuh (semua santri)
11	17.15 – 17.30	Makan sore, persiapan jamaah shalat Maghrib
12	17.30 – 18.30	Jamaah Maghrib, rutinan wirid, dan membaca surat Yasin
13	18.30 – 19.00	Persiapan sekolah diniyah (Khissoh 'Ula)
14	19.00 – 20.15	Sekolah Diniyah (Khissoh 'Ula)
15	20.15 – 20.45	Persiapan dan jamaah shalat Isya'
16	20.45 – 21.45	Sekolah diniyah (Khissoh Tsaniyyah)
17	21.45 – 22.45	Belajar malam
18	22.45 – 03.30	Istirahat

Tabel 4.2 : Jadwal Kegiatan di SMP Khairunnas Tuban

²⁶ Interview dengan Naya Siswa di SMP Khairunnas Tuban, di Teras depan kelas, Pada tanggal 06 Februari 2019 Pukul 13.00 wib.

²⁷ Observasi Kegiatan di SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 07 Februari 2019 sampai 08 Februari 2019.

²⁸ Arsip kegiatan di SMP Khairunnas Tuban.

f. Mewujudkan desain kurikulum integratif-transformatif

Perwujudan kurikulum integratif-transformatif di sekolah, seperti penjelasan kepala sekolah SMP Khairunnas ketika di wawancarai oleh peneliti:

“Perwujudan kurikulum integratif-transformatif di lembaga ini secara umum kami ingin membentuk anak mencintai Al-Qur’an, Nabi dan keluarganya melalui dasar Qur’an dan hadits. Untuk perwujudan kesehariannya ya membaca Qur’an sengaja kami berikan saat jam awal karena kami lebih mengedepankan pelajaran diniyahnya, setelah itu baru pelajaran umum, setelah itu jamaah sholat dhuhur, jama’ah sholat ashar dengan harapan agar anak-anak aqil balig punya dasar untuk selalu melakukan kewajiban setelahnya kita serahkan pada orang tua. Selain itu, dalam mata pelajaran ada akidah akhlak, tsaqofah, Bahasa Arab, ada juga tausiyah setelah sholat jama’ah dhuhur dan ‘ashar, membiasakan anak untuk gemar berdzikir, selain itu juga ada hafalan do’a-do’a harian, asmaul husna, hadits-hadits pendek dan surat yasin. Terus yang hari jum’at ada kegiatan untuk membina santri untuk membina santri untuk melakukan sunnah-sunnah Rasul, yaitu kedisiplinan, potong kuku, infaq setiap jum’ah 2 kali di sekolahan dan di masjid ketika sholat jumat. Selain itu ada juga pembagian minyak wangi, jadi kami biasanya menyuruh anak yang membawa minyak wangi agar dibagi-bagikan ke temannya. Kita haruskan juga untuk membaca surat yasin dan membaca surat kahfi sebelum berangkat sekolah! Untuk ikhwan kita ajari juga kemarin mandi junub, kalau untuk ikhwat ada keputrian, pelajaran tentang hadats kecil dan besar, haidz.”²⁹

²⁹ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruangan Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 10.00 wib.

Kurikulum yang diwujudkan di SMP Khairunnas Tuban lebih mengedepankan pelajaran diniyahnya, setelah itu baru pelajaran umum, setelah itu sholat dhuhur dan ashar berjama'ah (masuk kegiatan di sekolah). Sedangkan sholat maghrib, isya', dan subuh berjama'ah (masuk kegiatan di pondok pesantren).

Perwujudan kurikulum integratif-transformatif di SMP Khairunnas Waka kurikulum menuturkan:

“Kami memang membiasakan tausiyah kepada anak-anak, setiap ba'da sholat, setiap pergantian jam pelajaran dan juga setiap ada kesempatan kami selalu memberikan tausiyah. Karena emam banget mbak jika ada kesempatan untuk selalu mengingatkan anak kok tidak dipakai, anak itu akan lebih mancep jika sesuatu itu selalu diingatkan. Ada juga Qiyamullail mbak, anak-anak kita tanya siapa yang mau ketempatan, orang tuanya juga kita taren! karena dalam qiyamullail itu tuan rumah menyediakan makan malam dan sarapan pagi! Jam 5 datang, ba'da magrib tausiyah, ba'da isyak anak-anak kami beri kesempatan untuk bicara dihadapan teman-temannya sendiri, terus jam 3 sholat malam, setelah subuh tausiyah lagi kemudian jalan-jalan ke tetangga-tetangga dan jam 7 pulang”.³⁰

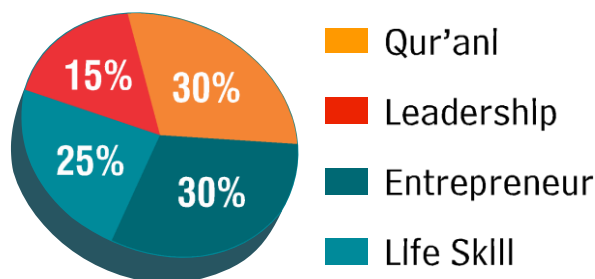
Lebih lanjut Waka kurikulum menjelaskan dalam penuturannya:

“Anak-anak mengikuti kegiatan pengembangan skill diantaranya ada skill entrepreneur, siswa diajak untuk membudi daya jamur, budi daya ikan dan *internet marketing* serta memasarkannya di lingkungan sekitar diluar jam pelajaran. Pengembangan skill selanjutnya mengadakan *out bound* ketika orientasi sekolah, disini banyak sekali manfaatnya: diantaranya kekompakan,

³⁰ Interview dengan Waka Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban Ust. Ahmad Setiadi, S.Pd, di Ruangan Wakasek, Pada tanggal 29 Januari 2019 Pukul 09.00 wib.

bergaul, keakraban, bagaimana menghadapi tantangan, kita akan tau bagaimana akhlak anak-anak, kalau kurang baik kita langsung perbaiki. Kita ajarkan juga bagaimana bergaul dengan lingkungan dan masyarakat. Kami juga melakukan tadabbur alam di jadikan berkelompok, kami latih untuk komunikasi dengan turis dengan didampingi satu guru setiap kelompok".³¹

Tentang pembentukan jiwa murid berkarakter nilai-nilai Islam, SMP Khairunnas Tubam melakukannya melalui tausiyah yang diadakan setiap ba'da sholat dhuhur. Kegiatan tausiyah tersebut peneliti sempat mengikuti, yakni: Pada saat peneliti melaksanakan interview wakil kepek bidang kurikulum dan guru di ruangan Wakasek, peneliti bersama-sama guru dan murid melaksanakan sholat zuhur berjamaah di masjid Nurul Hayat.³² Selain itu, peserta didik diberi tausiyah setiap hari bergantian para ustadz-ustadzahnya. Sekolah sering mengundang tokoh-tokoh dari luar untuk memberikan tausiyah selain pada peserta didik juga pada ustadz-ustadzah, hal ini sangat berguna dalam peningkatan jiwa kemandirian, kualitas keimanan dan upgrading bagi para siswa dan ustadz-ustadzahnya. Selain itu SMP khairunnas juga terdapat kegiatan pengembangan skill siswa yang meliputi, pengembangan *entrepreneurship*, *outbond*, dan *tadabbur* alam yang dikonsep dalam diagram berikut ini.³³



Gambar 4.2 : Diagram Kurikulum Integratif-Transformatif

³¹ Interview dengan Waka Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban Ust. Ahmad Setiadi, S.Pd, di Ruangannya Wakasek, Pada tanggal 29 Januari 2019 Pukul 09.00 wib.

³² Observasi Pada tanggal 29 Januari 2019.

³³ Dokumentasi Kurikulum Integratif di SMP Khairunnas Tuban.

Semua bentuk kegiatan pendidikan yang di selenggarakan oleh SMP Khairunnas Tuban bertujuan meningkatkan mutu siswa. Sedangkan desain integrasi pengembangan kurikulum integratif-transformatif di SMP Khairunnas Tuban sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

No	Bidang Keilmuan	
	Sekolah	Pesantren
1	Materi PAI (Pendidikan Agama Islam)	
	a. Mapel Fiqih	a. Fiqih dan Fiqih wanita (Kitab Tsullamul Taufiq dan Risalatul Mahid)
	b. Mapel Aqidah Akhlaq	b. Akhlaq kitab akhlaqul banin dan akhlaqul banat
	c. Mapel Qur'an dan Hadist	c. Qur'an diberikan materi ilmu tajwid kitab hidayatussibyan dan hadistnya menggunakan bulughul marom serta belajar tata bahasa Ilmu nahwu menggunakan jurumiyah dan shorof
	d. Mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	d. Tarikh, kitab Nurul Yaqin, Tafsir jalalain dan Siroh nabawiyah
2	Materi Pengembangan Bahasa Asing	
	a. Mapel Bahasa Inggris	a. Bimbel Bahasa Inggris dan membiasakan berbahasa inggris dilingkungan pesantren
	b. Mapel Bahasa Arab	b. Bimbel Bahasa Arab dan membiasakan berbahasa arab di lingkungan pesantren
	c. <i>Tahsin dan Tahfidz</i>	c. <i>Tahsin dan Tahfidz sistem sorogan</i> dan dilakukan setiap hari di pesantren
3	Materi Pengembangan Kecakapan Hidup	
	a. Pramuka	a. Bimbingan Khusus pramuka
	b. Pendidikan Entrepreneur	b. Nilai-nilai <i>Entrepreneur</i> dalam kemandirian di Pesantren
	c. Ekstrakurikuler	c. Seluruh kegiatan ekstra di pesantren

Tabel 4.3 : Desain Kurikulum Integratif-Transformatif

- g. Mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi masa depan.

Ketika observasi dilapangan peneliti melihat dengan tatap muka kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh ustadz-ustadzah di SMP Khairunnas, mereka menggunakan metode pembelajaran di setiap kelas yang berbeda-beda.³⁴ Sebab metode mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Sebaik-baik materi ajar yang disiapkan untuk siswa, apabila tidak dibarengi dengan berbagai strategi belajar mengajar yang menarik, aktif maupun integratif, maka siswa tidak akan mampu mencerna maupun memahami apa yang disampaikan guru. Hal tersebut juga dibenarkan oleh waka kurikulum dalam penuturannya sebagai berikut:

“Metodenya kalau Al-Qur’an menggunakan metode Yanbu’a, kalau semisal pelajaran PAI mengikuti bukunya dari Kemenag, karena buku dari Kemendiknas cakupannya terlalu sempit semisal temanya shalat dimana itu sudah merupakan pembiasaan anak-anak. Walaupun dari Kemenag juga sudah dimodifikasi gurunya masing-masing, karena memang ustadznya dari pondok yang materi-materinya banyak dinukilkan dari pondoknya tetapi temanya sesuai buku Kemenag. Metode penyampaian pembelajarannya ya ceramah, tausiyah, motivasi, dan juga metode praktek. Praktek ini untuk pembelajaran yang perlu praktek semisal manasikh haji setiap satu tahun sekali. Ada juga presentasi untuk kelas IX, awalnya mencarikan kegiatan setelah UN. Dimana jadwalnya anak-anak pagi ngaji dulu, jadi pagi anak-anak kami suruh ke pondok untuk menyelesaikan ngaji kitab, mulai jam 07.00-09.30, kemudian persiapan presentasi buat power point tugas, *task home*, membawa alat untuk praktik pembelajaran dan sebagainya. Itu kegiatan setelah UN,

³⁴ Observasi Guru dalam pembelajaran di kelas pada tanggal 28 Januari 2019 pukul 09.00 wib.

dimana ngaji kitabnya yang materinya bisa membekali anak-anak setelah keluar dari sekolah ini agar menjadi generasi unggul”.³⁵

Hal itulah yang membuat para asatidz melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar diasuhnya, yaitu melalui cara mengembangkan model pembelajaran berpusat kepada para siswa diantaranya ada metode *kontekstual teaching and learning, active learning, group discussion*. Tujuannya adalah supaya peserta didik dapat memberikan rasa empati yang tinggi dan mendalam agar menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Lebih lanjut pemaparan guru yang ada di SMP Khairunnas berikut ini:

“Para tenaga pengajar/ustadz-ustadzah tidak menggunakan satu metode saja dalam proses belajar mengajarnya, tetapi menggunakan gabungan metode atau integrasi metode lain dalam proses pembelajarannya, diantaranya: ceramah, praktek, demonstrasi, tanya jawab diskusi, dan bapak ibu guru juga ada yang menggunakan LCD, semuanya disesuaikan dengan materinya.”³⁶

Mengenai metode pembelajaran, para asatidz memang memakai varian metode. Orientasi metode pembelajaran yang bervariasi tersebut menitikberatkan pada keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat penelitian ini berlangsung, asatidz yang kami lihat tidak memakai metode yang sama, namun memakai berbagai varian strategi belajar mengajar, sehingga siswa lebih aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.³⁷ Dengan adanya variasi strategi pembelajaran akan memberikan implikasi yang baik bagi peningkatan aspek pemahaman materi belajar dan prestasi siswa.

³⁵ Interview dengan Waka Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban Ust. Ahmad Setiadi, di Ruangannya Wakasek, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 09.00 wib.

³⁶ Interview dengan Guru PAI di SMP Khairunnas Tuban Ust. Rusli, S.Pd.I, di Ruangannya Guru, Pada tanggal 14 Februari 2019 Pukul 10.00 wib.

³⁷ Observasi Pembelajaran di kelas SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 07 Februari 2019 Pukul 08.00 wib.

h. Optimalisasi media pembelajaran yang kreatif

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses yang komunikatif antarpendidik sebagai perantara informasi atau pesan pengetahuan dan siswa sebagai penerima pengetahuan atau pesan melalui alat bantu/media sebagai perantaranya agar informasinya tersalurkan. SMP Khairunnas Tuban tampak bagi guru yang mempunyai kemampuan profesional dalam penggunaan media pembelajaran, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sama dengan ungkapan kepala SMP Khairunnas Tuban dibawah ini:

“...mengajar itu tidak semudah membalikkan telapak tangan, guru perlu mengetahui kemauan siswa bagaimana, media yang tepat digunakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga guru harus terampil, dan selalu siap menyongsong kemajuan teknologi dalam penggunaan proses pembelajaran.....”³⁸

Sebagaimana yang dipaparkan Guru PAI di SMP Khairunnas yaitu:

"...pendidik untuk mengajarkan mapel PAI misalnya di sekolah ini dituntut kreatif dalam memakai media pembelajaran. Misalnya apabila mengajarkan praktik shalat jenazah, pendidik memakai media anatomi tubuh manusia, video atau media yang lainnya...."³⁹

Data tersebut didukung oleh hasil observasi penelitian lapangan, bahwa ketika mengajar guru memakai aplikasi dengan animasi seperti media PPT integratif, hasilnya rata-rata siswa tenang di kelas, perhatiannya lebih serius terhadap apa yang diuraikan pendidik.⁴⁰

³⁸ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 10.00 wib.

³⁹ Interview dengan Guru PAI di SMP Khairunnas Tuban Ust. Rusli, S.Pd.I, di Ruang Guru, Pada tanggal 14 Februari 2019 Pukul 10.00 wib.

⁴⁰ Observasi Pembelajaran di kelas SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 07 Februari 2019 Pukul 08.00 wib.

Pendidik di SMP Khairunnas senantiasa menerapkan, dan memformulasikan media pembelajaran sebagai sarana mempermudah dalam menyampaikan materi belajar dan siswa sangat praktis menerima materi khususnya bagi siswa yang mendapat problem belajar atau ada gejala psikologis dalam pemahaman materi yang disampaikan pendidik, sehingga pendidik dapat memilih beberapa media yang sesuai. Sebagaimana wawancara dengan waka kurikulum berikut:

“Dalam mengajar, guru dibiasakan menggunakan media yang disesuaikan dengan umur, kondisi dan situasi siswa pada waktu pembelajaran berlangsung, sehingga tidak ada peserta didik yang ngomong sendiri, apalagi kurang memahami materi yang telah diajarkan, maka penggunaan media pembelajaran yang menarik sangat ditekankan agar mampu meningkatkan pemahaman materi pembelajaran dan prestasi siswa di sekolah”⁴¹

Data ini juga didukung oleh observasi peneliti, bahwa guru sedang menggunakan media pembelajaran, maka situasi kelas bisa terkontrol efektif dan siswa lebih memperhatikan.⁴²

- i. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan pihak-pihak yang menguntungkan lembaga

Dalam upaya pengembangan kurikulum integratif-transformatif dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, dibutuhkan jalinan kerjasama dengan masyarakat dan pihak-pihak tertentu yang menguntungkan bagi lembaga. Sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah berikut:

“Kami selalu melakukan jalinan kerjasama dengan semua pihak yang berkompeten dan berkepentingan dalam pengembangan kurikulum disini. Jalinan kerjasama yang pertama adalah dengan masyarakat

⁴¹ Interview dengan Waka Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban Ust. Ahmad Setiadi, di Ruang Wakasek, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 09.00 wib.

⁴² Observasi Pembelajaran di kelas SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 07 Februari 2019 Pukul 08.00 wib.

atau wali murid, jalinan kerja sama yang kedua adalah pihak-pihak yang menguntungkan lembaga, misalnya kami bermitra dengan konsultan pendidikan KPI di Surabaya, yang setiap saat selalu memberikan bimbingan dan pendampingan dalam pelaksanaan program pengembangan di sekolah. Sehingga dapat membantu terealisasinya program dengan baik”.⁴³

Berdasarkan paparan tersebut memaparkan bahwa kerjasama yang dilaksanakan sekolah dengan masyarakat dan pihak yang menguntungkan sangat baik bagi pengembangan kurikulum integratif-transformatif.

j. Meningkatkan angka kelulusan dan prestasi siswa

Peningkatan kelulusan dan prestasi siswa merupakan suatu hasil dari kegiatan proses pembelajaran dan implikasi kurikulum di sekolah, karena hasil yang diperoleh itu dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penegasan angka kelulusan dan prestasi siswa yang di raih di SMP Khairunnas berikut ini:

“Alhamdulillah, tahun ini kami genap telah meluluskan siswa-siswi pertama di SMP Khairunnas Tuban, lulusan pertama ujian nasional (UN) memperoleh nilai terbaik keempat dari SMP Negeri maupun Swasta di Kabupaten Tuban. Perolehan yang cemerlang ini tidak lepas dari upaya proses pembelajaran, kurikulum integratif, guru yang profesional dan sarpras yang mendukung pembelajaran ini sehingga output pendidikan benar-benar berkualitas. Tidak hanya pada tataran nilai UN saja, tetapi prestasi yang diraih siswa angat banyak sekali, mulai berdirinya sekolah sampai hari ini tercatat telah memiliki prestasi tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional.”⁴⁴

⁴³ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 10.00 wib.

⁴⁴ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 10.00 wib.

Senada yang diungkapkan oleh wakasek bidang kurikulum di SMP Khairunnas Tuban berikut ini:

“SMP Khairunnas Tuban tergolong sekolah baru, karena baru meluluskan satu kali, namun tidak kalah dengan sekolah menengah pertama lainnya, dari sisi prestasi UN kami terbaik peringkat lima se-kabupaten Tuban. Hal ini menunjukkan keberhasilan yang akan mencerahkan sekolah ini kedepan, sehingga mampu menjadikan meningkatnya kualitas pendidikan dengan *continue*”.⁴⁵

Berdasarkan deskripsi di atas bisa difahami, prestasi yang diraih SMP Khairunnas Tuban ini sangat cemerlang itu semua merupakan upaya kerjasama *stakeholders* dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

- k. Melakukan evaluasi kurikulum integratif-transformatif secara *continue*

Evaluasi kurikulum di SMP Khairunnas Tuban ini diselenggarakan melalui berbagai rencana yang strategis sebagai bentuk evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Bentuk dari kegiatan evaluasi ini adalah *workshop*. Berdasarkan paparan Kepala Sekolah menyatakan:

“Kalau dalam merencanakan kurikulum kita juga mengadakan rapat namanya *workshop*. Disitu kita rencanakan kurikulum yang kita jalani dalam satu tahun kedepan, dan ini diambil dari kurikulum yang sudah lalu yang sudah dilaksanakan dalam satu tahun itu dievaluasi mana yang kira-kira sudah berjalan dan mana yang belum berjalan. Dimana yang sudah berjalan di evaluasi mana yang perlu dilanjutkan dan tidak, sedangkan yang kurang berjalan kita cari sebabnya mengapa kalau masih bisa dijalankan kita cari solusinya kalau sekira kita tidak mampu melaksanakan kita ganti

⁴⁵ Interview dengan Waka Kurikulum di SMP Khairunnas Tuban Ust. Ahmad Setiadi, di Ruang Wakasek, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 09.00 wib.

yang bisa aja! Dari situ kita rencanakan juga apa saja kegiatan yang sesuai selama setahun yang akan datang. masukan teman-teman ustadz-ustadzah bisa, teman-teman dari jenjang lain, wali murid atau komite kita masukkan juga! Dari workshop ini kita rencanakan pula jam-jam pelajaran termasuk mata pelajaran apa yang perlu ditonjolkan sehingga setiap hari jamnya ada”.⁴⁶

Berdasarkan interview tersebut dipahami bahwa bentuk evaluasi kurikulum di SMP Khairunnas Tuban dilakukan dalam satu tahun sekali yakni setiap ajaran baru. Aktivitas evaluasi kurikulum dilaksanakan dengan dasar evaluasi komponen diantaranya tujuan, isi, metode, sarpras pendidikan dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi kurikulum, dalam implementasinya mendatangkan konsultan dan orang kompeten. Evaluasi kurikulum mendatangkan pihak eksternal juga internal lembaga. Berdasarkan wawancara berikut:

“Evaluasi di SMP Khairunnas Tuban ini melibatkan berbagai pihak, diantaranya Pihak internal meliputi Kepsek, Wakasek dan segenap guru. Selain itu juga melibatkan pihak luar meliputi komite dan konsultan KPI Surabaya. Pelibatan orang internal karena sebagai direktur perguruan dan Kepala Sekolah adalah penanggung jawab, dewan guru merupakan pelaksana dalam kurikulum dapat memberikan kontribusi pengembangan kurikulum yang dilaksanakannya. Ada lagi yang lebih penting yaitu komite sekolah sebagai wakil dari suara wali murid.”⁴⁷

Evaluasi kurikulum SMP Khairunnas Tuban yang mendatangkan berbagai pihak atau stakeholders bertujuan untuk mengukur seberapa besar keefektifan kegiatan pengembangan kurikulum integratif-transformatif.

⁴⁶ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 10.00 wib.

⁴⁷ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 10.00 wib.

2. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Integratif-Transformatif.

Strategi dalam dunia pendidikan merupakan sebuah metode kegiatan pelatihan yang diformulasikan secara khusus dalam menggapai tujuan pendidikan. Strategi pengembangan yang dilakukan yaitu mengembangkan SDM guru yang integratif, untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan SDM guru integratif-transformatif di SMP Khairunnas Tuban peneliti akan mendeskripsikan polanya dari pendirian lembaga ini, dengan begitu akan mengetahui proses pengembangan SDM integratif.

Strategi pengembangan SDM yang diimplementasikan mulai dari masa ke masa pasti berubah, perubahan dikarenakan pergantian struktur dan tuntutan kebutuhan masyarakat sekitar serta perubahan zaman yang begitu cepat. Berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah kegiatan strategi pengembangan SDM guru di SMP Khairunnas Tuban telah diformulasikan dengan teratur melalui berbagai varian program pengembangan sumber daya guru integratif-transformatif dalam pengembangan aspek sosial, kepribadian dan profesionalisme, dan menyusun model alur pengembangan karir yang terperinci mengikuti kaidah manajemen, serta pengembangan spiritual guru melalui berbagai kegiatan baik ibadah mahdhoh maupun *ghoiru mahdhoh*.⁴⁸

Secara lebih rinci akan dijelaskan tahapan strategi pengembangan SDM integratif-transformatif di SMP Khairunnas.

a. Menetapkan tujuan pengembangan SDM integratif-transform

Setiap kegiatan yang akan dijalankan harus memiliki tujuan yang jelas agar kegiatannya dapat mengukur capaian program tersebut. Begitu juga dalam pengembangan SDM guru harus memiliki tujuan tertentu. Oleh karena itu pengembangan SDM integratif-transformatif berkaitan erat dengan visi misi dan tujuan di sekolah. Sebagaimana ungkapan kepala SMP Khairunnas berikut ini:

⁴⁸ Observasi Pengembangan SDM di Sekolah, Pada tanggal 25 Februari 2019 Pukul 08.00 wib.

“Pengembangan SDM guru kita tujuannya akan memiliki karakter yang berbeda dengan lembaga lainnya, soalnya disini mempunyai standar dan kriteria tertentu untuk guru-gurunya. Dilingkungan pesantren yang lebih fokus adalah merencanakan rekrutmen guru yang memiliki *background* pesantren sekaligus pengkaderan yang memiliki kedalaman ilmu agama dan spiritualitas yang tinggi. Sehingga bertujuan untuk menjadikan pendidik sebagai asset sumberdaya manusia yang profesional dan tangguh. Selain itu ada beberapa kriteria khusus juga yakni: pertama, Guru wajib sholat berjamaah lima waktu, minimal hafal al-qur’an 1 Juz mengingat SMP Khairunnas mempunyai branding tahfidz, aktif berhalaqoh, mempunyai prestasi akademis, non akademis dan kemampuan tambahan lainnya yang unggul. Kedua, komitmen, guru harus mempunyai komitmen yang tinggi pada lembaga. Ketiga, mempunyai *skill entrepreneur* mengingat sekolah ini juga memiliki *branding entrepreneurship*. Keempat, mempunyai kemampuan profesional”.⁴⁹

SDM Guru di SMP Khairunnas Tuban rata-rata mempunyai latar belakang pesantren, yang merupakan alumni dari berbagai pesantren yang ada di Indonesia baik salafi maupun kholafi. Oleh karena itu SDM Guru mempunyai kedalaman spiritual dan integritas moral yang baik.

Sebagaimana yang tertera dalam pedoman kepegawaian Yayasan Pesantren Nurul Hayat ini, yang menyebutkan bahwasannya segenap pendidik dan tenaga kependidikan diwajibkan ikut seluruh program sesuai jadwal dan ketentuan yang di berlakukan oleh Yayasan, peraturan-peraturan ini dijadikan sebagai standar dalam peningkatan SDM guru di SMP Khairunnas Tuban.⁵⁰ Sebagaimana yang

⁴⁹ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 25 Februari 2019 Pukul 08.00 wib.

⁵⁰ Dokumentasi SOP Pengembangan Pegawai di SMP Khairunnas Tuban, di Ruang Kantor Yayasan, Pada tanggal 26 Februari 2019 Pukul 10.00 wib.

disampaikan oleh Ketua Yayasan dalam momen tertentu sebagai berikut ini:

“Tujuan dalam mengembangkan SDM guru disini tidak hanya peningkatan kompetensi, motivasi kerja, keterampilan guru, namun ada yang penting lagi yaitu peningkatan spiritualitas pendidik. Jika pendidik mempunyai spiritualitas bagus, maka akan memberikan pengaruh baik pula pada kinerja SDM Mas...bisa berupa sikap baik pada peserta didik, segenap dewan guru, dan motivasi mengajar serta belajarnya. Oleh karena itulah kita selalu memberikan motivasi baik moral maupun spiritual secara *continue*”.⁵¹

Berdasarkan hasil interview dengan kepala sekolah dan dokumentasi SOP Pengembangan SDM Guru di SMP Khairunnas dapat di tetapkan tujuan pengembangan SDM guru melalui: 1) spiritualitas pendidik dan tendik; 2) kompetensi skill dan keterampilan pendidik yang berstandar dari pemerintah atau Yayasan.

b. Menganalisis kebutuhan pengembangan SDM integratif-transformatif

Tahapan berikutnya, yang dilakukan oleh pengelola dalam pengembangan sumber daya manusia guru yaitu melalui analisa kebutuhan pengembangan SDM di SMP Khairunnas Tuban. Dalam melakukan kegiatan analisis ini pengelola menggunakan pendekatan analisis SWOT, yakni menganalisis kekuatan atau keunggulan SDM (*strength*), menganalisis kelemahan SDM (*weakness*), menganalisis peluang SDM (*opportunity*) dan menganalisis ancaman SDM (*threat*) dari berbagai program peningkatan dan pengembangan yang dilakukan sesudahnya, maka disusunlah analisis SWOT untuk menentukan strategi-strategi bagaimana yang cocok digunakan, dan program bagaimana seharusnya yang bisa

⁵¹ Interview dengan Ketua Yayasan Nurul Hayat Tuban Ust. Drs.H. Muhammad Molik, di Ruang Kantor Yayasan, Pada tanggal 10 Januari 2019 Pukul 08.00 wib.

dilanjut bahkan bisa ditingkatkan lagi intensitasnya dan atau perlu dihilangkan.⁵² Hal ini juga termasuk dalam menganalisis pada kebutuhan SDM guru. Seperti yang telah dipaparkan oleh kepala SMP Khairunnas Tuban berikut:

“Dalam melaksanakan kegiatan pengembangan SDM langkah yang harus dipenuhi berikutnya menggunakan analisis SWOT baik program atau personilnya, sehingga program-program pengembangan yang masih kurang maksimal akan kita fokuskan pengembangannya agar bisa optimal berdasarkan masukan dari pengelola. Sedangkan jika kebutuhan SDM guru minim, maka kita akan segera mengadakan kegiatan rekrutmen guru lagi, yang mana rekrutmen ini ada standar operational procedure (SOP) sendiri baik merekrut baru atau melakukan rotasi jabatan sumber daya manusia guru di lingkungan SMP Khairunnas Tuban”.⁵³

Berdasarkan wawancara di atas bisa digeneralisasikan dalam program pengembangan SDM, banyak varian strategi digunakan termasuk tahapan yang kedua ini yaitu menganalisis kebutuhan pengembangan SDM guru di lingkungan SMP Khairunnas Tuban. Penggunaan analisis SWOT ini diharapkan mampu memberikan dampak yang baik bagi pengembangan SDM di sekolah, sehingga mampu menghasilkan strategi-strategi yang khusus dalam pengembangannya.

c. Mengadakan rapat pengembangan SDM dengan *stakeholders*

Penyusunan strategi pengembangan SDM guru di SMP Khairunnas ditangani oleh Ketua Yayasan Pesantren Nurul Hayat secara langsung, namun pelaksanaannya tetap melibatkan *stakeholders* yang meliputi segenap pimpinan yayasan, kepek, wakasek, guru dan dewan komite rapat bersama dengan tujuan kegiatan perencanaan strategi

⁵² Dokumentasi SOP Pengembangan Pegawai di SMP Khairunnas Tuban, di Ruang Kantor Yayasan, Pada tanggal 26 Februari 2019 Pukul 11.00 wib.

⁵³ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruangan Kepala Sekolah, Pada tanggal 25 Februari 2019 Pukul 08.00 wib.

pengembangan SDM guru dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

“Kami selalu mengadakan kegiatan rapat rutin dengan segenap *stakeholders* Mas.. Kegiatan rapat ini dibagi empat, pertama, program rapat tahunan merupakan kegiatan rutin yang mengevaluasi kinerja selama setahun, membahas rencana jangka pendek menengah dan panjang, SOP guru, rotasi jabatan, masalah kesiswaan, kultur akademik, strategi pengembangan SDM guru.; kedua, program rapat semesteran merupakan rapat internal dengan guru dan kepala sekolah terkait kegiatan dan program pembelajaran; ketiga, program rapat bulanan, merupakan rapat internal dengan guru dan kepala sekolah terkait kegiatan, pembelajaran, kecakapan anak didik dan permasalahannya dan keempat, program rapat insidental merupakan kegiatan yang tiba-tiba perlu dimusyawarahkan bersama”.⁵⁴

Secara umum program kerja pengembangan SDM dibuat sesuai dengan SOP Yayasan, namun pelaksanaannya pengelola sekolah diberikan kebebasan untuk memberikan program pengembangan dan pedoman teknis pelaksanaannya secara khusus, karena hal-hal yang berkaitan tentang SDM guru lebih dapat dipahami secara detail oleh pengelola sekolah yang sehari-hari mereka berinteraksi dan tatap muka. Oleh karena itu pelibatan segenap *stakeholders* untuk merencanakan strategi dan membuat agenda program sangat penting, karena pengelola lembaga lebih memahami kebutuhan pokok tenaga pendidik dan kependidikannya. Strategi pengembangannya diserahkan sepenuhnya oleh pengelola sekolah, karena mereka yang terlibat secara langsung di sekolah pasti akan lebih mengetahui kebutuhan guru-gurunya, dengan begitu akan tercapai tujuan pengembangan dengan baik.

⁵⁴ Interview dengan Ketua Yayasan Nurul Hayat Tuban Ust. Drs.H. Muhammad Molik, di Ruang Kantor Yayasan, Pada tanggal 10 Januari 2019 Pukul 08.00 wib.

d. Menyusun pengembangan SDM integratif-transformatif yang strategis

Setelah melalui tiga tahapan sebelumnya, langkah berikutnya adalah menyusun program-program kerja yang strategis untuk pengembangan SDM guru, berdasarkan hasil musyawarah *stakeholders* dan analisis kebutuhan melalui SWOT Analysis agar program pengembangan SDM guru ini dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan pengamatan peneliti melalui kegiatan observasi di sekolah menunjukkan dalam pelaksanaan pengembangan SDM gurunya berdasarkan jenis dibagi dua diantaranya pelaksanaan pengembangan bersifat formal dan non formal. Sedangkan berdasarkan waktunya pelaksanaan program pengembangan bersifat setiap hari, minggu, bulan bahkan tahun. Seperti yang dipaparkan bapak ketua yayasan berikut:

“Pelaksanaan pengembangan guru disini ada banyak Mas...! Ada yang bersifat formal ada juga yang bersifat non formal. Kategori formal itu bersifat resmi pada program kegiatan ber-SK bisa secara langsung di delegasikan pengelola dalam mengikuti kegiatan, contoh lain tugas belajar, pelatihan, kursus dan upgrading yang wajib untuk segenap guru. Sedangkan yang bersifat non formal yaitu kegiatan pengembangan yang tidak ada kaitannya secara langsung pada pengelola, namun bisa berhubungan dengan agenda yayasan, program non formal ini tanpa disadari juga memberi dampak yang bagus bagi pengembangan kompetensinya guru, contohnya kompetensi sosial dan kepribadiannya guru”.⁵⁵

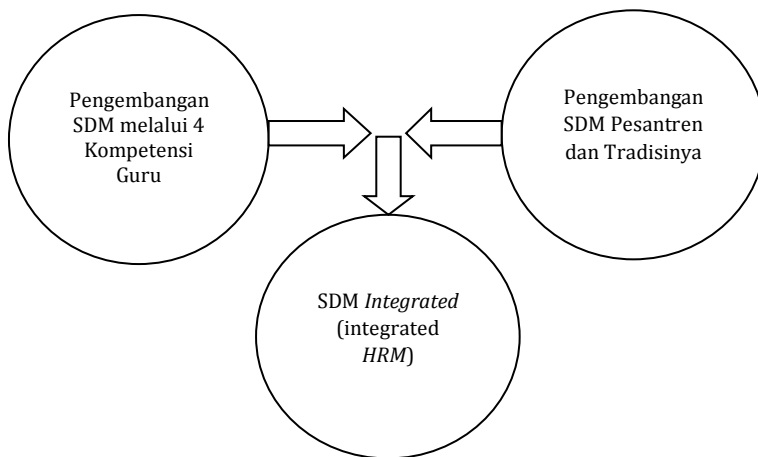
Senada dengan pernyataan Kepala SMP Khairunnas Tuban yang menguatkan wawancara dengan ketua Yayasan di atas sebagai berikut ini:

⁵⁵ Interview dengan Ketua Yayasan Nurul Hayat Tuban Ust. Drs.H. Muhammad Molik, di Ruangan Kantor Yayasan, Pada tanggal 10 Januari 2019 Pukul 08.00 wib.

“Aktivitas program pengembangan guru disini sangat variatif, baik dari sekolah atau program yayasan, ada juga yang kita delegasikan untuk kegiatan seminar maupun pelatihan-pelatihan. Kegiatan pengembangan dari madrasah atau sekolah lebih di fokuskan pedagogik guru dan profesionalisme guru, sedangkan pengembangan guru dari agenda yayasan fokus pada sosial guru dan kepribadiannya, dimana semua program ini akan berorientasi dalam meningkatkan profesionalisme dan spiritualitas pendidik”.⁵⁶

Implementasi dari kegiatan strategi peningkatan SDM dengan cara formal memberi tugas kepala sekolah atau pendidik untuk ikut dalam kegiatan atau program pokok pengembangan, dimana sifatnya wajib karena berkaitan dengan pengembangan lembaga. Sedangkan pelaksanaan pengembangan non formal berupa pengembangan di luar.

Pengembangan SDM Guru berbasis integratif-transformatif dapat digambarkan melalui bagan berikut ini :



Gambar 4.4 : Model Pengembangan SDM Integratif-Transformatif di SMP Khairunnas Tuban

⁵⁶ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 25 Februari 2019 Pukul 08.00 wib.

Model integratif-transformatif ini sumber daya manusia guru dapat dikembangkan dengan menyeluruh tidak hanya yang bersifat fisik duniawi namun juga perlu tingkatan pengembangan spiritual di lingkungan pesantren, sehingga guru benar-benar menjadi figure yang baik bagi peserta didiknya. Berikut akan dijelaskan lebih detail mengenai integratif-transformatif SDM di SMP Khairunnas Tuban:

No	Bidang Pengembangan SDM	
	Sekolah	Pesantren
1	Kompetensi Pedagogik	<i>Ta'lim, Mutholaah, dauroh qur'an, tahfidzul qur'an juz 30</i>
2	Kompetensi Kepribadian	<i>Shalat berjamaah, Shalat Tahajjud, Puasa Senin Kamis, Dzikir sehari-hari, Yasin Tahlil dan Istighosah</i>
3	Kompetensi Sosial	<i>Kerja bakti, sila ukhwah/ family gathering, dan berkhidmah</i>
4	Kompetensi Profesional	<i>Halaqoh, training aqidah, bahstul masa'il dan kajian kitab</i>

Tabel 4.4 : Desain Pengembangan SDM Integratif-Transformatif

Berdirinya lembaga pendidikan SMP Khairunnas Tuban, salah satunya di latar belakang oleh keinginan yang kuat pengelola pesantren Nurul Hayat ini dalam transformasi konsep dan manajemen lembaga pendidikan Islam yang tidak hanyamemiliki orientasi materialistis dan lulus saja namun lebih pada pengkaderan. Outputdan outcome dari pesantren itu adalah sumber daya unggul, dan dia lebih matang dalam formulasi perubahan-perubahan sosial dilingkungannya.

Pengembangan SDM guru yang ditempuh oleh sekolah dimulai dari rekrutmen guru yang memiliki lulusan baru (*fresh graduate*) dan memiliki latar belakang pesantren. karena yang fresh graduate dan berlatar belakang pesantren mereka lebih berpengalaman dalam beragama dan berpengetahuan agama juga tingkatan spiritualnya tinggi, maka akan mudah pengembangan lainnya. Sifat pengembangan ini dititikberatkan

pada aspek kompetensi spiritualisme, kepribadian dan taat pada aturan atau perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat menjadi pendidik yang unggul dan religius.

Peraturan SOP SDM guru telah dijelaskan yaitu setiap guru dan tenaga administrasi merupakan warga sekolah maupun pesantren Nurul Hayat Tuban, maka segenap sumber daya manusia di lingkungan ini diwajibkan ikut dalam setiap program kegiatan apapun dan aturan-aturan pokok yang diberlakukan di Yayasan serta tidak melanggar tugas utama di sekolah SMP Khairunnas Tuban. Sebagaimana yang diungkapkan salah satu Guru di SMP Khairunnas Tuban sebagai berikut:

“Segenap guru-guru dan karyawan disini wajib mengikuti kegiatan yang berlaku di Pesantren Mas... Karena muaranya lembaga pendidikan di SMP Khairunnas Tuban ini juga dari pesantren bukan lembaga umum, maka setiap hari kita mengikuti kegiatan tersebut di pesantren kecuali memang ada udzur syar’i. Kegiatan yang wajib diikuti di pesantren tersebut yaitu: 1) shalat berjamaah dan shalat tahajjud; 2) halaqoh; 3) ta’lim; 4) dauroh qur’an; 5) dauroh kelembagaan dan dauroh marhalah; 6) sila ukhwah atau family gathering; 7) training aqidah; dan 8) kerja bakti”.⁵⁷

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di analisa secara singkat bahwa semua guru yang ada di lingkungan pesantren Nurul Hayat ini wajib mengikuti kegiatan yang telah menjadi rutinan di pesantren. Sebagaimana penjelasan di atas bahwa selama mengikuti kegiatan di pesantren sama halnya mengikuti program pengembangan integratif-transformatif yang telah dijadwalkan oleh pesantren sehari-hari yang akan memberikan guru menjadi pribadi yang lebih baik, memiliki spiritual yang tinggi, kepribadian dan kemampuan sosial yang baik.

⁵⁷ Interview dengan Guru Matematika di SMP Khairunnas Tuban Ust. Beny Syamsul Arifin, S.Pd, di Ruang Guru, Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 08.00 wib.

e. Peningkatan kemampuan profesional guru integratif-transformatif

Strategi pengembangan guru pada aspek profesional memiliki tujuan agar guru dapat meningkatkan kompetensinya yang sudah dilalui setiap harinya sesuai dengan *job spesification* yang dijalannya atau atas mematuhi kewajiban dalam standar operational procedure lembaga. Kemampuan profesional guru dikembangkan melalui pendidikan atau pelatihan bisa berupa kuliah lagi, ikut dalam training, seminar, workshop dan program lainnya yang dapat menunjang peningkatan profesional guru dengan efektif dan efisien.

Strategi pengembangan kemampuan yang profesional di SMP Khairunnas Tuban selalu mengalami perbaikan dan peningkatan. Pihak yayasan dan pengelola sekolah selalu adopsi, inovasi dan mengadaptasi program kegiatan manajemen sumber daya manusiaguru untuk diintegrasikan dengan pola nilai-nilai pesantren dan di implementasikan di sekolah melalui pendidikan dan pelatihan SDM. Berikut ini akan diuraikan beberapa kegiatan strategi pengembangan sumber daya manusia integratif-transformatif Guru di SMP Khairunnas Tuban, seperti yang telah dipaparkan oleh kepala sekolah SMP Khairunnas Tuban sebagai berikut:

“Strategi pengembangan SDM guru dapat dilakukan melalui pendidikan, strategi pengembangannya sering disebut dengan 1) “tugas belajar/mutholaah”, guru telah membudayakan agar tidak selalu puas pada keilmuannya; 2) Seminar/Workshop/Training (*halaqoh*) aktif mengadakan dan mendelegasikan pada seminar-seminar (*halaqoh*) tertentu, baik seminar pendidikan, keagamaan, motivasi dan upgrading; 3) *Studi Banding/Study Tour*; 4) *Upgrading Kepala Unit* dan 5) *Pemberian Reward*.

Berdasarkan deskripsi data tersebut sintesis dalam temuan data ini adalah pemberian apresiasi (reward) sangat berpengaruh pada pengembangan kompetensi guru, mereka akan berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik.

- f. Pengembangan karir guru melalui promosi jabatan dan mutasi guru

Konsep pengembangan karir guru di SMP Khairunnas merupakan model baru dalam manajemen SDM pesantren. Sejak sekolah ini berdiri proses rekrutmen sumber daya manusia gurunya memprioritaskan latar belakang pesantren, mempunyai hafalan al-qur'an, militansi dari kegiatan rekrutmennya. Faktor yang paling penting harus dimiliki tenaga pendidik adalah ketaatan, yaitu taat kepada Agamanya serta mentaati peraturan pimpinannya.

Strategi pengembangan karir guru di SMP Khairunnas Tuban mempunyai dua tahapan pertama, *promotion*; kedua, *mutation*.⁵⁸ Berikut tahapannya: 1) Mutasi (*mutation*), Mutasi merupakan pemindah tugas tenaga pendidik pada tempat dan jenjang tertentu, hal ini sangat berguna dalam proses pengembangan SDM guru di SMP Khairunnas Tuban. Mutasi dalam istilah lainnya adalah pindah tugas, di sekolah ini menerapkan sistem mutasi dengan dua program yaitu program mutasi karena prestasi dan program mutasi karena sanksi. dengan program ini diyakini oleh pengelola merupakan salah satu strategi yang tepat dalam pengembangan sumber daya tenaga pendidik. 2) Promosi (*promotion*); Selain mutasi dalam pengembangan karir guru di SMP Khairunnas Tuban telah memakai strategi *promotion* untuk pengembangan karir administrasi tenaga pendidiknya. Pada jenjang karir tenaga pendidik di sekolah diantaranya : 1) guru biasa; 2) guru mata pelajaran; 3) wali kelas; 4) koordinator mapel; 5) wakil kepala sekolah; dan 6) kepala sekolah. Rotasi jabatan atau kenaikan guru yang tidak tetap menjadi tetap dilakukan persemester sesudah dilaksanakan supervisi guru oleh kepek, selain itu bagi yang jenjang karir diukur berdasarkan evaluasi kinerja akhir tahun dan didukung atas dorongan pimpinan. Sedangkan untuk kepek periode jabatannya maksimal selama tiga tahun."

⁵⁸ Observasi Program Kerja di SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 01 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

- g. Membangun kepemimpinan yang tangguh dan selalu menginspirasi guru

Dalam menjalankan program pengembangan SDM di lingkungan SMP Khairunnas dibutuhkan sosok pemimpin yang berjiwa tangguh, transformatif dan selalu memberikan inspirasi maupun motivasi terhadap bawahannya, sehingga bawahannya mampu terinspirasi dan termotivasi oleh pemimpinnya. Sebagaimana ungkapan wakil kepala sekolah berikut:

“Peningkatkan mutu SDM Guru di sini dibutuhkan sosok pemimpin yang tangguh mas.. yang berjiwa petarung, mampu membawa perubahan dan selalu memberikan inspirasi pada bawahan”.⁵⁹

Senada dengan ungkapan salah satu Guru SMP Khairunnas berikut:

“Pemimpin yang tangguh berjiwa kesatria sangat amat tercermin oleh kepala SMP Khairunnas, kami selaku guru selalu diberikan inspirasi dan motivasi untuk giat melaksanakan tugas dalam kondisi apapun, karena mengajar adalah amanah dan panggilan jiwa dan tidak semua orang terpanggil untuk mengemban amanah ini. motivasi itulah yang terbesit di hati kami dan terinspirasi untuk melakukan kegiatan KBM dengan baik dan bersungguh-sungguh”.⁶⁰

Berdasarkan paparan tersebut bisa digeneralisasikan bahwa dalam peningkatan mutu SDM guru dibutuhkan model kepemimpinan yang tangguh dan selalu memberikan inspirasi bawahan agar selalu aktif dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dibawah kepemimpinan yang tangguh dan menginspirasi terdapat bawahan kuat dan termotivasi untuk lebih baik.

⁵⁹ Interview dengan Wakasek Ariana Dwi,S.Pd Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 14.00 wib

⁶⁰ Interview dengan Guru Bahasa Indonesia Ustadzah Nimas Ayu Puspaningrum,S.Pd di SMP Khairunnas Tuban, di Ruangan, Pada tanggal 01 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

h. Mewujudkan etos kerja yang tinggi dan pelayanan yang baik

Etos kerja guru sangat diperlukan lembaga pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan sekolah. Etos kerja guru yang tinggi juga akan menentukan keberhasilan usaha dan proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana ungkapan kepala SMP Khairunnas berikut ini:

“Untuk mengembangkan mutu SDM guru dibutuhkan perwujudan etos kerja yang tinggi bagi guru, dengan etos kerja yang tinggi akan mampu mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan memberikan pelayanan yang baik bagi siswa. Etos kerja merupakan sikap yang diambil berdasarkan tanggung jawab moral seorang guru baik disiplin, kerja keras, energik, loyal dan prestasi”.⁶¹

Perwujudan etos kerja yang tinggi merupakan salah satu strategi dalam pengembangan sumber daya manusia guru, karena etos kerja merupakan tanggung jawab moral seseorang pendidik dalam mengemban profesi kependidikannya di sekolah. Berdasarkan paparan yang disampaikan guru Bahasa Indonesia di SMP Khairunnas sebagai berikut:

“Kami terus berupaya memberi pelayanan terbaik untuk peserta didik kita dengan meningkatkan etos kerja dan pelayanan yang baik dalam hal pembelajaran maupun pelayanan pendidikan, dengan semangat dan integritas yang tinggi ini akan memberikan nilai kepuasan tersendiri bagi pengguna jasa pendidikan. Mengingat tanggung jawab moral seorang guru diukur dari integritas atau etos kerjanya di sekolah, maka sepatutnya profesi keguruan menjadi amanah”.⁶²

⁶¹ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 13.00 wib.

⁶² Interview dengan Guru Bahasa Indonesia Ustadzah Nimas Ayu Puspaningrum, S.Pd di SMP Khairunnas Tuban, di Ruang, Pada tanggal 01 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

i. Menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa

Untuk menjadi sosok orang tua peserta didik yang kedua adalah amanah yang sangat berat, karakter mereka kita yang menentukan sebagai orang tua. Untuk itu pendidik harus dapat menjadi contoh atau figure bagi peserta didik, agar siswa mampu mencontoh atau mensuri tauladani yang baik. Sebagaimana yang disampaikan kepek berikut ini:

“Dalam mengembangkan kemampuan pendidik yang integratif dan transformatif dibutuhkan sebuah upaya yang konsisten dalam kesehariannya, yaitu pendidik harus menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya. Apalagi kita berada dilingkungan pesantren, maka kita harus lebih baik akhlak dan moral kita kepada sesama, sehingga output pendidikan benar-benar menghasilkan generasi yang ber-akhlaqul karimah”.⁶³

Berdasarkan paparan di atas bahwa pentingnya memberikan suri tauladan bagi siswa menjadi tanggung jawab moral guru yang sangat berat, sehingga untuk menciptakan peserta didik yang bermoral dan berakhlak luhur, strategi yang tepat adalah mengembangkan kemampuan guru untuk menjadi contoh atau figure bagi peserta didiknya. Sebagaimana yang diungkapkan salah satu guru di SMP Khairunnas berikut:

“Betul Mas.. guru disini harus menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa, jangan sampai guru berlaku yang tidak baik dihadapan para siswa itu akan sama aja memberikan contoh yang buruk bagi perkembangan karakternya. Oleh karena itu, guru juga sering diberikan pendalaman materi akhlaq di pesantren ini.”⁶⁴

Deskripsi di atas menunjukkan pentingnya memberi tauladan yang santun bagi siswa dalam kehidupannya.

⁶³ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 13.00 wib.

⁶⁴ Interview dengan Guru Bahasa Indonesia Ustadzah Nimas Ayu Puspaningrum, S.Pd di SMP Khairunnas Tuban, di Ruang, Pada tanggal 01 Maret 2019 Pukul 13.00 wib

j. Meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan

Sumber daya manusia yang baik adalah mereka yang mempunyai loyalitas dan memberikan kepuasan pelanggan pendidikan baik internal maupun eksternal. Sebagaimana paparan kepala sekolah berikut ini:

“Sumber daya guru harus mampu meningkatkan loyalitasnya dalam kegiatan di sekolah, bentuk loyalitas itu merupakan sarana peningkatan kepuasan pelanggan pendidikan, baik pelanggan internal sekolah (peserta didik) atau eksternal (masyarakat) agar mampu meningkatkan mutu pendidikan di SMP Khairunnas. Bentuk kepuasan dirasakan oleh *stakeholders* atas loyalitas guru”.⁶⁵

Kepuasan pelanggan pendidikan dirasakan oleh pengguna jasa karena di akibatkan loyalitasnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga pendidikan atau sekolah, kondisi ini terjadi saat proses pembelajaran di sekolah maupun diluar sekolah.

k. Mengevaluasi SDM guru secara *continue*

Kegiatan evaluasi ini dilakukan agar tenaga pendidik terukur sesuai standar mutu yang dijadikan pedoman, juga untuk melihat kelemahan yang dimiliki guru dalam pelaksanaan pembelajaran, maka akan difokuskan untuk perbaikan kelemahan melalui pembinaan dan pengembangan secara tindak lanjut. Sebagaimana paparan kepala sekolah berikut :

“Kegiatan evaluasi pendidik disini terdapat program kegiatan supervisi guru yang dilaksanakan pimpinan tiap akhir bulan, ada juga supervisi setiap semester atau enam bulan sekali dan hasilnya akan diserahkan ke yayasan dan jika kurang puas dengan hasilnya yayasan

⁶⁵ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 13.00 wib.

bisa mengadakan kegiatan sidak secara langsung kepada guru. Hal ini agar dapat melihat kelemahan pendidikapa sudah sesuai kompetensi atau belum dan untuk mengetahui kelebihan guru yang sudah sesuai kompetensi untuk diberikan apresiasi atau reward. Sehingga nanti akan ada evaluasi khusus dalam pengembangan kelemahan-kelemahan gurunya nanti. Evaluasi ini bermanfaat bagi peningkatan mutu lembaga secara holistic”.⁶⁶

Sebagaimana yang dipaparkan Guru Bahasa Indonesia di SMP Khairunnas Tuban sebagai berikut ini:

“...Iyaa Mas.. Kegiatan evaluasi guru di sekolah ini terjadwal secara periodik ada yang perbulan dan ada yang persemester. Kami diberikan instrumen supervisi yang telah dibuat dan diisi nantinya akan diberikan bentuk pengembangan khusus pada kelemahan tersebut dan apresiasi bagi yang berprestasi serta pemberian *reward*. Evaluasi ini memberikan dampak yang positif bagi kami”.⁶⁷

Berdasarkan deskripsi tersebut maka evaluasi kinerja guru ada perbulan dan persemester enam bulan sekali. Bentuk evaluasi dibedakan menjadi dua yakni evaluasi guru kelas atau asistensi dan penilaian guru bidang studi tertentu. Evaluasi ini menggunakan enam poin diantaranya yaitu: kedisiplinan, kemampuan mengajar, *team work*, *character building* dan ibadah. Sedangkan kepesek, ada supervisi kinerja yang langsung dilaksanakan oleh ketua yayasan. Sedangkan kegiatan evaluasi guru bidang studi sama halnya dengan penilaian guru kelas yang mencakup enam poin utama. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengembangan mutu SDM guru di sekolah maupun pesantren.

⁶⁶ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 13.00 wib.

⁶⁷Interview dengan Guru Bahasa Indonesia Ustadzah Nimas Ayu Puspaningrum, S.Pd di SMP Khairunnas Tuban, di Ruang, Pada tanggal 01 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

3. Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Integratif-Transformatif

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sebuah infrastruktur yang menunjang belajar mengajar disekolah maupun lingkungannya, tanpa adanya efektivitas sarana dan prasarana yang bagus dan berkualitas maka akan menghambat efektivitas keberlangsungan pembelajaran baik dari aspek penyampaian materi, penggunaan media dan pemberian stimulus pada peserta didik. Maka dari itu, sarana prasarana pendidikan agar selalu responsif dikembangkan secara terus menerus agar dapat memberikan kenyamanan dalam penunjang pembelajaran di sekolah. Pengelola lembaga pendidikan dalam hal ini kepala sekolah dan *stakeholders* mempunyai tanggungjawab yang besar dalam mencari solusi dan strategi pengembangan sarana prasarana pendidikan agar dapat integratif-transformatif dengan kurikulum pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Sebagaimana paparan kepala sekolah di SMP Khairunnas Tuban berikut ini:

“Pengembangan sarpras di satuan lembaga pendidikan ini selalu kita lakukan berdasarkan tingkat kebutuhan dan keinginan untuk menjadikan transformasi sekolah ini agar lengkap dalam menunjang integrasi pembelajaran baik di sekolah maupun di pesantren. Untuk pemenuhan rencana dalam penyediaan sarana prasarana sebagai alat bantu yang menunjang jalannya proses pembelajaran. Langkah yang kami dengan cara musyawarah. Setiap awal tahun kami selalu mengadakan musyawarah untuk menentukan RKS (rencana kerja sekolah) yang dihadiri oleh segenap *stakeholders* internal maupun eksternal, tenaga kependidikan, dan komite sekolah untuk menentukan keputusan bersama dalam jangka satu tahun kedepan, apa yang harus dilakukan oleh sekolah ini, termasuk dalam pengembangan sarana dan prasarannya bagaimana”.

Lebih lanjut bapak kepala sekolah memaparkan berikut:

“Berbagai strategi pengembangan sarana dan prasarana pendidikan juga kami gali agar menemukan sebuah kerangka atau desain sarpras yang integratif dengan pembelajaran di sekolah maupun pesantren. Dalam rapat RKS di awal tahun kami disini tetap mengacu peraturan dari pemerintah, yaitu undang-undang sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 11 ayat 2 disitu seingat saya, bahwa segala sumber dana pendidikan berasal dari pemerintah, daerah, dan masyarakat. Pemerintah pusat dan daerah harus mengalokasikan minimal 20% anggarannya untuk keperluan sektor pendidikan diluar gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan. Berkaitan dengan dana pemenuhan sarana dan prasarana kami selaku kepala sekolah selalu mengajak musyawarah dengan wali murid dan komite Sekolah. Kami mengelolanya selalu hati-hati, karena menyangkut uang, perkara yang sangat riskan sekali”.⁶⁸

Senada yang telah dipaparkan oleh wakil kepala sekolah di SMP Khairunnas Tuban berikut ini:

“Salah satu faktor yang dominan selain kurikulum dan SDM Guru yaitu sarpras pembelajaran. Pengembangan sarpras pendidikan harus selalu ditingkatkan baik yang bersifat benda maupun teknologi yang menjadikan kemudahan dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu kami selalu mengupayakan adanya pembaharuan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam pembelajaran agar integratif antara sekolah dengan pesantren, sehingga tujuan dan pelaksanaan pembelajarannya terintegrasi. Upayanya yaitu pemenuhan ruang kelas, rehabilitas kantor, laboratorium pendidikan integratif, penyediaan lingkungan pendidikan semi alam, dan masih banyak lagi. Bisa bapak lihat sendiri, melihat secara langsung sarana prasarana pendidikan.”⁶⁹

⁶⁸ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 13.00 wib.

⁶⁹ Interview dengan Wakasek Ariana Dwi, S.Pd Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 14.00 wib

Berdasarkan paparan di atas dapat dideskripsikan secara singkat bahwa pengelola lembaga pendidikan di SMP Khairunnas Tuban telah berkomitmen dalam pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah, dengan berbagai strategi pengembangannya yaitu dengan menyesuaikan tingkat kebutuhan dan kelengkapan sarana prasarana penunjang pembelajaran baik lunak maupun digital. Ketika peneliti melakukan observasi dan berkeliling, peneliti melihat lokasi pondok putri dan putra dengan asrama lokasi yang berbeda. Tidak lupa peneliti melaksanakan sholat duha di masjid Nurul Hayat (di dalam kawasan pondok putra). Masjidnya luas, sejuk/nyaman, dan bangunannya lebih meniru model bangunan masjid Timur Tengah. Di masjid itulah program-program pembelajaran integratif dilaksanakan sehari-hari, mulai dari Sholat jamaah lima waktu, sholat duha, tadarus, program tahfid, sholat malam, dan lain sebagainya. Dengan pengembangan sarpras ini diharapkan bisa memberikan bantuan dalam proses integrasi belajar mengajar di pesantren maupun di sekolah atau sebaliknya, selain itu pengembangan sarana dan prasarana pendidikan ini ditujukan agar tercipta nuansa lingkungan yang kondusif dalam pembelajaran di dalam maupun diluar kelas.

Sarana prasarana pendidikan yang integratif menjadi faktor penunjang pembelajaran yang sangat penting untuk pendidik dan peserta didik, oleh karena itu di SMP Khairunnas selalu mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang integratif-transformatif berdasarkan situasi dan kondisi perubahan sosial lingkungan lembaga pendidikan. Hal ini berdasarkan observasi peneliti di lingkungan SMP Khairunnas Tuban, bahwa terdapat beberapa model sarana dan prasarana pendidikan yang integratif-transformatif, diantaranya: 1) memiliki gedung sekolah dengan konsep atau model integratif-transformatif desain menarik dan lengkapnya sarana prasarana pendidikan di sekolah, 2) memiliki integrasi pembelajaran di sekolah maupun di Pesantren baik teori atau praktik, hal ini

tampak ketika peneliti langsung melaksanakan aktivitas observasi di sekolah.⁷⁰

Berdasarkan temuan observasi peneliti di atas, dapat di analisa secara singkat bahwa sarana dan prasarana pendidikan di SMP Khairunnas Tuban sangat lengkap, dilihat dari desain gedungnya, integrasi pembelajarannya dan beberapa faktor penunjang pemebelajaran lain yang bersifat transformatif. Dengan adanya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan ini, diharapkan mampu meningkatkan daya saing sekolah dan menunjang keberhasilan lembaga dalam proses keberlangsungan pembelajaran di sekolah berdasarkan standar nasional sarpras pendidikan, sehingga dapat menghasilkan efektivitas pembelajaran yang bermutu serta memberikan output peserta didik yang kompeten dan terampil.

Sebagaimana ungkapan Kepala SMP Khairunnas Tuban, sebagai berikut:

“Memang benar Mas, jadi penunjang keberhasilan pembelajaran itu ditentukan berbagai faktor diantaranya kurikulum, sumber daya manusia guru dan tidak ketinggalan adalah sarana dan prasarana penunjang integrasi pembelajaran peserta didik di sekolah. Makanya saya sejak disini selalu berkomitmen ingin selalu melakukan transformasi sistem maupun sarpras dalam pendidikan supaya bisa menunjang integrasi belajar mengajar di sekolah terutama membuat anak-anak rajin, nyaman dan kompeten di lingkungan sekolah. Strategi yang kita gunakan dalam pengembangan sarana prasarana sangat bervariasi, diantaranya: 1) melakukan analisis swot; 2) membentuk tim khusus; 3) menyatukan persepsi warga sekolah tentang pentingnya sarana prasarana pendidikan; 4) melakukan kerjasama dengan stakeholders dan beberapa lembaga lain khususnya

⁷⁰ Observasi Sarana dan Prasarana di SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

kemitraan pengembangan sarana prasarana; 5) membeli sarana prasarana yang diperlukan; 6) membuat sendiri; 7) kemitraan bantuan atau hibah; 8) menukarnya dengan yang lebih baik; 9) memperbaiki atau dengan cara merekonstruksi kembali, dan 10) pemimpin harus selalu adaptif terhadap perkembangan zaman”.⁷¹

Senada yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah di SMP Khairunnas Tuban, berikut ini:

“Sarpras pendidikan di satuan unit pendidikan kita sudah cukup lengkap Mas, banyak sekali model transformasional sarana prasarana pendidikan yang ada disini. Misalnya gedung kami sudah punya desain yang modern, masjid sebagai laboratorium keagamaan dan untuk kegiatan integrasi pembelajaran keagamaan dan praktiknya, laboratorium komputer dan laboratorium ilmu pengetahuan sebagai bahan pengembangan skill siswa, dan masih banyak bentuk integrasi pembelajaran di pesantren dengan pembelajaran di sekolah sehingga terjadi kesinambungan dalam teori maupun praktiknya. Maka upaya kita untuk memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran harus kita kedepankan”.⁷²

Hal serupa juga disampaikan salah satu Guru di SMP Khairunnas kebetulan terlibat dalam tim pengembangan sarana dan prasarana berikut:

“Kelengkapan sarana prasarana di sekolah ini membuat mudah kami dalam menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, disamping itu juga mengajarkan pada kita melek teknologi pembelajaran. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar kami selalu

⁷¹ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 13.00 wib.

⁷² Interview dengan Wakasek Ariana Dwi,S.Pd Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 14.00 wib

menggunakan alat penunjang atau media elektronik sebagai integrasi pembelajaran di sekolah, selain itu juga laboratorium keagamaan sebagai integrasi program tahfidz maupun lainnya. Dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran di sekolah ini menjadikan integrasi pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan.⁷³

Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang integrasi pembelajaran di SMP Khairunnas Tuban sangat lengkap dan terawat. Keberadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran sangat bervariasi tergantung pada materi apa yang akan disampaikan, misalnya saat peneliti melaksanakan observasi penelitian terdapat Guru PAI yang melakukan pembelajaran dari teori ke praktik dengan menggunakan laboratorium keagamaan masjid sebagai pusatnya dan sarana laboratorium ini sebagai pusat program *tahfidzul qur'an*.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan SMP Khairunnas Tuban dan Guru PAI disana diperkuat dengan data pendukung observasi peneliti di sekolah, bahwa pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Khairunnas Tuban selalu integratif dan transformatif menggunakan desain yang menarik perhatian, inovatif, menyenangkan dan mengedepankan pada sarana prasarana yang integratif sebagai penunjang pembelajaran siswa di sekolah maupun pesantren, sehingga dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran dan kualitas peserta didik.

Sebagaimana ungkapan yang telah disampaikan Kepala SMP Khairunnas Tuban yaitu:

“Pemenuhan sarpras yang ada di sekolah ini selalu kita tingkatkan dengan menjadikan laboratorium pendidikan integratif sebagai sarana pembelajaran

⁷³ Interview dengan Guru PAI di SMP Khairunnas Tuban Ust. Rusli, S.Pd.I, di Ruangan Guru, Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 15.00 wib.

⁷⁴ Observasi Sarana dan Prasarana di SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

yang berkelanjutan dan laboratorium pendidikan bi'ah lughowiyah (lingkungan berbahasa) yang integratif. Jadi di sekolah ini telah menggunakan laboratorium pendidikan integratif sebagai sarana dalam pembelajaran bahasa arab dan inggris, pada waktu tertentu siswa diberikan bekal untuk penguasaan bahasa arab inggris ini yang mana pelaksanaannya disiang hari pada pukul 13.00-15.00 wib. Selain itu peserta didik juga harus membiasakan komunikasi conversation dengan menggunakan bahasa arab atau inggris dilingkungan sekolah maupun lingkungan pesantren pada malam hari, sehingga menjadikan sarana dan prasarana belajar siswa yang berkelanjutan.

Lebih lanjut Bapak Kepala SMP Khairunnas Tuban memamparkan yaitu:

“Di lingkungan sekolah maupun pesantren siswa dianjurkan untuk memakai kosa kata bahasa arab atau inggris untuk bercakap-cakap harinya, ini untuk melatih siswa agar terampil dalam berbahasa, tidak hanya itu sarana belajar ini menjadikan transformasi sendiri bagi lembaga. Di sekolah juga terdapat pembelajaran yang mengutip dan memadukan teks-teks al qur'an sebagai pedoman atau dasar dalam pelajaran misalnya IPA, Matematika, Fisika, Biologi, dan sebagainya sebagai simbol bahwa ada sebuah keterpaduan antara ilmu-ilmu umum dengan sumber ilmu yaitu Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran ini biasanya dilaksanakan sehari-hari di sekolah dan disesuaikan jadwal pelajaran yang ada diruang kelas masing-masing.”⁷⁵

Senada juga yang diungkapkan oleh wakasek di SMP Khairunnas Tuban, berikut ini:

⁷⁵ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 13.00 wib

“Sarana pembelajaran agar integratif perlu kita penuhi dengan beragam program kegiatan yang menunjang pembelajarannya, misalnya saya mengajar IPA saya ajak anak-anak untuk ke laboratorium integratif disana mereka saya ajari tentang materi IPA dan konsepsi dari al qur’an, sehingga adanya kesinambungan antara ilmu IPA dengan sumber al qur’an. Dan dapat membuka cakrawala berfikir peserta didik agar tidak menjadi generasi yang gugupan, kagetan dan tetap tenang dalam menghadapi masa depan”.⁷⁶

Berdasarkan paparan di atas dapat di deskripsikan bahwa pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SMP Khairunnas Tuban sangat dikedepankan demi tercapainya penunjang integratif dalam pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan integratif-transformatif yang dikembangkan di SMP Khairunnas Tuban sangat bervariasi, diantaranya berupa laboratorium integratif, laboratorium bahasa dan lingkungan.

Hal ini juga didukung temuan observasi peneliti di lingkungan SMP Khairunnas Tuban dan Pesantrennya bahwa, terdapat laboratorium pendidikan integratif yang digunakan untuk pengembangan bahasa arab dan inggris serta kegiatan integrasi pembelajaran dengan dasar Al-qur’an. Sehingga dalam pelaksanaannya peserta didik diajak untuk ke ruang laboratorium integratif untuk belajar bahasa dan pembelajaran lainnya pada waktu tertentu yang ditentukan sesuai dengan jadwalnya. Peneliti melihat secara langsung penggunaan sarana pendidikan yang integratif dalam ruang laboratorium tersebut, terjadinya pembelajaran yang integratif dipadukan dengan pembelajaran yang ada di pesantren pada malam hari sebagai tindak lanjutnya di ruang laboratorium yang sama, sehingga menjadikan sarana prasarana pendidikan ini bersifat integratif-transformatif. Selain itu, juga terdapat laboratorium

⁷⁶ Interview dengan Wakasek Ariana Dwi,S.Pd Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 14.00 wib

pendidikan *bi'ah lughowiyah* (lingkungan berbahasa) yang integratif, dimana pelaksanaannya di lingkungan sekolah dan lingkungan pesantren untuk membiasakan berbahasa arab dan inggris sebagai bagian dari kecakapan berbahasa. Hal ini sangat bagus dalam menyiapkan generasi yang kompeten.⁷⁷

Pada kesempatan lain, peneliti juga mewawancarai guru yang sedang mengajar di laboratorium pendidikan integratif, berikut ini.

“Pembelajaran disini sangat bervariasi Mas, terdapat banyak integrasi sarana prasarana pendidikan dengan pembelajaran. Misalnya yang saya ajarkan ini adalah materi Ilmu Pengetahuan Alam maka teks yang saya gunakan juga buku LKS atau paket yang telah diberikan diknas, namun kita integrasikan dengan nilai-nilai keagamaan. Contohnya pada materi pentingnya menjaga lingkungan saya padukan dengan ayat al-qu'an tentang itu dan menjaga kebersihannya. Sehingga anak-anak menjadi semakin leluasa dalam berfikir dan menerima wawasan pengetahuan serta menjadikannya faham akan pentingnya materi itu. Selain itu, saya juga menunjukkan ayat dan hadistnya untuk dipertegas dalam perilaku sehari-hari yang harus dimanifestasi.⁷⁸

Lebih lanjut, kegiatan di laboratorium pendidikan tidak hanya itu, berikut wawancara dengan kepala sekolah yaitu.

“Kegiatan di laboratorium pendidikan integratif juga berisi tentang program tahfidzul qur'an, yang mana program ini menjadi brand utama di sekolah ini. Program *tahfidzul qur'an* menjadi terpadu dengan memanfaatkan laboratorium keagamaan atau masjid sebagai sarana pembelajaran integratif untuk hafalan al qur'an, baik ditingkat awal, menengah maupun sudah

⁷⁷ Observasi di lingkungan SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

⁷⁸ Interview dengan Guru IPA Ustadzah Tharra Afidatina, S.Pd di SMP Khairunnas Tuban di Ruangan Guru, Pada tanggal 29 Februari 2019 Pukul 09.00 wib.

tingkat atas. Program tahfidz di pesantren dilaksanakan pada malam hari pukul 21.00-22.30 bertempat di laboratorium integratif atau kegamaan masjid, sebagai tindak lanjut program tahfidzul qur'an ini maka di sekolah formal pun peserta didik juga melanjutkan kegiatan tahfidzul qur'an sebelum pelajaran di mulai yakni pukul 05.00 hingga 06.30 di laboratorium integratif kegamaan masjid, hal ini menjadikan program tahfidz agar menjadi bagian program pendidikan yang integratif di sekolah ini. Memang dari awal berdiri kita ingin menjadikan sekolah ini terpadu mas, terpadu kurikulumnya, programnya, sumber dayanya dan terpadu sarana prasaranya, sehingga menjadi pusat sumber belajar yang holistik bagi peserta didik di sekolah maupun di pesantren".⁷⁹

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Ketua Yayasan Nurul Hayat yang menaungi lembaga ini, beliau memamparkan sebagai berikut.

"Kita punya misi yang kuat dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam yang transformatif dengan pola integratif pesantren, baik dari aspek kurikulum, sumber daya maupun sarana prasarana pendidikan. dalam hal ini, sarana prasarana pendidikan merupakan sebuah sarana atau alat dalam penunjang pembelajaran di sekolah, bentuk alat atau sarana ini diwujudkan dalam laboratorium keagamaan, laboratorium pendidikan integratif dan laboratorium *bi'ah lughowiyah* (lingkungan berbahasa) integratif, yang mana ketiga laboratorium tersebut kegiatannya bervariasi dan terintegrasi antara sekolah dengan pesantren, sehingga menjadi terpadu. Misalnya dalam hal pengembangan bahasa, siswa ada kegiatan belajar di ruang laboratorium integratif tersebut mereka diajari

⁷⁹ Interview dengan Kepala SMP Khairunnas Tuban Ust. H. Mokh. Gholib, S.Pd, MA, di Ruangan Kepala Sekolah, Pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 13.00 wib.

bagaimana cara berbahasa yang baik dan benar, dan implikasi nya dilaksanakan di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah atau lingkungan pesantren, nah hal inilah yang kami sebut sebagai lingkungan berbahasa. Lingkungan berbahasa ini merupakan satu-satunya branding sekolah yang ada di kabupaten Tuban, kita sedang menyiapkan sumber daya yang unggul di masa depan, jangan sampai dikuasai oleh orang-orang non Indonesia”.

Lebih lanjut Ketua Yayasan Nurul Hayat Cabang Tuban menyampaikannya berikut.

“Penyiapan sarana dan prasarana pendidikan yang integratif ini tidak semudah membalikkan telapak tangan Mas, butuh jeripayah yang kuat dalam membangun peradaban ini. Alhamdulillah di tahun keempat ini SMP Khairunnas berhasil menerapkan dan optimalisasi laboratorium pendidikan yang integratif di sekolah maupun pesantren, sehingga dalam pelaksanaannya memudahkan guru atau asatidz yang lain karena pembelajaran semacam ini terpadu dan berkelanjutan di sekolah atau pesantrennya. Terdapat juga program *tahfidzul qur'an*, program yang diidamkan oleh berbagai kalangan, bahwa di yayasan kami selalu memberikan pendidikan yang integratif apa saja ada dan kami padukan menjadi kurikulum dan sarana pendukung pembelajaran di sekolah atau pesantren”.⁸⁰

Berdasarkan paparan di atas dapat dijelaskan bahwa adanya program pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif-transformatif diwujudkan melalui pengembangan laboratorium pendidikan integratif yang mana dalam ruangan laboran pendidikan integratif tersebut berisi berbagai bentuk kegiatan integrasi program pendidikan yang terdiri dari penggunaan pembelajaran materi pelajaran dengan integrasi

⁸⁰ Interview dengan Ketua Yayasan Nurul Hayat Tuban Ust. Drs.H. Muhammad Molik, di Ruang Kantor Yayasan, Pada tanggal 25 Februari 2019 Pukul 09.00 wib.

nilai-nilai al qur'an, program pengembangan bahasa bilingual, serta program tahfidzul qur'an yang menjadi bagian besar dalam brand sekolah ini. Adapun pelaksanaannya bervariasi sesuai dengan jadwal yang dibagi secara merata sesuai dengan klasikal dan gurunya masing-masing. Dan hal ini akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, karena adanya keterpaduan antara pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran di pesantren.

Kepuasan pelanggan dan pengguna jasa pendidikan internal maupun eksternal telah dirasakan oleh seluruh stakeholders di SMP Khairunnas Tuban, sebagaimana wawancara dengan salah satu siswa sebagai berikut:

“Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan disini membuat nuansa pembelajaran di sekolah menjadi lebih menyenangkan, diantaranya adanya keterpaduan antara pembelajaran di pesantren dan di sekolah, baik bentuk teori maupun praktiknya. Sebagaimana dalam materi *tahfidz* di pesantren program hafalannya berlanjut juga pada saat di sekolah dengan penyediaan sarana pembelajaran di waktu pagi maupun sore hari, sehingga ada integrasi antara pesantren dan sekolah”.⁸¹

Senada yang disampaikan oleh salah satu wali murid saat berkunjung di Pesantren Nurul Hayat sebagai berikut:

“Saya merasakan kepuasan dalam menyekolahkan anak disini, ada berbagai banyak program kegiatan Pak... baik di sekolah maupun di pesantrennya memiliki keterpaduan. Sarana prasarana pendidikan disini juga sangat lengkap adanya berbagai sarana pendidikan yang integratif membuat anak didik saya dapat belajar dengan sepenuhnya, terjaga dan terpenuhi aspek skill maupun pengetahuannya. Program *tahfidz* juga menjadikan anak saya hafal al-qur'an sedikit demi

⁸¹ Interview dengan Sdr. Andrian siswa SMP Khairunnas Tuban, di Teras halaman Sekolah, Pada tanggal 15 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

sedikit pak, semuanya diberikan di sekolah ini...dan dalam 1 kompleks leboran yang integratif, selain itu juga program bahasa arab dan inggris menjadikan anak didik kami cakap dalam berbahasa, sehingga kedepan dapat menjadi insan yang kompeten”.⁸²

Berdasarkan paparan tersebut, telah terbukti bahwa pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Khairunnas Tuban integratif-transformatif yang telah menarik masyarakat terutama pengguna jasa pendidikan dalam mempercayakan anak didiknya disini. Sehingga mampu memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal. Sebagaimana observasi peneliti dilingkungan sekolah dan pesantren Nurul Hayat, bahwa terdapat kegiatan pengembangan sarana dan prasarana yang integratif antara pesantren dengan sekolah yang menjadi bagian penting dalam keterpaduan keduanya. Pertama, Penggunaan laboratorium pendidikan integratif sebagai sarana belajar yang integratif dengan teks al qur'an yang dipadukan dengan teks-teks buku paket mapel pengetahuan umum, misalnya mapel IPA, Biologi, Matematika, IPS, dan sebagainya yang bisa diberikan dasar dan keterpaduan atau integrasi ayat-ayat alq-qru'an dalam satu ruangan tertentu di laboratorium pendidikan integratif yang terjadwal secara bergantian sesuai kelas masing-masing. Kedua, penggunaan sarana pendidikan integratif sebagai program pengembangan bahasa, baik bahasa arab atau bahasa inggris sebagai bagian pengembangan skill peserta didik dalam kecakapan berbahasa, sehingga mampu menyiapkan generasi masa depan yang kompeten, pengembangan bahasa ini diwujudkan dalam satu bentuk kegiatan integratif di sekolah maupun di pesantren, pelaksanaannya pada waktu 13.00-15.00 wib siang dan terjadwal sesuai kelas masing-masing. Ketiga, penggunaan sarana prasarana pendidikan integratif sebagai program tahfidzul qur'an, dimana pelaksanaannya peserta didik terbagai menjadi beberpa kelompok klasikal dan

⁸² Interview dengan Bp. Hadi wali murid yang berkunjung ke Pesantren, Pada 15 Maret 2019.

dilaksanakan pada pagi hari maupun malam hari saat peneliti mengikuti kegiatan ini dipesantren maupun sekolahnya, sehingga terjadi dalam satu kompleks dan tempat yang integratif di lingkungan sekolah maupun pesantren. Keempat, penggunaan sarana pendidikan *bi'ah lughowiyah* (lingkungan berbahasa) yang integratif, sebagai hasil implikasi dari program pengembangan bahasa dilingkungan sekolah maupun pesantren agar siswa terampil dalam berbahasa aktif, sehingga dapat mewujudkan implikasi program bahasa yang integratif dan transformatif di sekolah maupun pesantren ini dengan baik dan tepat.⁸³

Strategi pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif dan transformatif yang dilaksanakan di SMP Khairunnas Tuban telah menjadi kepercayaan sendiri oleh masyarakat, rasa percaya ini menjadikan *power* bagi lembaga untuk terus berupaya memperbaiki dan mengembangkan sarana dan prasarana pembelajaran yang integratif. Integrasi sarana dan prasarana antara sekolah umum dengan pesantren atau pesantren dengan sekolah umum menjadikan *full day school system* membuat lembaga ini favorit di kabupaten Tuban dan mendapat pengakuan dari berbagai instansi kelembagaan, serta mendapat berbagai prestasi baik akademik maupun akaademik, lokal dan nasional. Maka, tak heran jika dengan model pengembangan sarana dan prasarana integratif ini akan menunjang integrasi pembelajaran di sekolah maupun di pesantren dengan output siswa yang kompeten dan terampil dalam berbagai bidang. Upaya pengembangan sarana dan prasarana ini selalu dilakukan pengelola lembaga pendidikan dalam hal ini SMP Khairunnas Tuban agar dapat mencapai keberhasilan peserta didik dalam aspek duniawi maupun ukhrowi. Kerjasama tim juga selalu dilakukan oleh pengelola dengan *stakeholders*, agar setiap program pengembangan sarana pendidikan yang integratif berhasil dicapai dengan efektif dan efisien.

⁸³ Observasi di lingkungan Pesantren Nurul Hayat dan SMP Khairunnas Tuban, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

4. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data tersebut temuan penelitian tentang strategi pengembangan pendidikan integratif-transformatif sebagai berikut:

- a. Strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif.
 - 1) Pelaksanaan kegiatan pendidikan dilingkungan SMP Khairunnas Tuban menerapkan *Boarding School System* sehingga *full day school* menjadi ciri khasnya. Semua siswa atau santri mukim di pondok pesantren yang ada di sekitar Yayasan Nurul Hayat.
 - 2) Integratif pendidikan di SMP Khairunnas dan pondok pesantren meliputi: Kurikulum 2013; Kurikulum pesantren; dan Kurikulum pendidikan *skill entrepreneurship*.
 - 3) Integratif pelaksanaan kegiatan pendidikan di SMP Khairunnas dan pondok pesantren. Dilaksanakan dalam tiga alokasi waktu, yaitu: (1) waktu pagi, dilaksanakan kegiatan pendidikan secara penuh mengikuti kurikulum pendidikan sebagaimana yang diterapkan Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban pada umumnya sekolah lain; (2) waktu sore, dilaksanakan program pembelajaran yang berorientas lebih mengarah dalam mengembangkan skill dalam berbahasa dan keterampilan, bakat, minat atau pengembangan skill peserta didik sesuai dengan keinginannya; (3) waktu malam, dilaksanakan program pembelajaran di pesantren dengan menggunakan model kurikulum pesantren atau diniyah untuk berpegang teguh pada *tafaqquh fiddin* dan *tahfidzul qur'an* sebagai program unggulan sekolah ini.
 - 4) Pengembangan program kegiatan integratif di SMP Khairunnas Tuban dan pondok pesantren dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) program unggulan, meliputi pengembangan kegiatan pembelajaran secara khusus dan lebih kepada peserta didik yang mempunyai kreativitas yang tinggi; (2) program *tahfidz*, merupakan program hafalan qur'an yang menjadi brand ambassador sekolah ini dan dalam

- waktu 3 tahun mampu menghafal 6-30 Juz; (3) program pengembangan diri bidang *entrepreneur*, merupakan sarana pengembangan skill peserta didik dalam memahami dan praktik berwirausaha yang memiliki tujuan dalam menyiapkan generasi yang berjiwa mandiri, jujur dan bertanggungjawab.
- 5) Pengembangan program *tahfidz* di pondok pesantren yang berada di lingkungan Yayasan Nurul Hayat Tuban ada tiga tingkatan, yaitu: (1) *tahfidz regular*, merupakan program hafalan dalam jangka 3 tahun menghasilkan 6 juz; (2) *tahfidz akselerasi regular*, merupakan program hafalan dalam jangka 3 tahun menghasilkan 30 juz; (3) *tafidz akselerasi khusus*, merupakan program hafalan dalam jangka 1 tahun khusus (*takhosus bil-ghoib*) tanpa masuk sekolah hanya menghafal saja dan 2 tahun berikutnya baru mengikuti program pendidikan formal. Meskipun digolongkan dalam berbagai program namun realitanya ada yang sudah hafal 30 Juz. Model integratif-transformatif ini menjadikan lembaga SMP Khairunnas Tuban mempunyai ciri khas tertentu dan mudah dikenali oleh *stakeholders* maupun *customers*.
 - 6) Pengembangan program unggulan di SMP Khairunnas Tuban dan pondok pesantren adalah *tafaqquh fiddin* dan *tahfidzul qur'an* berbasis *enterpreneur*. Enterpreneur ini meliputi:
 - a) Membatik, kegiatan yang dilaksanakan pada hari sabtu akhir pekan dan ada koordinator dari guru tersendiri.
 - b) Budi daya ikan, cocok dilakukan karena letak Yayasan Nurul Hayat Tuban berada di pesisir laut kota Tuban. Bentuk budi daya ikan ini ada tiga jenis, yakni: ada ikan lele, ikan nila dan ikan tuna. pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap hari. Siswa harus berhadapan dengan ikan baik membersihkan maupun memberikannya makanan.
 - c) Budi daya Jamur, praktiknya setiap hari diluar jam pembelajaran

- d) *Internet Marketing*, memberikan pengetahuan internet kepada peserta didik, macam-macam alat pemasaran, dan cara memasarkan. dalam waktu seminggu sekali. Selain memberikan pengetahuan siswa juga praktik secara langsung dalam media internet.
- 7) Jadwal kegiatan pengembangan kurikulum integratif-transformatif di SMP Khairunnas dan pondok pesantren.

No.	Waktu	Kegiatan
1	03.30 – 04.30	Bangun pagi shalat tahajud dan persiapan shalat shubuh
2	04.30 – 05.15	Jamaah shalat Subuh dan wirid
3	05.15 – 06.30	Sorogan Al-Qur'an dan shalat dhuha
4	06.30 – 07.15	Persiapan sekolah formal (mandi dan makan pagi)
5	07.15 – 12.30	Sekolah formal
6	12.30 – 13.00	Persiapan dan jamaah shalat Dhuhur
7	13.00 – 15.00	Lanjut pembelajaran sekolah formal
8	15.00 – 15.30	persiapan dan shalat Ashar
9	15.30 – 16.45	Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri
10	16.45 – 17.15	Pengajian pengasuh (semua santri)
11	17.15 – 17.30	Makan sore, persiapan jamaah shalat Maghrib
12	17.30 – 18.30	Jamaah Maghrib, rutinan wirid, dan membaca surat Yasin
13	18.30 – 19.00	Persiapan sekolah diniyah (Khissoh 'Ula)
14	19.00 – 20.15	Sekolah Diniyah (Khissoh 'Ula)
15	20.15 – 20.45	Persiapan dan jamaah shalat Isya'
16	20.45 – 21.45	Sekolah diniyah (Khissoh Tsaniyyah)
17	21.45 – 22.45	Belajar malam
18	22.45 – 03.30	Istirahat

- 8) Strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif di SMP Khairunnas Tuban diantaranya yaitu: (a) Merumuskan tujuan pengembangan kurikulum integratif-transformatif (b) Menetapkan landasan pengembangan kurikulum integratif-transformatif, (c) Menentukan prinsip pengembangan kurikulum integratif-transformatif, (d) Menentukan isi muatan kurikulum integratif-transformatif (e) Menyusun Jadwal pelajaran integratif-transformatif. (f) Mewujudkan desain atau model kurikulum integratif-transformatif. (g)

Mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi masa depan; (h) Mengoptimalkan penggunaan media belajar yang kreatif dan menarik yang disesuaikan dengan pelajaran; (i) Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan pihak-pihak yang menguntungkan lembaga; (i) Meningkatkan angka kelulusan dan Prestasi siswa; (j) Melakukan evaluasi kurikulum integratif-transformatif secara *continue*.

- b. Strategi pengembangan SDM integratif-transformatif.
 - 1) Sejak sekolah ini berdiri proses rekrutmen SDM (guru), SMP Khairunnas Tuban lebih memprioritaskan guru yang mempunyai latar belakang pesantren, minimal harus hafal al-qur'an 1 Juz mengingat SMP Khairunnas mempunyai *branding tahfidz* dan guru harus mempunyai skill entrepreneur mengingat sekolah ini juga memiliki branding entrepreneurship. Salah satu faktor utama yang harus dimiliki tenaga pendidik yaitu ketaatan: taat kepada agama dan taat kepada pemimpin.
 - 2) Dalam meningkatkan mutu SDM (guru), SMP Khairunnas Tuban melakukan evaluasi kinerja guru yaitu dengan melaksanakan rapat bulanan, semesteran, tahunan, dan rapat insidentil merupakan kegiatan yang tiba-tiba perlu dimusyawarahkan bersama.
 - 3) Peningkatan kemampuan profesional guru, melalui program: studi lanjut; workshop dan training; studi tour/kunjungan pendidikan; upgrading kepala unit; UKG; guru menulis (ber-literasi); pemberian *reward*.
 - 4) Menyusun pengembangan SDM integratif-transformatif yang strategis, melalui rapat stakeholders dan analisis kebutuhan melalui analisis SWOT agar program pengembangan SDM Guru lebih efektif.
 - 5) Segenap guru dan karyawan SMP Khairunnas Tuban wajib mengikuti kegiatan yang berlaku di Pesantren seperti: shalat berjamaah dan shalat tahajjud; *halaqoh*; *ta'lim*; *dauroh qur'an*; *dauroh* kelembagaan dan *dauroh marhalah*; *silat*

ukhwah atau family gathering; training aqidah; dan kerja bakti.

- 6) Strategi pengembangan sumber daya manusia (guru) integratif-transformatif di SMP Khairunnas Tuban adalah sebagai berikut: (a) Menetapkan tujuan pengembangan SDM yang integratif-transformatif; (b) Menganalisis kebutuhan pengembangan SDM integratif-transformatif; (c) Mengadakan rapat pengembangan SDM dengan stakeholders; (d) Menyusun pengembangan SDM integratif-transformatif yang strategis; (e) Peningkatan kemampuan profesional guru; (f) Pengembangan karir guru melalui promosi jabatan dan mutasi guru; (g) Membangun kepemimpinan yang tangguh dan selalu menginspirasi guru; (h) Mewujudkan etos kerja yang tinggi dan pelayanan yang baik; (i) Menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik; (j) Meningkatkan loyalitas dan kepuasan pada pelanggan; (k) Melakukan kegiatan evaluasi SDM secara *continue*.
- c. Strategi pengembangan Sarana dan Prasarana integratif-transformatif.
- 1) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini selalu dilakukan berdasarkan tingkat kebutuhan dan keinginan untuk menjadikan transformasi sekolah agar lebih lengkap dalam menunjang integrasi pembelajaran baik di sekolah maupun di pesantren.
 - 2) Langkah yang dilakukan dalam pengembangan sarana prasarana adalah dengan cara musyawarah. Dilakukan setiap awal tahun untuk menentukan RKS (rencana kerja sekolah) yang dihadiri oleh segenap *stakeholders* internal maupun eksternal, untuk menentukan keputusan bersama dalam jangka satu tahun kedepan termasuk sarpras.
 - 3) Upaya pembaharuan sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran integratif antara sekolah dengan pesantren bertujuan agar pelaksanaan pembelajarannya terintegrasi. Upayanya yaitu adanya pemenuhan ruang kelas, rehabilitas

- kantor, laboratorium pendidikan integratif, bahasa dan laboratorium lingkungan pendidikan semi alam.
- 4) *Laboratorium Pendidikan Integratif* sebagai sarana belajar yang integratif dengan ayat-ayat al qur'an yang dipadukan dengan teks-teks buku paket mapel umum, misalnya mapel IPA, Biologi, Matematika, IPS, dan sebagainya yang bisa diberikan dasar dan keterpaduan atau integrasi ayat-ayat al-qur'an dalam satu ruangan tertentu di laboratorium pendidikan integratif yang terjadwal secara bergantian sesuai kelas masing-masing.
 - 5) *Laboratorium bahasa integratif* merupakan program pengembangan bahasa, baik bahasa arab atau inggris sebagai bagian pengembangan skill peserta didik dalam kecakapan berbahasa, sehingga mampu menyiapkan generasi masa depan yang kompeten, pengembangan bahasa ini diwujudkan dalam satu bentuk kegiatan integratif di sekolah maupun di pesantren, pelaksanaannya pada waktu siang hari pukul 13.00-15.00 dan terjadwal sesuai kelas masing-masing.
 - 6) *Laboratorium Keagamaan atau masjid* terdapat beberapa program kegiatan pembelajaran integratif yang dilaksanakan setiap hari, mulai Sholat jamaah lima waktu, sholat dhuha, tadarus, program tahfid, sholat malam, dan lain sebagainya. Laboratorium keagamaan yang integratif sebagai program tahfidzul qur'an, pelaksanaannya peserta didik terbagi menjadi beberapa kelompok klasikal dan dilaksanakan pada pagi hari maupun malam hari saat peneliti mengikuti kegiatan ini dipesantren maupun sekolahnya, sehingga terjadi dalam satu kompleks dan tempat yang integratif di lingkungan sekolah maupun pesantren.
 - 7) *Laboratorium pendidikan bi'ah lughowiyah* (lingkungan berbahasa) yang integratif, sebagai implikasi dari program pengembangan bahasa dilingkungan sekolah maupun pesantren agar siswa terampil dalam berbahasa aktif,

sehingga dapat mewujudkan implikasi program bahasa yang integratif dan terpadu di sekolah maupun pesantren ini

- 8) Strategi yang digunakan dalam pengembangan sarana prasarana, diantaranya: 1) melakukan analisis swot; 2) membentuk tim khusus; 3) menyatukan persepsi warga sekolah tentang pentingnya sarana prasarana pendidikan; 4) melakukan kerjasama dengan *stakeholders* dan beberapa lembaga lain khususnya kemitraan pengembangan sarana prasarana; 5) membeli sarana prasarana yang diperlukan; 6) membuat sendiri; 7) kemitraan bantuan atau hibah; 8) menukarnya dengan yang lebih baik; 9) memperbaiki atau dengan cara merekonstruksi kembali, dan 10) pemimpin harus selalu adaptif terhadap perkembangan zaman.
- 9) Integrasi sarana prasarana antara sekolah umum dengan pesantren atau sebaliknya menjadikan lembaga ini favorit dan mendapat pengakuan dari berbagai kelembagaan, prestasi akademik atau non akademik, lokal dan nasional serta kepuasan masyarakat.
- 10) Pengembangan sarana prasarana integratif-transformatif ini selalu dilakukan pengelola sekolah agar mencapai keberhasilan peserta didik dalam aspek duniawi maupun ukhrowi. Kerjasama tim juga selalu dilakukan oleh pengelola SMP Khairunnas Tuban dengan *stakeholders*, agar setiap program pengembangan sarana pendidikan yang integratif berhasil dicapai dengan efektif dan efisien.

No	Fokus dan Pertanyaan Penelitian	Temuan Penelitian
1	Strategi Pengembangan Kurikulum Integratif-Transformatif	1. Pelaksanaan kegiatan pendidikan di SMP Khairunnas Tuban menerapkan <i>Boarding School System</i> sehingga <i>full day school</i> menjadi ciri khasnya. Semua siswa mukim atau bertempat di pondok pesantren yang ada di lingkungan Yayasan Nurul Hayat. 2. Integratif pendidikan di SMP Khairunnas dan pondok pesantren meliputi: Kurikulum 2013; Kurikulum pesantren; dan pendidikan <i>skill entrepreneurship</i>. 3. Integratif pelaksanaan kegiatan pendidikan di SMP Khairunnas dan pondok pesantren. Dilaksanakan dalam tiga alokasi waktu, yaitu: (1) waktu pagi, dilaksanakan kegiatan pendidikan secara penuh mengikuti kurikulum pendidikan sebagaimana yang diterapkan Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban pada umumnya sekolah lain; (2) waktu sore, dilaksanakan program pembelajaran yang lebih mengarah dalam keterampilan berbahasa asing (<i>bilingual programme</i>), bakat dan minat atau pengembangan <i>skill</i> peserta didik sesuai dengan keinginannya; (3) waktu malam, dilaksanakan program pembelajaran di pondok pesantren melalui kurikulum madin sebagai sarana pembelajaran <i>tafaqquh fiddin</i> dan <i>tahfidzul qur'an</i> sebagai program unggulan sekolah ini. 4. Pengembangan program kegiatan ambassador di SMP Khairunnas Tuban dan pondok pesantren dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) program unggulan, meliputi pengembangan kegiatan pembelajaran secara khusus dan lebih kepada peserta didik yang mempunyai kreativitas yang tinggi; (2) program <i>tahfidz</i>, merupakan program hafalan qur'an yang menjadi <i>brand ambassador</i> sekolah ini dan dalam waktu 3 tahun mampu menghafal 6-30 Juz; (3) program pengembangan diri bidang <i>entrepreneur</i>, merupakan sarana pengembangan <i>skill</i> peserta didik dalam memahami dan praktik berwirausaha yang memiliki tujuan menyiapkan generasi yang berjiwa mandiri, jujur dan bertanggungjawab. 5. Pengembangan program tahfidz di pondok pesantren yang berada di lingkungan Yayasan Nurul Hayat Tuban ada tiga tingkatan, yaitu: (1) <i>tahfidz regular</i>, merupakan program hafalan dalam jangka 3 tahun menghasilkan 6 juz; (2) <i>tahfidz akselerasi regular</i>, merupakan program hafalan dalam jangka 3 tahun menghasilkan 30 juz; (3) <i>tahfidz akselerasi khusus</i>, merupakan program hafalan dalam jangka 1 tahun

	khusus (<i>takhosus bil-ghoib</i>) tanpa masuk sekolah hanya menghafal saja dan 2 tahun berikutnya baru mengikuti program pendidikan formal. Meskipun digolongkan dalam berbagai program namun realitanya ada yang sudah hafal 30 Juz. 6. Pengembangan program unggulan di SMP Khairunnas Tuban dan pondok pesantren adalah <i>tafaqquh fiddin</i> dan <i>tahfidzul qur'an</i> berbasis <i>entrepreneur</i> tersebut meliputi beragam program yaitu: - Membatik, kegiatan yang dilaksanakan pada hari sabtu akhir pekan dan ada koordinator dari guru tersendiri. - Budi daya ikan, cocok dilakukan karena letak Yayasan Nurul Hayat Tuban berada di pesisir laut kota Tuban. Bentuk budi daya ikan ini ada tiga jenis, yakni: ada ikan lele, ikan nila dan ikan tuna. pelaksanaan kegiatan ini setiap hari. Siswa harus berhadapan dengan ikan baik membersihkan maupun memberikannya makanan. - Budi daya Jamur, praktiknya setiap hari diluar jam pembelajaran sekolah. <i>Internet Marketing</i>, memberikan pengetahuan internet, macam-macam alat pemasaran, dan cara memasarkan. dalam waktu seminggu sekali. Selain memberikan pengetahuan siswa juga praktik secara langsung dalam media internet 7. Jadwal kegiatan pengembangan kurikulum integratif-transformatif di SMP Khairunnas Tuban dan pondok pesantren. Pukul 03.30 – 04.30, bangun pagi shalat tahajud dan persiapan shalat shubuh; Pukul 04.30 – 05.15, jamaah shalat Subuh dan wirid; Pukul 05.15 – 06.30, sorogan al-Qur'an dan shalat dhuha; Pukul 06.30 – 07.15, persiapan sekolah formal (mandi dan makan pagi); Pukul 07.15 – 12.30, sekolah formal; Pukul 12.30 – 13.00, persiapan dan jamaah shalat Dhuhur; Pukul 13.00 – 15.00, lanjut pembelajaran sekolah formal; Pukul 15.00 – 15.30, persiapan dan shalat Ashar; Pukul 15.30 – 16.45, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri; Pukul 16.45 – 17.15, pengajian pengasuh (semua santri); Pukul 17.15 – 17.30, makan sore dan persiapan jamaah sholat Maghrib; Pukul 17.30 – 18.30 jamaah Maghrib, rutinan wirid, dan membaca surat Yasin; Pukul 18.30 – 19.00, persiapan sekolah diniyah (Khissoh 'Ula); Pukul 19.00 – 20.15, Sekolah Diniyah (Khissoh 'Ula); Pukul 20.15 – 20.45, persiapan dan jamaah shalat Isya'; Pukul 20.45 – 21.45, sekolah diniyah (khisoh 'ula); Pukul 21.45 – 22.45, Belajar malam; Pukul 22.45 – 03.30, istirahat.
--	---

		8. Strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif adalah sebagai berikut: <i>Merumuskan tujuan pengembangan kurikulum integratif-transformatif; Menetapkan landasan pengembangan kurikulum integratif-transformatif; Menentukan prinsip pengembangan kurikulum integratif-transformatif; Menentukan isi muatan kurikulum integratif-transformatif; Menyusun jadwal pembelajaran berbasis integratif-transformatif; Mewujudkan desain kurikulum integratif-transformatif; Mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi masa depan; Penggunaan media belajar yang menarik perhatian siswa; Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan pihak-pihak yang menguntungkan lembaga; Meningkatkan angka kelulusan dan prestasi siswa; dan Melakukan evaluasi kurikulum integratif-transformatif secara continue.</i>
2	Strategi Pengembangan SDM Integratif-Transformatif	1. Sejak sekolah ini berdiri proses rekrutmen SDM (guru), SMP Khairunnas Tuban lebih memprioritaskan guru yang mempunyai latar belakang pesantren, minimal harus hafal al-qur'an 1 Juz mengingat SMP Khairunnas mempunyai <i>branding tahfidz</i> dan guru harus mempunyai <i>skill entrepreneur</i> mengingat sekolah ini juga memiliki <i>branding entrepreneurship</i>. Faktor penentu utama yang harus dimiliki dan pegang teguh tenaga pendidik adalah ketaatan: taat Agama dan taat kepada Ulil amri (pemimpinnya). 2. Dalam meningkatkan mutu SDM (guru), SMP Khairunnas Tuban melakukan evaluasi kinerja guru yaitu dengan melaksanakan rapat bulanan, semesteran, tahunan, dan rapat insidental merupakan kegiatan yang tiba-tiba perlu dimusyawarahkan bersama. 3. Peningkatan kemampuan profesional guru, melalui program: studi lanjut; seminar, <i>workshop</i>; studi tour/kunjungan pendidikan; <i>upgrading</i> kepala unit; UKG; membiasakan ber-<i>(literasi)</i>; pemberian <i>reward</i>. 4. Menyusun pengembangan SDM <i>integratif-transformatif</i> yang strategis, melalui rapat <i>stakeholders</i> dan analisis kebutuhan melalui analisis <i>SWOT</i> agar program pengembangan SDM Guru lebih efektif. 5. Segenap guru dan karyawan SMP Khairunnas Tuban wajib mengikuti kegiatan yang berlaku di Pesantren seperti: shalat berjamaah dan shalat tahajjud; <i>halaqoh</i>; <i>ta'lim</i>; <i>dauroh qur'an</i>; <i>dauroh</i> kelembagaan dan <i>dauroh marhalah</i>; <i>sila ukhwah</i> atau <i>family gathering</i>; <i>training aqidah</i>; dan kerja bakti 6. Strategi pengembangan SDM integratif-transformatif adalah sebagai berikut: <i>Menetapkan tujuan</i>

		<i>pengembangan sumber daya integratif-transformatif; Menganalisis kebutuhan pengembangan SDM integratif-transformatif; Mengadakan rapat pengembangan sumber daya manusia integratif-transformatif dengan stakeholders; Menyusun pengembangan SDM integratif-transformatif yang strategis; Peningkatan kemampuan profesional guru; Pengembangan karir guru melalui promosi jabatan dan mutasi guru; Membangun kepemimpinan yang tangguh dan selalu menginspirasi guru; Mewujudkan etos kerja yang tinggi dan pelayanan yang baik; Menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa (figure); dan Meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan; Melakukan evaluasi SDM secara continue.</i>
3	Strategi Pengembangan Sarana Prasarana Integratif-Transformatif	1. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Khairunnas selalu dilakukan berdasarkan tingkat kebutuhan dan keinginan untuk transformasi sekolah agar lebih baik dalam menunjang integrasi pembelajaran baik di sekolah maupun di pesantren. 2. Langkah yang dilakukan dalam pengembangan dengan cara musyawarah. Pelaksanaannya setiap awal tahun untuk menentukan RKS yang dihadiri oleh segenap <i>stakeholders</i> internal maupun eksternal, untuk menentukan keputusan bersamadalam jangka setahun kedepan termasuk sarpras. 3. Upaya pembaharuan sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran integratif antara sekolah dengan pesantren bertujuan agar pelaksanaan pembelajarannya terintegrasi. Upayanya yaitu adanya pemenuhan ruang kelas, rehabilitas kantor, laboratorium pendidikan integratif, bahasa dan laboratorium lingkungan pendidikan semi alam. 4. Laboratorium Pendidikan Integratif sebagai sarana belajar yang integratif dengan ayat-ayat al qur'an yang dipadukan dengan teks buku paket mapel umum, misalnya mapel IPA, Biologi, Matematika, IPS, dan sebagainya yang bisa diberikan dasar dan keterpaduan atau integrasi ayat-ayat al-qur'an dalam satu ruangan tertentu di laboratorium pendidikan integratif. 5. Laboratorium bahasa integratif sebagai program pengembangan bahasa arab atau inggris sebagai bagian pengembangan <i>skill</i> siswa dalam kecakapan berbahasa, sehingga mampu menyiapkan generasi masa depan yang kompeten, pengembangan bahasa ini diwujudkan dalam satu bentuk kegiatan integratif di sekolah maupun di pesantren, pelaksanaannya pada waktu siang hari pukul 13.00-15.00 dan terjadwal sesuai kelas masing-masing.

	6. Laboratorium Keagamaan atau masjid terdapat beberapa program kegiatan pembelajaran integratif yang dilaksanakan setiap hari, mulai Sholat jamaah lima waktu, sholat dhuha, tadarus, program tahfid, sholat malam, dan lain sebagainya. Laboratorium keagamaan yang integratif sebagai program <i>tahfidzul qur'an</i>, pelaksanaannya peserta didik terbagai menjadi beberapa kelompok klasikal dan dilaksanakan pada pagi hari maupun malam hari saat penelitimengikuti kegiatan dipesantren dan sekolahnya, sehingga terjadi dalam satu kompleks dan tempat yang integratif di lingkungan sekolah maupun pesantren. 7. Laboratorium pendidikan <i>bi'ah lughowiyah</i> (lingkungan berbahasa) yang integratif, sebagai implikasi dari programpengembangan berbahasa dilingkungan sekolah maupun pesantren agar siswa terampil dalam berbahasa aktif, sehingga dapat mewujudkan implikasi program bahasa yang integratif, dan transformatif di sekolah atau pesantren ini. 8. Strategi yang digunakan dalam pengembangan sarana dan prasarana integratif yang transformatif diantaranya: 1) melakukan analisis swot; 2) membentuk tim khusus; 3) menyatukan persepsi warga sekolah tentang pentingnya sarana prasarana pendidikan; 4) melakukan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dan beberapa lembaga lain khususnya kemitraan pengembangan sarana prasarana; 5) membeli sarana prasarana yang diperlukan; 6) membuat sendiri; 7) kemitraan bantuan atau hibah; 8) menukarnya dengan yang lebih baik; 9) memperbaiki atau dengan cara merekonstruksi kembali, dan 10) pemimpin harus selalu adaptif perkembangan zaman. 9. Integrasi sarana prasarana pendidikan antara sekolah umum dengan pesantren atau sebaliknya menjadikan lembaga ini favorit di Kabupaten Tuban dan mendapat pengakuan dari berbagai organisasi, kelembagaan, prestasi akademik maupun non akademik, lokal dan nasional serta kepuasan masyarakat yang maksimal. 10. Pengembangan sarana prasarana integratif-transformatif ini selalu dilakukan pengelola sekolah SMP Khairunnas Tuban agar mencapai keberhasilan peserta didik dalam aspek duniawi maupun ukhrowi serta menghasilkan manajemen sekolah yang inovatif dan transformatif.
--	---

Tabel 4.4 : Temuan Penelitian Situs I di SMP Khairunnas Tuban

B. Paparan Data dan Temuan Situs II SMP Al Hikmah Surabaya

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Al Hikmah, pengelola selalu berusaha melakukan perubahan bidang pendidikan, melalui strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif, strategi pengembangan sumber daya manusia integratif-transformatif dan strategi pengembangan sarana dan prasarana integratif-transformatif. Perwujudan visi, misi dan program peningkatan kualitas pendidikan di SMP Al Hikmah diperlukan berbagai macam strategi yang telah diformulasikan dalam bentuk pengembangan lembaga pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya. Program pendidikan di SMP Al Hikmah menggunakan sistem *full day school* alasan utama penggunaan ini yaitu melindungi anak didik dari pengaruh budaya dan lingkungan luar, perencanaan keseharian yang belum terencana dan memberikannya arah yang jelas di lingkungan sekolah, mengingat kota surabaya merupakan kota metropolis yang sangat berpengaruh besar bagi perkembangan anak. Sebagaimana paparan kepala SMP Al Hikmah Surabaya berikut:

"Penyelenggaraan pembelajaran di SMP Al Hikmah ini menggunakan *full day school system*, penggunaan sistem ini sudah lama sejak berdirinya yayasan Al Hikmah ini Mas... Jadi awalnya memang ini kemauan yayasan, tetapi lama kelamaan kita semakin tau dan memahami mengapa menggunakan sistem ini. Salah satu faktor utama dalam penggunaan sistem ini menangkal pengaruh lingkungan luar yang akan mempengaruhi perkembangan peserta didik, pemberian bekal nilai-nilai keagamaan yang lebih melalui budaya religius dilingkungan sekolah, secara tidak langsung akan memberikan pengaruh yang besar bagi karakter peserta didik. Selain itu di sekolah juga banyak program pengembangan skill peserta didik dan bisa diikuti sesuai bakat dan minat peserta didik, dan akan menghasilkan generasi karakter unggul dan potensial.⁸⁴

⁸⁴ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

Program kegiatan pendidikan yang berlangsung di SMP Al Hikmah Surabaya telah menyatu dan terintegrasi dengan *full day school dan boarding school*, maka seluruh kegiatan wajib dipatuhi seluruh peserta didik, agar kegiatan pembelajaran saling terintegrasi dalam memberikan bekal peserta didik yang diinginkan oleh lembaga maupun masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan ini sudah selayaknya disebut dengan istilah “integratif-transformatif” dimana terdapat pengembangan program pendidikan baru terintegrasi dengan program lainnya yang menciptakan inovasi dalam manajemen sekolah yang efektif dan efisien. Sebagaimana yang diungkapkan oleh wakil kepala sekolah berikut ini:

“Iya Mas.. sekolah disini menggunakan full day school system, kita ingin memberikan yang terbaik kepada anak didik dan masyarakat, itu semua upaya pengelola dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMP Al Hik, integrasi ilmu dan sistem diberlakukan agar menjadi pendidikan sekolah yang transformatif di masa depan. Alhamdulillah, sejak SMP Al Hikmah berdiri sudah banyak prestasi sekolah dan siswa yang didapatkan baik dalam bidang akademik maupun non akademik, itu semua karena dukungan semua stakeholders di sekolah ini dan masyarakat tentunya”.⁸⁵

Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat dianalisis bahwa untuk menciptakan pendidikan integratif-transformatif dibutuhkan beberapa strategi dan sistem pengelolaan sekolah yang baik. Pengelolaan pendidikan di SMP Al Hikmah telah menunjukkan eksistensi dan keberhasilannya dalam menerapkan *full day school dan boarding school* sebagai integrasi pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya. Berbagai strategi telah dilakukan untuk meraih prestasi sekolah, tidak hanya berhenti di satu program saja tetapi harus menciptakan program yang baru dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

⁸⁵ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd di Ruang Wakasek, Pada tanggal 21 Maret 2019 Pukul 11.00 wib.

Antusiasme masyarakat yang semakin tinggi membuat pengelola SMP Al Hikmah Surabaya selalu melakukan perubahan dalam perbaikan program pendidikan. Program kegiatan yang diberikan tidak hanya sekedar memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, akan tetapi juga diberikan program pengembangan kurikulum yang terintegrasi nilai-nilai pesantren, *Cambridge* yaitu program bahasa dan kurikulum khas Al Hikmah yang telah disusun secara sistematis oleh pengelola lembaga pendidikan, serta kegiatan pengembangan diri siswa agar memiliki jiwa yang berani, terampil, inovatif, kreatif dan penuh tanggung jawab.⁸⁶ Sama halnya paparan kepek di SMP Al Hikmah Surabaya, yang menyatakan pernyataannya berikut ini:

“Program pembelajaran di lembaga pendidikan ini sangat banyak mas, selain kita memberikan pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013 kita juga memberikan integrasi kurikulum *cambridge* yang difokuskan pada pengembangan bahasa anak, sehingga mereka mempunyai bekal bahasa yang baik sebagai modal melanjutkan sekolah atau bekerja dalam maupun luar negeri nantinya. Selain itu kita juga memberikan program kegiatan yang terintegrasi kurikulum khas Al Hikmah dengan nilai kepesantrenan yang telah disusun berdasarkan capaian-capaian tertentu oleh pengelola ada yang sifatnya formal dan ada juga yang non formal”.⁸⁷

Kegiatan di SMP Al Hikmah Surabaya tidak hanya yang tertera dalam kurikulum 2013 saja namun juga program terintegrasi lainnya yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, unggul, berjiwa mandiri dan memiliki karakter qur’ani. Semua merupakan upaya *stakeholders* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya melalui pengembangan kurikulum integratif pesantren, sehingga sekolah ini unggul dan menjadi percontohan.

⁸⁶ Observasi Peneliti di SMP Al Hikmah Surabaya, Pada tanggal 18 Maret 2019 Pukul 09.00 wib

⁸⁷ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

1. Strategi Pengembangan Kurikulum Integratif-Transformatif.

Kurikulum merupakan cahaya yang terang dijadikan pendidik sebagai pedoman dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa serta nilai-nilai yang tertuang di dalamnya. Kurikulum yang dijadikan acuan pendidikan nasional oleh kementerian yakni kurikulum 2013 ini, lembaga pendidikan mempunyai tanggungjawab dalam mengembangkan kurikulum ini, berupa isi, materi atau dalam suasana yang menyenangkan, penuh tantangan agar siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan keadaannya.

Dari deskripsi tersebut bisa ditegaskan bahwa adanya kurikulum atau materi dapat memberikan manfaat kepada siswa, lembaga pendidikan harus menumbuhkan nuansa pembelajaran yang aktif dan menyenangkan yang melibatkan panca indera, lapisan otak serta menumbuhkan tantangan agar siswa tumbuh kembangnya bagus secara intelektual dalam menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan, berkarakter, arif dan bijaksana.

Pengembangan kurikulum bisa berarti penyusunan kurikulum yang sama sekali baru (*curriculum construction*) untuk pengembangan kurikulum bisa juga dengan menyempurnakan kurikulum yang telah ada (*curriculum improvement*). Dalam strategi pengembangan kurikulum dibutuhkan sebuah rencana strategi pengembangan kurikulum yang dapat dilihat dari berbagai tahapan diantaranya: perencanaan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi, dengan adanya tahapan strategi-strategi ini berharap akan jadi lebih mudah untuk melaksanakan program pendidikan yang ada di sekolah. Berikut akan dijelaskan lebih detail tahapan-tahapan strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif dalam peningkatan kualitas pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya berdasarkan deskripsi data riset di lapangan berikut.

“Kurikulum yang kami gunakan disini ada tiga mas, semuanya kami integrasikan melalui keterpaduan dalam pengembangan pelaksanaan pembelajaran. Adapun bentuk kurikulum kami yaitu, kurikulum 2013,

kurikulum cambridge, dan kurikulum khas Al Hikmah. Ketiga bentuk kurikulum ini kami padukan dalam pembelajaran sehari-hari baik tertulis maupun tidak tertulis”.⁸⁸

Senada yang dipaparkan oleh wakasek bidang kurikulum di SMP Al Hikmah Surabaya sebagaimana berikut ini:

“Betul Mas, Kurikulum yang kita pakai disini memang ada tiga macamnya, diantaranya ada kurikulum nasional K-13, kurikulum cambridge dan kurikulum khas Al Hikmah. Semuanya kami laksanakan di sekolah ini dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik dan memberikannya bekal pengembangan skill yang lebih banyak agar kedepan anak didik mampu dan siap bersaing di dunia global.”⁸⁹

Berdasarkan paparan tersebut bisa dideskripsikan bahwa kurikulum yang dipakai di SMP Al Hikmah adalah kurikulum yang terintegrasi, meliputi Kurikulum 2013, Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Khas Al Hikmah. Integrasi kurikulum ini dilakukan agar memberi pengetahuan yang lebih pada peserta didik agar memiliki karakter yang unggul, berjiwa mandiri, dan memiliki karakter yang qur’ani. Selain itu dengan adanya kurikulum integratif ini akan memberikan bekal peserta didik dalam pengembangan skill yang sesuai dengan minat dan bakatnya siswa, sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan sekolah maupun peserta didik.

Pencapaian integrasi tersebut tidak semudah yang dibayangkan, namun perlu melalui beberapa proses dalam mengembangkan strategi-strateginya agar menghasilkan implikasi yang baik dalam pembelajaran. Dalam hal ini strategi pengembangan yang dipakai diantaranya adalah :

⁸⁸ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

⁸⁹ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruang Wakasek, Pada tanggal 21 Maret 2019 Pukul 11.00 wib.

- a. Merumuskan tujuan pengembangan kurikulum integratif-transformatif

Dalam merumuskan tujuan pengembangan kurikulum, SMP Al Hikmah Surabaya menjadikan visi lembaga sebagai dasarnya. Hal ini disesuaikan dengan yang sudah peneliti amati. Visi SMP Al Hikmah Surabaya merupakan sebuah mimpi yang ingin diwujudkan dalam sebuah gagasan pembelajaran dan pengalaman praktik di lingkungan sekolah oleh seluruh stakeholders, Visi tersebut berbunyi:⁹⁰ “Menjadi sekolah Islam yang mampu melakukan perubahan bagi lingkungannya ke arah hidup yang Islami berdasarkan Al qur’an dan As sunnah.”

Dilihat dari visi SMP Al Hikmah Surabaya ini memiliki beberapa makna yang terkandung dalam impiannya yaitu: 1) ingin mewujudkan sekolah Islam yang mampu mentransformasi lingkungan menjadi budaya yang bernilai agama, nuansa Islami; 2) terwujudnya integrasi pendidikan umum dan agama menjadi satu kesatuan transformasi pendidikan Islam yang transformatif dengan melalui sistem *full day school dan boarding school*; 3) terwujudnya peserta didik yang memiliki karakter atau nilai-nilai spiritual yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga dan lingkungan umum; 4) terwujudnya kurikulum pembelajaran yang integratif, perwujudan kurikulum dengan nilai-nilai al qur’an dan hadist yang diintegrasikan melalui pembelajaran; 5) terwujudnya budaya religius yang dapat mengembangkan peserta didik untuk mempunyai jiwa yang mandiri, berakarakter, disiplin, tanggung jawab, berakhlak mulia dan mempunyai sopan santun yang baik. Berdasarkan wawancara dengan waka kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya berikut ini:

“Benar mas, dalam merumuskan tujuan strategi pengembangan kurikulum disini berpedoman pada visi misi SMP Al Hikmah sebagai dasar pengembangan dan

⁹⁰ Dokumentasi Profil sekolah SMP Al Hikmah Surabaya, Pada tanggal 18 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

pencapaian mimpi, tidak hanya visi saja tetapi menjadikan tujuan dan program strategis sebagai dasar merumuskan tujuan pengembangan kurikulum. Dengan begitu pengembangan ini memiliki progres yang jelas dalam pencapaian-pencapaian tertentu yang telah diinginkan”.⁹¹

Berdasarkan wawancara tersebut bisa dijelaskan bahwa untuk merumuskan tujuan pengembangan kurikulum menjadikan visi, misi, tujuan dan program strategis sebagai dasar pengembangannya. Dasar ini sebagai pijakan dalam melaksanakan program-program yang selama ini didambakan dalam rencana strategi sekolah. Tujuan pendidikan di SMP Al Hikmah dituangkan dalam dokumentasi peneliti berikut ini.

Tujuan pendidikan di SMP Al Hikmah, diantaranya yaitu: 1) Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahapan perkembangan remaja; 2) memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri; 3) menunjukkan sikap percaya diri; 4) mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku di lingkungan luas; 5) menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional; 6) mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis dan kreatif; 7) menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif; 8) menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya; 9) menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari; 10) mendeskripsikan gejala alam dan sosial; 11) memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab; 12) menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi terwujudnya persatuan dan kesatuan NKRI; 13) menghargai karya seni dan budaya nasional; 14) menghargai pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya; 15) menerapkan hidup

⁹¹ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruang Wakasek, Pada tanggal 21 Maret 2019 Pukul 11.00 wib.

bersih, sehat bugar, aman dan memanfaatkan waktu yang luang untuk belajar; 16) berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien; 17) memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat; 18) menghargai adanya perbedaan pendapat; 19) menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana; 20) menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah; 21) memahami dan menghayati jiwa dan nilai-nilai kewirausahaan; 22) memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang ICT dan mampu memilih serta memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari secara bijaksana; 23) memiliki ketangguhan, kedisiplinan dan kecermatan dalam bekerja.⁹²

Berdasarkan dasar-dasar pengembangan kurikulum tersebut maka dapat dirumuskan beberapa tujuan strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif ini dengan baik. Senada pernyataan kepala sekolah SMP Al Hikmah Surabaya yaitu:

“Untuk merumuskan tujuan pengembangan kurikulum harus berlandaskan visi, misi, dan tujuan lembaga. Dengan begitu tujuan pengembangan kurikulum ini akan sejalan dengan tujuan sekolah. Adapun tujuan pengembangan kurikulum yaitu: 1) tercapainya visi misi tujuan sekolah; 2) meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum; 3) meningkatkan keadaan (equity) dan kesempatan siswa untuk mencapai hasil maksimal; 4) meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungannya; 5) Meningkatkan efektivitas kinerja guru dan aktivitas siswa; 6) meningkatkan efisiensi dan efektivitas KBM; 7) meningkatkan partisipasi masyarakat; 8) meningkatkan

⁹² Dokumentasi Profil sekolah SMP Al Hikmah Surabaya, Pada tanggal 18 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

kemampuan peserta didik dalam menguasai bidang ilmu umum, agama dan memiliki soft skill di masyarakat.⁹³

Seperti yang dipaparkan Wakil Kepsek Bidang Kurikulum di SMP Al Hikmah Surabaya, yaitu:

“Sebenarnya, tujuan utama dari pengembangan kurikulum adalah membentuk peserta didik mampu menguasai ilmu umum, agama, akidah akhlak dan syari’ah. Penguasaan itu diharapkan tertanam dalam diri anak, agar bisa diimplementasikan di masyarakat nantinya. Tujuan berikutnya adalah untuk membantu mewujudkan visi misi sekolah”.⁹⁴

SMP Al Hikmah Surabaya mempunyai target yang jelas dalam visi misi dan rencana strategis sekolah dalam jangka panjang, oleh karena itu pengembangan kurikulum ini adalah salah satunya cara dalam merealisasikan program strategis.

b. Menetapkan landasan pengembangan kurikulum integratif

Landasan kurikulum integratif-transformatif di SMP Al Hikmah Surabaya, menurut pengamatan peneliti ditentukan dan mengikuti berdasarkan aturan yang berlaku dari Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dan peraturan pemerintah serta menentukan landasan-landasan tambahan yang sesuai dengan visi misi satuan pendidikan dan juga perkembangan peserta didik. Adapun landasannya antara lain:

- 1) Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah.
- 3) Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁹³ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

⁹⁴ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruang Wakasek, Pada tanggal 21 Maret 2019 Pukul 11.00 wib.

- 4) Peraturan Pemerintah Kota dan Gubernur Jawa timur Surabaya tentang penanaman soft skill.
- 5) Kebijakan pengembangan kurikulum Yayasan Al Hikmah.⁹⁵

Berdasarkan penetapan landasan hukum di atas, pengembangan kurikulum dilakukan dengan penuh dasar hukum baik berupa kebijakan sekolah dan, kebijakan Yayasan, kebijakan dinas pendidikan atau kementerian agama dan pemerintah, tentunya juga tidak meninggalkan landasan Al qur'an, hadist, ijma' qiyah sebagai dasar paling utama pengembangan kurikulumnya. sehingga pengembangan kurikulum integratif ini mempunyai landasan hukum yang jelas agar pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat membantu mewujudkan cita-cita daerah, Negara dan peserta didik.

- c. Menentukan prinsip pengembangan kurikulum integratif-transformatif

Dalam strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif di SMP Al Hikmah Surabaya harus menentukan beberapa prinsip penting. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum tersebut sebagai pedoman penting dalam rencana strategi, sehingga dengan menggunakan pedoman prinsip-prinsip ini akan memberikan capaian implementasi kurikulum yang efektif dan efisien. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwa prinsip-prinsip pengembangan kurikulum di SMP Al Hikmah diantaranya:

“Prinsip-prinsip strategi pengembangan kurikulum integratif- transformatif di SMP Al Hikmah Surabaya meliputi 10 prinsip utamanya yaitu: 1) prinsip objektivitas; 2) prinsip keterpaduan; 3) prinsip manfaat; 4) prinsip efisiensi dan efektivitas; 5) prinsip kesesuaian; 6) prinsip keseimbangan; 7) prinsip kemudahan; 8) prinsip berkesinambungan; 9) prinsip

⁹⁵ Dokumentasi Dokumen Kurikulum sekolah SMP Al Hikmah Surabaya, Pada tanggal 18 Maret 2019 Pukul 10.00 wib.

pembakuan, dan 10) prinsip mutu. Dengan prinsip ini kurikulum bisa lebih terukur.⁹⁶

Berdasarkan data wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum integratif-transformatif di SMP Al Hikmah Surabaya harus melalui beberapa prinsip, agar tujuan pengembangan bisa terealisasi dengan efektif.

d. Merumuskan isi muatan kurikulum integratif-transformatif

Perumusan muatan kurikulum integratif-transformatif di SMP Khairunnas Tuban dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebelumnya yaitu: pertama, tahap merumuskan tujuan pengembangan kurikulum; kedua, tahap menetapkan landasan pengembangan kurikulum; ketiga, tahap menentukan prinsip pengembangan kurikulum, keempat, menentukan isi muatan kurikulum. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP Al Hikmah Surabaya sebagai berikut:

“Rumusan muatan kurikulum integratif-transformatif di SMP Al Hikmah Surabaya ada beberapa diantaranya : 1) Muatan kurikulum nasional K-13; 2) Muatan kurikulum Cambridge; 3) Muatan kurikulum Khas Al Hikmah. Muatan kurikulum ini di integrasikan dalam satu keterpaduan kurikulum di SMP Al Hikmah. Dengan adanya internalisasi kurikulum ini diharapkan peserta didik dapat mudah mendapatkan bekal ilmu agama, umum, bahasa dan pengembangan skill mereka.”⁹⁷

Hal ini senada dengan penjelasan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMP Al Hikmah Surabaya sebagai berikut:

“Kita menggunakan kurikulum terintegrasi mas, memadukan tiga muatan kurikulum yang berbeda diantaranya ada kurikulum 2013, kurikulum

⁹⁶ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

⁹⁷ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

cambridge, kurikulum khas Al Hikmah. Pertama, Kurikulum 2013 spesifikasinya lebih kepada kurikulum nasional yang disusun bersama oleh tim kementerian pendidikan dan umum digunakan oleh semua sekolah; Kedua, Kurikulum Cambridge, merupakan kurikulum adopsi dan kerjasama dari cambridge school, muatan kurikulum ini berisi tentang pembelajaran bahasa, metode pembelajaran bahasa dan praktik berbahasa. Ketiga, Kurikulum Khas Al Hikmah, merupakan kurikulum yang disusun oleh pengelola yayasan dan tim pengembang kurikulum yang menjadikan kurikulum ini menjadi ciri khas Al Hikmah”.⁹⁸

Berdasarkan data wawancara di atas juga disebutkan bahwa dalam muatan kurikulum itu terdapat program kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan diri siswa dan penanaman nilai-nilai entrepreneur. Selain itu juga terdapat pembiasaan budaya keagamaan dilingkungan sekolah ini, ada kegiatan mengaji rutin tiap pagi, kegiatan sholat dhuha dan sebagainya. Sebagaimana pernyataan Wakasek Bidang Kesiswaaan yaitu:

“Muatan kurikulum yang digunakan di SMP Al Hikmah adalah perpaduan antara tiga kurikulum yang di implementasikannya. Ada kurikulum nasional K-13, Kurikulum cambridge dan kurikulum khas Al Hikmah. Selain itu juga ada program kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan diri siswa melalui berbagai banyak program dan penanaman nilai-nilai entrepreneur. Karena Al Hikmah merupakan lembaga pendidikan Islam yang ada di kota metropolis, kota yang dikelilingi berbagai industri pabrik dan pusat perbelanjaan, maka tak heran di Al Hikmah ini ada suatu bentuk program pendidikan entrepreneur yang termuat dalam muatan kurikulum di SMP Al Hikmah Surabaya, tujuan

⁹⁸ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruangn Wakasek, Pada tanggal 21 Maret 2019 Pukul 11.00 wib.

utamanya adalah untuk memberikan bekal pemahaman dan kemandirian siswa.⁹⁹

Melihat isi muatan kurikulum yang diselenggarakan di Al Hikmah ini sangat mendukung tercapainya transformasi pendidikan yang bermutu. Melalui muatan kurikulum ini akan mencetak generasi yang mahir dalam pengetahuan umum dan agama serta pengembangan skill siswa agar dapat sesuai minat dan bakatnya. Sehingga menjadikan anak didik mempunyai jiwa yang mandiri, kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab, karakter yang unggul di masyarakat sopan dan santun. Berikut ini dijelaskan dalam tabel dokumentasi muatan isi kurikulum integratif-transformatif di SMP Al Hikmah yaitu:¹⁰⁰

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar Per-Minggu		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya (Muatan Lokal)	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal)	3	3	3
3.	Prakarya (termasuk muatan lokal)	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu		38	38	38

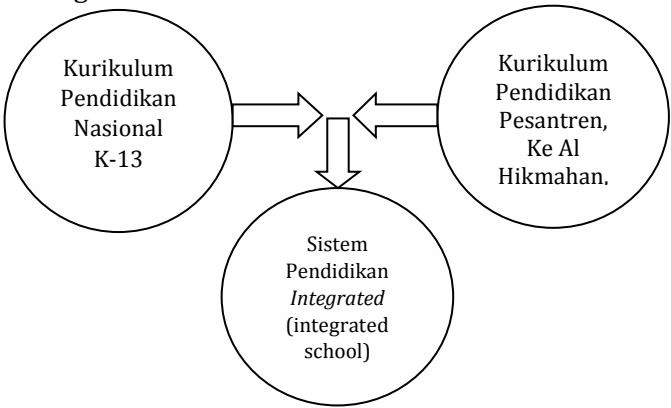
⁹⁹ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Al Hikmah Surabaya Ust. Dony Wijaya, S.T, di Ruang Wakasek, Pada tanggal 22 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

¹⁰⁰ Dokumentasi Kurikulum SMP Al Hikmah, Pada tanggal 18 Maret 2019 Pukul 10.00 wib.

No	Komponen	Alokasi Waktu
Pembelajaran Pesantren/ Ke Al Hikmahan		
1	Pembelajaran Aqidah	2 JPL
2	Pembelajaran Akhlaq	2 JPL
3	Pembelajaran Fiqih	2 JPL
4	Pembelajaran Tajwid	2 JPL
5	Pembelajaran Tauhid	2 JPL
6	Pembelajaran Tarikh/ Siroh	2 JPL
7	Pembelajaran Tafshir	2 JPL
8	Pembelajaran Hadits	2 JPL
Praktrek Ibadah		
1	Shalat wajib	30 menit
2	Shalat sunnah	30 menit
3	Shalat Dhuha	30 menit
4	Shalat tahajjud	30 menit
5	Shalat Tasbih	30 menit
6	Shalat Hajad	30 menit
7	Shalat Witir	30 menit
8	Shalat Jenazah	30 menit
9	Budaya Religius/Kegiatan di lingkungan sekolah	2 JPL

Tabel 4.6 : Muatan Kurikulum Integratif-Transformatif

Model isi muatan kurikulum integratif-transformatif yaitu mengintegrasikan kurikulum Pendidikan Nasional, Tahfidz /Pesantren / Ke Al Hikmahan dan Entrepreneurship. Model integratif-transformatif



Gambar 4.5 : Model Kurikulum Integratif-Transformatif

e. Menyusun Jadwal pembelajaran integratif-transformatif

Dalam penyusunan jadwal pembelajaran integratif-transformatif pesantren harus menggunakan prinsip kebersamaan, keadilan, kebenaran dan prinsip pembagian secara merata. Hal ini bertujuan agar penyusunan jadwal ini tidak terjadi keributan sesama guru. Pelaksanaan jadwal belajar mengajar di SMP Al Hikmah Surabaya ini mulai pagi sampai sore hari, seperti yang diungkapkan oleh siswa di SMP Al Hikmah berikut ini:

“Disini pembelajarannya mulai pagi hari pukul 07.00 pembelajaran Al-Qur’an, sholat dhuha berjamaah, baru pembelajan sampai jam 12.00, sholat dhuhur berjama’ah, pukul 12.30 pembelajaran lagi sampai jam 15.00, kemudian sholat ‘ashar berjama’ah, baru kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri, kemudian jam 17.00 biasanya baru pulang dari sekolah menuju pesantren dengan kegiatan pembelajaran di pesantren dengan pengajian kitab dan al-qur’an sampai malam dan kemudian istirahat dan dibangun lagi pukul 03.00 untuk kegiatan pesantren”.¹⁰¹

Peneliti juga melakukan observasi langsung ketika itu pembelajaran diakhiri pada sore hari saat itu, karena memang sekolah ini menggunakan model *full day school dan boarding school*. Berdasarkan paparan kepala sekolah SMP Al Hikmah Surabaya berikut ini:

“Penyusunan jadwal kami menggunakan prinsip keadilan, kebenaran, dan kebersamaan. Dalam penyusunannya kami memberlakukan *full day school dan boarding school system*, artinya sekolah ini mempunyai komitmen untuk menggunakan sistem sekolah penuh waktu sampai sore hari sebagai penyelenggaraannya, alasan yang paling menonjol

¹⁰¹ Interview dengan Udin di SMP Al Hikmah Surabaya, di Teras depan kelas, Pada tanggal 21 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

adalah untuk merencanakan kegiatan peserta didik di lingkungan sekolah dalam memahami ilmu agama, umum, pengembangan bakat dan menghindarkan dari pengaruh lingkungan luar, selain itu memiliki tujuan pengembangan nilai-nilai pendidikan entrepreneur.¹⁰²

f. Perwujudan kurikulum integratif-transformatif

Perwujudan kurikulum integratif-transformatif ada banyak sekali, seperti penjelasan kepala sekolah dalam wawancara berikut :

“Perwujudan kurikulum integratif-transformatif di lembaga ini secara umum kami ingin membentuk anak mencintai Al-Qur’an, Nabi dan keluarga nabi dengan dasar Al-qur’an dan hadits dan jadi pokok-pokok ajaran Agama. Tumbuhnya budaya religius, kegiatan tahfidz juz 30, mengaji dan mentadabbur ayat, kegiatan sholat dhuha berjamaah, kemudian mengikuti kegiatan pembelajaran kurikulum nasional K-13, membiasakan anak-anak untuk shalat berjamaah duhur setelah dhuhur ada kegiatan kultum singkat bagi anak-anak secara bergilir, setelah itu kembali ke kelas dan mengikuti pelajaran lanjutan sampai waktunya ashar siswa pun mengikuti jamaah ashar. Selain itu juga ada kegiatan ada materi akidah akhlak, Bahasa inggris, Bahasa Arab, membiasakan anak untuk gemar berdzikir, hafalan do’a-do’a harian, asmaul husna, hadits-hadits pendek dan amalan sunnah. Perwujudan lainnya ada program-program kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang bervariasi, kegiatan pengembangan diri, *skill entrepreneur* dan yang mendukung tercapainya perkembangan karakter siswa yang kreatif dan berjiwa mandiri.¹⁰³

¹⁰² Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

¹⁰³ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

Selain deskripsi di atas kemudian dijelaskan lebih lanjut tentang kegiatan pembelajaran di sekolah:

“Anak-anak mengikuti kegiatan pengembangan skill diantaranya ada skill entrepreneur, siswa diajak untuk berkegiatan wirausaha, mulai dari pengenalan, pembuatan dan pemasaran di lingkungan sekitar diluar jam pelajaran. Pengembangan skill anak-anak selanjutnya mengadakan studi entrepreneur kegiatan ini merupakan studi wirausaha manfaatnya yaitu, bergaul dengan teman, keakraban, bagaimana menghadapi tantangan, dar situ kita akan tau bagaimana akhlak anak-anak, kalau kurang baik kita langsung perbaiki. Kita ajarkan juga keterampilan berbahasa kerjasama dengan cambridge curriculum. Kami juga melakukan tadabbur alam/rekreasi dijadikan kelompok, kami latih untuk komunikasi dengan turis dengan didampingi satu guru setiap satu kelompok”.¹⁰⁴

Berdasarkan pemaparan tersebut bisa di generalisasikan bahwa perwujudan kurikulum integratif-transformatif bukanlah utopis belaka, buktinya desain pengembangan kurikulum yang integratif-transformatif sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut.¹⁰⁵

No	Bidang Keilmuan	
	Sekolah	Pesantren
1	Materi PAI (Pendidikan Agama Islam)	
	a. Mapel Fiqih	a. Fiqih dan Fiqih wanita (Kitab Tsullamul Taufiq dan Risalatul Mahid)
	b. Mapel Aqidah Akhlaq	b. Akhlaq kitab akhlaqul banin dan akhlaqul banat
	c. Mapel Al Qur'an	c. Syifa'ul jinan/Tajwid

¹⁰⁴ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Al Hikmah Surabaya Ust. Dony Wijaya, S.T, di Ruangan Wakasek, Pada tanggal 22 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

¹⁰⁵ Dokumentasi Kurikulum SMP Al Hikmah, Pada tanggal 18 Maret 2019 Pukul 10.00 wib.

	d. Mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	d. Siroh nabawiyah
	e. Mapel Tauhid	e. Kitab Alala
	f. Mapel Hadist	f. Hadist-hadist sehari-hari
2	Materi Pengembangan Bahasa Asing	
	a. Mapel Bahasa Inggris	a. Bimbel Bahasa Inggris kerjasama dengan kurikulum <i>cambrdige</i>
	b. Mapel Bahasa Arab	b. Bimbel Bahasa Arab dan membiasakan berbahasa arab di lingkungan pesantren
	c. <i>Tahsin dan Tahfidz</i>	c. <i>Tahsin dan Tahfidz sistem sorogan</i> dan dilakukan setiap hari di pesantren
3	Materi Pengembangan Kecakapan Hidup	
	a. Kesenian	a. Bimbingan Khusus kesenian
	b. Pendidikan Entrepreneur	b. Nilai-nilai <i>Entrepreneur</i> dalam kemandirian di Pesantren
	c. Ekstrakurikuler	c. Seluruh kegiatan ekstra di pesantren

Tabel 4.7 : Desain Kurikulum Integratif-Transformatif

g. Menggunakan metode pembelajaran berorientasi masa depan

Metode memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran sebab sebaik apapun materi yang akan disajikan padapeserta didik, jika tidak diikuti oleh metode pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif maupun integratif, maka materi tersebut tidak akan dapat dicerna.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat menggapai standar kompetensi lulusan. Kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan secara interaktif, insipiratif, menantang, senang dan menumbuhkan motivasi siswa untuk aktif berpartisipasi, dan memberinya ruangan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Oleh

karena itu lembaga pendidikan dapat melaksanakan perencanaan, pelaksanaan proses serta penilaian pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kompetensi lulusan. Berikut paparan kepala sekolah yaitu:

“Metode pembelajaran yang dilakukan untuk kegiatan mengajar Al qur’an menggunakan metode Tilawati yang berpusat di Nurul Falah Ketintang Surabaya, kalau semisal pelajaran PAI mengikuti bukunya dari Kemenag atau dari kitab-kitab, karena buku dari Kemendiknas cakupannya terlalu sempit semisal temanya shalat dimana itu sudah merupakan pembiasaan anak-anak. Walaupun dari Kemenag juga sudah dimodifikasi gurunya masing-masing, karena memang ustadznya dari pondok yang materi-materinya banyak dinukilkan kitab dari pondoknya tetapi temanya sesuai buku yang Kemenag. Metode pembelajarannya ceramah, tausiyah, motivasi, dan juga metode praktek. Pembelajaran di sekolah diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik”.¹⁰⁶

Senada dalam pernyataan di atas, wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga menyatakan:

“Praktik dalam pembelajaran kurikulum integratif di SMP Al Hikmah Surabaya terdapat yang klasikal di kelas ada juga pembelajaran yang kontekstual, Ada juga model pembelajaran presentasi dimana siswa diberikan tugas kelompok untuk mengerjakan soal atau memecahkan masalah problem based learning”.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

¹⁰⁷ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruang Wakasek, Pada tanggal 21 Maret 2019 Pukul 11.00 wib.

Hal ini juga didukung ungkapan yang telah dilakukan guru di sekolah sebagai berikut:

“Sebelum kegiatan pembelajaran umum dimulai pagi kita ngaji Al qur’an dengan metode tilawati, jam 07.00 kita shalat dhuha berjamaah, pukul 07.30-11.30 pembelajaran di kelas, kemudian persiapan presentasi buat power point dan sebagainya. Salah satu strategi yang sering digunakan guru dalam mengajar adalah ceramah, tugas, group discussion, memberikan kegiatan interaktif, inspiratif dan menyenangkan serta menumbuhkan motivasi siswa agar aktif berperan dalam kegiatan pembelajaran, agar siswa mampu memahami, menghayati pengetahuan”.¹⁰⁸

Hal ini yang membuat para guru untuk melakukan perubahan metode pembelajaran yang berpusat kepada para siswa, memberikan kegiatan interaktif, inspiratif dan menyenangkan serta memotivasi siswa agar aktif berperan dalam aktivitas belajar mengajar. Tujuannya adalah supaya siswa mampu memberi perhatian lebih dan menjadikannya lebih aktif di dalam kegiatan belajar. Dalam praktiknya di kelas, ternyata guru tidak terpaku pada satu metode pembelajaran, tetapi juga menggunakan integrasi metode pembelajaran lain, agar proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih aktif, interaktif dan menyenangkan.

- h. Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan

Kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pihak pengajar sebagai pengantar pesan dan peserta didik sebagai penerima pesan dengan bantuan alat atau media sebagai perantara yang dapat membantu pesan tersebut tersampaikan. Sebagaimana hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah sebagai berikut:

¹⁰⁸ Interview dengan Guru PAI SMP Al Hikmah Surabaya, Ust. M. Zainul, S.Ag, di Ruang Guru, Pada tanggal 22 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

“Pendidik harus tahu media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga guru harus terampil, dan selalu siap menyongsong kemajuan teknologi dalam penggunaan proses pembelajaran, sehingga guru harus pandai dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik”.¹⁰⁹

Guru di SMP Al Hikmah senantiasa menerapkan, memilih dan memakai media belajar aktif yang tepat dan sesuai dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa cukup mudah untuk menerima pelajaran terkhusus bagi siswa yang sulit menerima respon belajar pasti mereka sangat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan pendidik, maka pendidik harus mampu memilih media belajar yang tepat untuk peserta didiknya.

- i. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan pihak-pihak yang menguntungkan lembaga

Pengembangan kurikulum integratif-transformatif di sekolah, dibutuhkan jalinan kerjasama dengan masyarakat dan pihak-pihak tertentu yang menguntungkan bagi lembaga. Sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah berikut:

“Kami selalu melakukan jalinan kerjasama dengan semua pihak yang berkompeten dan berkepentingan dalam pengembangan kurikulum disini. Jalinan kerjasama yang pertama adalah dengan masyarakat atau wali murid, jalinan kerja sama yang kedua adalah pihak-pihak yang menguntungkan lembaga, misalnya kami bermitra dengan konsultan pendidikan KPI dan LPMP Jatim di Surabaya, yang setiap saat selalu memberikan bimbingan dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan atau program pengembangan sekolah sesuai dengan kontrak tertentu. Sehingga bisa

¹⁰⁹ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruang Wakasek, Pada tanggal 21 Maret 2019 Pukul 11.00 wib.

mendorong terealisasinya kegiatan pendidikan di sekolah maupun pesantren secara efektif dan efisien.¹¹⁰

Berdasarkan paparan tersebut menunjukkan bahwa kerjasama yang dilaksanakan sekolah dengan masyarakat dan pihak yang menguntungkan sangat baik bagi pengembangan kurikulum integratif-transformatif dalam peningkatan kualitas pendidikan. Senada yang disampaikan guru berikut:

“Sekolah selalu bermitra dengan pihak-pihak yang menguntungkan mas...! ketika ada kegiatan apapun masyarakat selalu dilibatkan dalam kegiatan, begitu juga konsultan pendidikan KPI maupun LPM Jawa Timur yang sudah menjadi bagian dari penjaminan mutu eksternal kita akan selalu dilibatkan”.¹¹¹

Bentuk kerjasama ini merupakan jalinan *quality assurance* sekolah dalam mengembangkan lembaganya secara continue.

- j. Melakukan evaluasi kurikulum integratif-transformatif secara continue

Evaluasi kurikulum merupakan kegiatan akhir yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari strategi pengembangan kurikulum. Setelah ada kegiatan perencanaan strategi, implementasi dan evaluasi selanjutnya akan ada rencana baru dan seterusnya. Dalam evaluasi kurikulum di SMP Al Hikmah surabaya di bagi menjadi beberapa kategori diantaranya:

1) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengukur keberhasilan hasil belajar di SMP Al Hikmah surabaya, sehingga guru melaksanakan evaluasi pembelajaran agar diketahui sampai mana aspek pemahaman, pengetahuan,

¹¹⁰ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

¹¹¹ Interview dengan Guru PAI SMP Al Hikmah Surabaya, Ust. M. Zainul, S.Ag, di Ruang Guru, Pada tanggal 22 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

dan pencapaian kompetensi siswa pada materi-materi pembelajaran. Bagi guru mapel agama melakukan evaluasi prestasi belajar siswa melalui tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan pemaparan dari guru PAI saat peneliti melakukan wawancara sebagaimana berikut:

“Penilaian saya lakukan pada tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Evaluasi pada ranah kognitif dilakukan dengan cara pelaksanaan ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian semester. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman, pengetahuan, dan pencapaian kompetensi peserta didik terhadap materi yang kami sampaikan.”¹¹²

Pernyataan di atas memberikan pemahaman bahwa penilaian padaranah kognitif dilakukan dengan menggunakan ulangan harian (penilaian pada tiap-tiap pertemuan) ujian tengah semester, dan ujian semester. Evaluasi secara harian yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan peserta didik dilakukan dengan cara yang beragam.

2) Evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum di SMP Al Hikmah Surabaya dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru. Evaluasi ini dilakukan selain sebagai bentuk rencana strategis juga sebagai evaluasi dalam melaksanakan kurikulum sebelumnya. Bentuk evaluasi kurikulum ini adalah workshop. Sebagaimana paparan kepala sekolah berikut ini:

“Dalam merencanakan kurikulum kita mulai mengadakan workshop. Disitu kita rencanakan kurikulum yang kita jalankan dalam satu tahun kedepan, dan diambil dari kurikulum yang

¹¹² Interview dengan Guru PAI SMP Al Hikmah Surabaya, Ust. M. Zainul, S.Ag, di Ruang Guru, Pada tanggal 22 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

terdahulu dievaluasi program mana yang sudah berjalan dan yang belum berjalan. Dimana yang sudah berjalan di evaluasi mana yang perlu dilanjutkan dan tidak, sedangkan yang kurang berjalan kita cari sebabnya mengapa kalau masih bisa dijalankan kita cari solusinya kalau sekira kita tidak mampu melaksanakan kita ganti yang bisa aja! Dari situ kita rencanakan kijuga rencanakan apa saja kegiatan yang kira-kira pas dan yang sesuai selama setahun yang akan dating. Itu kita peroleh dari masukan teman-teman ustadz-ustadzah bisa, teman-teman dari jenjang lain, wali murid atau komite kita masukkan juga! Dari workshop kita rencanakan jam-jam pelajaran termasuk mata pelajaran apa yang perlu ditonjolkan atau di integrasikandalam intrakurikuler, ekstrakurikuler, muatan lokal atau kegiatan pengembangan diri siswa melalui pendidikan entrepreneurship.¹¹³

Dari wawancara tersebut difahami bahwa evaluasi kurikulum yang dilakukan di SMP Al Hikmah surabaya dilaksanakan satu kali dalam tiap tahun yaknipada setiapawalajaran baru. Program evaluasi kurikulum di SMP Al Hikmah surabaya juga dilakukan secara mendasar yaitu evaluasi komponen-komponen kurikulum yang meliputi tujuan, isi, metode, sarana danprasarana dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi kurikulum di SMP Al Hikmah surabaya, dalamimplementasinya disusun berdasarkan orang-orang kompeten pilihan diantaranya pengurus yayasan LPI Al Hikmah, Kepala Sekolah, seluruh guru dan ustadz, serta praktisi pendidikan. Evaluasi kurikulum di SMP Al Hikmah surabayaselain dihadiri oleh pihak internal juga dihadiri oleh pihak eksternal sekolah dalam rangka melakukan kajian evaluatif bersama-sama.

¹¹³ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruangn Kepala Sekolah, Pada tanggal 20 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

3) Evaluasi Prestasi siswa

Evaluasi prestasi siswa adalah suatu bentuk akhir penilaian dari keberhasilan pembelajaran dan implementasi kurikulum integratif-transformatif. SMP Al Hikmah memiliki beragam prestasi yang diraih peserta didik cukup membanggakan baik dari segi akademis maupun non akademis selain itu juga prestasi dari guru dan sekolahnya.

Prestasi akademik di ukur dari hasil nilai Ujian nasional dan angka lulusan yang diterima di Sekolah Menengah Atas, selain itu juga kecakapan dalam berbahasa asing dan mematuhi budaya sekolah. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala sekolah:

“Prestasi akademik disini cukup memuaskan mas ! Setiap Ujian Nasional selalu 100% lulus dengan nilai benar-benar hasil kemampuan mereka, karena disini kami selalu menekankan prinsip kejujuran”, berikutnya adalah tingkat hafalan tahfidz juz 30 lancar, dan kecakapan dalam berbahasa asing bagus serta kemampuan siswa dalam menjalankan dengan tertib budaya religius di sekolah”.¹¹⁴

Sedangkan dalam bidang prestasi non akademik para siswa juga mendapatkan kejuaraan berbagai even lomba ditingkat lokal atau nasional. Sebagaimana disampaikan wakasek bidang kesiswaan berikut ini:

“Prestasi yang diraih siswa-siswi SMP Al Hikmah cukup banyak baik yang bersifat akademik maupun non akademik, antara lain kegiatan OSN Mata pelajaran tertentu IPS, Matematika, IPA, Teknis Lapangan, Olimpiade, Lomba, English Speech Contest, kompetisi matematika dan berbagai perlombaan lainnya yang mendukung bakat minat”.

¹¹⁴ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Al Hikmah Surabaya Ust. Dony Wijaya, S.T di Ruangn Wakasek, Pada tanggal 22 Maret 2019 Pukul 08.00 wib

2. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Integratif-Transformatif.

Strategi pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan oleh SMP Al Hikmah Surabaya dari kurun waktu mengalami transformasi, yang mana perubahan tersebut dikarenakan pergantian struktur kepengurusan dan tuntutan kebutuhan masyarakat serta perubahan zaman yang begitu cepat. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan bahwa strategi pengembangan SDM guru di SMP Al Hikmah telah disusun dengan teratur melalui program-program pengembangan khusus sumber daya manusia dan difokuskan untuk meningkatkan profesionalisme, kepribadian, sosial dan menyusun model alur pengembangan karir yang terperinci serta pengembangan spiritual guru melalui berbagai kegiatan baik *Ibadah mahdhoh maupun ghoiru mahdhoh*.

Peningkatan mutu sumber daya manusia guru harus selalu dilakukan melalui berbagai strategi pengembangan yang telah disusun bersama oleh stakeholders. Peran kepala sekolah untuk selalu meningkatkan SDM guru melalui berbagai kegiatan dan bentuknya bermacam-macam misalnya dengan memberinya motivasi secara continue, karena dengan motivasi tersebut dapat menjaga dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia guru di sekolah. Proses strategi pengembangan SDM guru yang diterapkan di SMP Al Hikmah Surabaya terdiri dari beberapa langkah. Sebagaimana yang telah di paparkan Kepsek SMP Al Hikmah Surabaya yaitu:

“Proses strategi pengembangan sumber daya manusia guru kita ada tiga tahapan mas, diantaranya yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi. Ketiga tahapan ini melibatkan seluruh stakeholders ada kepala sekolah, pengurus yayasan, dan melibatkan eksternal kerjasama sekolah dengan lembaga konsultan pendidikan KPI Surabaya dan LPMP Jatim. Mengadakan kegiatan rapat, dalam memilih program apa yang sesuai untuk mengembangkan motivasi kerja guru disini kemudian di

monitoring programnya dan akhirnya diadakan evaluasi dengan begitu kita akan tahu efektivitas program, yang mampu dipertahankan atau kegiatan yang bisa ditingkatkan lagi eksistensinya, sehingga kita dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan serta masalah-masalah implementasi kegiatan pengembangannya.¹¹⁵

Berbagai varian strategi pengembangan sumber daya manusia guru dilakukan untuk peningkatan kualitas SDM guru yang di standarkan oleh Pemerintah, Yayasan maupun kelembagaan lainnya yang mendukung tercapainya peningkatan mutu guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh Korbid. Bimbel dan Training di SMP Al Hikmah Surabaya berikut:

“Untuk menentukan standar mutu SDM, disini selalu berpedoman pada visi misi dan program strategis Yayasan, dan peraturan kebijakan pengembangan SDM nasionalis dan religius serta dengan perimbangan social condition, sehingga dapat dijadikan pedomandalam kompetensi standar mutu SDM guru di sekolah”.¹¹⁶

Dalam mengembangkankualitas mutu guru di sekolah, pengelolaberpedoman dalam visi misi dan program strategis Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah di masa depan dan peraturan kebijakan pengembangan SDM guru oleh Pemerintah maupun Yayasan maka baru ditetapkan beberapa kompetensi tersebut dan dijadikan standar yang baku dalam pengembangan SDM guru yaitu: ke Al-hikmahan, kepribadian, kepemimpinan dan profesional. Dari pernyataan kepala sekolah dokumen mutu yang dijadikan standar itu sangat penting dalam manajemen kompetensi guru dan melakukan aktivitas pekerjaannya, seperti wawancara dengan Kepala sekolah di SMP Al Hikmah berikut:

¹¹⁵ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 25 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

¹¹⁶ Interview dengan Korbid. Bimbel dan Training SDM SMP Al Hikmah Surabaya Ust. Wahyu Budi U, M.Pd. di Ruangnya, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 11.00 wib.

“Standar mutu guru merupakan naskah yang berguna untuk pemimpin lembaga dan membantu anggota guru untuk mendesain kemajuannya yang akan digapai, selain itu juga sebagai pedoman untuk pemimpin dalam melaksanakan penilaian pada kinerja SDM guru. Ada aspek penting yang dijadikan standar itu diadaptasi dari berbagai putusan pemerintahan melalui UU dan standar kualitas guru serta personil lembaga yang melaksanakan pengembangan sesuai situasi dan pengembangan yang sesuai pada tujuan lembaga itu didirikan”.¹¹⁷

Dalam menggapai SOP itu, pemimpin lembaga telah memformulasi agenda kegiatan terstruktur. Kepala sekolah dengan Wakasek Bidang Kurikulum, Bidang Kesiswaan dan Bidang Sarana Prasarana. Sedangkan dalam urusan pengelolaan SDM guru dengan khusus dibawah tanggung jawab wakasek bidang kurikulum. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yakni:

“Saya selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum bertanggung jawab untuk melakukan pekerjaan dalam membina SDM, dan untuk pentingnya beragam pembinaan guru yang saya lakukan. Target ini harus dapat menjadikan setiap personil guru dengan kondisi obyektif yang bermacam-macam. Maka dari itu, kegiatan pengembangan ini dibuatlah formulasi yang strategis, baik minggu, bulan hingga semester yang berlangsung dengan berjenjang dimulai SDM guru yang fresh graduate atau yang old graduate. SDM guru kami rata-rata lulusan PTN maupun PTS yang ternama mas, bahkan ada yang alumni luar negeri. Namun rata-rata kami merekrut yang fresh graduate dengan tujuan pengembangannya lebih mudah dari pada yang lebih tua..¹¹⁸

¹¹⁷ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 25 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

¹¹⁸ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruang Wakasek, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat ditarik analisa secara singkat bahwa SDM guru yang dikembangkan di SMP Al Hikmah Surabaya melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Mengadakan rapat pengembangan SDM dengan stakeholders

Strategi pengembangan SDM guru di SMP Al Hikmah Surabaya ditangani secara langsung oleh Kepala Sekolah SMP Al Hikmah, namun pelaksanaannya tetap melibatkan seluruh stakeholders yang terdiri dari pengurus yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru dan dewan komite sekolah melalui rapat bersama dengan tujuan kegiatan strategi pengembangan SDM guru mampu berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan pernyataan Kepala Sekolah SMP Al Hikmah sebagaimana wawancara berikut ini:

“Tahap awal yang perlu dilaksanakan pada strategi pengembangan SDM guru yaitu mengadakan rapat dengan stakeholders, meskipun Kepala SMP Al Hikmah Surabaya yang menanganinya namun pelaksanaannya tetap melibatkan seluruh stakeholders. Kami selalu mengadakan kegiatan rapat rutin dengan segenap stakeholders Mas.. Kegiatan rapat ini dibagi tiga program, pertama, program rapat tahunan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan untuk evaluasi kerja tahunan, yang membahas perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang, peraturan-peraturan guru, job rotation, masalah akademis dan kesiswaan, termasuk strategi pengembangan SDM guru.; kedua, program rapat semesteran merupakan rapat internal dengan guru dan kepala sekolah terkait kegiatan dan program pembelajaran; ketiga, program rapat bulanan, merupakan rapat internal dengan guru dan kepala sekolah terkait kegiatan, pembelajaran, kecakapan anak didik dan permasalahannya”.¹¹⁹

¹¹⁹ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 25 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

Secara umum program pengembangan SDM dibuat sesuai dengan Kebijakan Pemerintah, Yayasan dan UU guru dan dosen, namun pelaksanaannya sekolah diberikan kebebasan untuk memberikan program pengembangan dan pedoman teknis secara khusus, karena hal-hal yang berkaitan tentang SDM guru lebih dapat dipahami secara detail oleh pengelola sekolah yang sehari-hari mereka berinteraksi dan tatap muka. Oleh karena itu pelibatan segenap *stakeholders* dalam strategi pengembangan SDM sangat berpengaruh, karena pengelola lebih memahami keinginan tenaga gurunya. Sebagaimana paparan wakasek bidang kurikulum di SMP Al Hikmah berikut:

“Dalam pengembangan SDM guru memang kebijakan dan pedomannya sesuai yang dibuat oleh yayasan maka mengacunya pada SOP pengembangan SDM yayasan, kebijakan pemerintah, dan UU yang berlaku, namun secara teknis pelaksanaan dan bentuk program pengembangannya kepek dan wakasek, dikarenakan kita ini terlibat secara sehari-harinya dalam mengawasi dan bertatap muka dengan guru di sekolah.¹²⁰

Senada dengan pernyataan Koordinator Bidang Bimbel dan Training SDM di SMP Al Hikmah sebagai berikut:

“Iya Mas, dalam penyusunan strategi pengembangan guru, kepala sekolah mengajak kita rapat bersama segenapstakeholders di sekolahtermasuk saya sebagai Kanit P-SDM, dalam forum rapat tersebut kita diajak untuk menyusun formulasi strategi pengembangan guru dan mengajak berperan aktif di forum, sehingga dapat membantu tercapainya formulasi strategi pengembangan guru yang integratif.¹²¹

¹²⁰ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruangannya Wakasek, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

¹²¹ Interview dengan Korbid. Bimbel dan Training SDM SMP Al Hikmah Surabaya Ust. Wahyu Budi U, M.Pd. di Ruangannya, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 11.00 wib.

b. Mengidentifikasi kondisi sekolah dan lingkungan

Tahap identifikasi ini berfungsi sebagai alat untuk melihat kondisi obyektif sekolah berdasarkan perkembangan siswa, guru, pembelajaran, sosiasl masyarakat, pertumbuhan ekonomi masyarakat di surabaya, capaian pembelajaran dan lingkungan belajar di sekolah. Tahapan ini sangat penting untuk melihat potensi atau keunggulan yang dimiliki sekolah, sehingga mampu dijadikan strategi keunggulan pengembangan pendidikan. Berdasarkan wawancara kepala sekolah berikut:

“Dalam mengidentifikasi kondisi sekolah, lingkungan disini saya mencatat data berdasarkan laporan dan pengumpulan informasi dari segenap wakasek, guru dan staff atau dalam hal ini seluruh stakeholders. Dalam aktivitas ini pemimpin dapat mengumpulkan informasi yang valid sebelum menganalisis, menyerahkan laporan yang sesungguhnya dilakukan sistematis dalam setiap kegiatan berlangsung dari seluruh personil di sekolah. Selain laporan ini juga segenap yang hadir kami harapkan berpartisipasi memberikan masukan tentang kondisi lingkungan dan sekolah siapa tahu jadi potensi dalam mengembangkan keunggulan khas al hikmah.¹²²

Kegiatan identifikasi ini baik bagi pengembangan SMP Al Hikmah, selain itu untuk mengetahui laporan dari berbagai divisi bidang di sekolah, lingkungan maupun keunggulan yang dimiliki sekolah. Senada yang disampaikan Korbid. Bimbel dan Training SDM Al Hikmah berikut:

"Biasanya kalau kami diajak rapat dengan segenap stakeholders di sekolah ini, kami diminta untuk melaporkan hasil capaian selama beberapa kegiatan yang dilaksanakan sehari-hari. Selain itu juga mengajak kita untuk mengidentifikasi keunggulan sekolah, sdm dan lingkungan yang ada di sekolah. Dengan begitu

¹²² Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 25 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

keunggulan sekolah akan menjadi ciri khas dalam formulasi pengembangan SDM guru”.¹²³

Berdasarkan paparan tersebut menunjukkan bahwa seluruh stakeholders diminta untuk melaporkan semua kegiatan di sekolah, dan mengajak untuk melakukan identifikasi sekolah maupun keunggulannya agar bisa di fokuskan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai strategi-strategi pengembangan yang unggul dan bervariasi.

- c. Menganalisis kebutuhan pengembangan guru dan pengambilan keputusan dengan FGD;

Pemetaan analisis kebutuhan pengembangan guru ini dilakukan oleh Wakasek Bidang Kurikulum berdasarkan kemampuan yang dikuasai. Analisis ini dilaksanakan untuk melaksanakan formulasi evaluasi SDM dan berupa penilaian secara periodik tertentu. Supaya bisa tau kemampuan SD guru maka dipetakan sebuah analisis berdasarkan jenjang karir, kualifikasi profesi, kualifikasi berdasarkan jam pelajaran, memberikan predikat disetiap levelisasi guru. Penyusunan jenjang karir guru dibentuk melalui dua jalur yaitu, pertama jalur profesi dan kedua struktural. Kemudian waka kurikulum menjelaskan macam-macam jalur ini yaitu:

“Dalam menampung kemampuan yang dimiliki guru dan dalam rangka pemenuhankebutuhan organitational management, maka dibuatlah dua jalur pengembangan, pertama jalur karir, kedua jalur profesi. Dengan dua jalur ini guru yang mempunyai kemampuan mengajar, membimbing, tekun, bertalenta manajemen kelas, pengembangan belajar lebih kompeten dalam berorganisasi dimasukkan jalur ini. Begitu juga guru-guru yang mempunyai talenta tangguhjuga kompetensi mengajar yang profesional dan kemampuan yang kuat dalam manajemen organisasi, maka guru tersebut di

¹²³ Interview dengan Korbid. Bimbel dan Training SDM SMP Al Hikmah Surabaya Ust. Wahyu Budi U, M.Pd. di Ruangnya, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 11.00 wib.

akomodir melalui struktural jalur, sehingga didasarkan pada kompetensi yang dikuasainya.¹²⁴

Hal terpenting selanjutnya adalah melakukan analisis capaian hasil kompetensi profesional guru. Sebagaimana wakil kepala sekolah bidang kurikulum menjelaskan lebih lanjut tentang jalur ini yaitu:

“Kemampuan yang dimiliki segenap guru itu dilakukan pemetaan satu model tertentu untuk diidentifikasi masing-masing tingkatan pendidik dalam level tertentu. Pencapaian kualifikasi guru akan dapat dilihat berdasarkan kompetensi kesuluruhan. Tingkatan kualifikasi yang dicapai dapat di capai melalui keberhasilan yang diraihny dalam waktu tertentu. Oleh karena itu segenap guru semestinya dapat melakukan evaluasi dirinya sendiri kemampuan apa yang harus dikuasai dan mengalami peningkatan. Setelah dipetakan dan dianalisis langkah berikutnya adalah pengambilan keputusan pengembangan melalui FGD. Kegunaan dalam FGD (*focus group discussion*) ini berguna untuk formulasi strategis dalam peningkatan kualitas guru di SMP Al Hikmah Surabaya agar berjalan efektif.¹²⁵

Berdasarkan paparan wawancara tersebut dapat ditarik analisa bahwa *need assesment* dalam pengembangan guru ini dilaksanakan melalui berbagai analisis dan pemetaan pengembangan guru melalui karir dan pengembangan kualifikasi profesinya. Setelah dipetakan dan di analisis kebutuhan pengembangannya kemudian dilakukan penetapan keputusan melalui FGD (*focus group discussion*) untuk menghasilkan keputusan strategi bersama.

¹²⁴ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruangan Wakasek, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

¹²⁵ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruangan Wakasek, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

d. Menetapkan tujuan pengembangan SDM integratif-transformatif

Setiap kegiatan yang akan dijalankan harus memiliki tujuan yang jelas, karena tujuan merupakan suatu progres dalam capaian kegiatan atau kesuksesan dalam mengukur program. Begitu juga dalam mengembangkan SDM-guru di SMP Al Hikmah Surabaya harus memiliki tujuan tertentu. Oleh karena itu pengembangan SDM guru di SMP Al Hikmah berkaitan erat dengan visi misi dan tujuan di sekolah, pesantren dan yayasan ini lembaga ini. Seperti ungkapkan kepala SMP Al Hikmah Surabaya berikut ini yaitu:

“Pengembangan sumber daya manusia guru memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan keterampilan para Guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Dengan mengembangkan kecakapan tenaga pendidik dimaksudkan sebagai setiap usaha dari pimpinan untuk menambah keahlian kerja tiap guru sehingga dalam melaksanakan tugas-tugasnya dapat lebih efisien dan produktif. Oleh karena itu, organisasi perlu terus melakukan pengembangan SDM, karena investasi dalam pengembangan SDM merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk memperbaiki kapasitas produk dari manusia”.¹²⁶

Senada yang disampaikan Korbid. Bimbel dan Training SDM di SMP Al Hikmah memiliki tujuan sebagai berikut:

“Tujuan pengembangan SDM di SMP Al Hikmah Surabaya sangat banyak mas, selain mampu meningkatkan kualitas profesionalisme dan keterampilan guru dalam melaksanakan tugasnya juga memiliki tujuan diantaranya: 1) peningkatan desiminasi kerja guru; 2) meningkatkan efisiensi tenaga guru; 3) meningkatkan moral; 4) meningkatkan karier

¹²⁶ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 25 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

guru; 5) meningkatkan konseptual; 6) meningkatkan kepemimpinan; 7) meningkatkan balas jasa; 8) meningkatkan kepuasan konsumen; 9) menurunkan tingkat pergantian/mutasi guru; dan 10) meningkatkan citra lembaga.¹²⁷

Sumber daya manusia di SMP Al Hikmah Surabaya rata-rata mempunyai latar belakang pesantren, yang merupakan alumni dari berbagai pesantren yang ada di Indonesia. Oleh karena itu seluruh tenaga pendidik mempunyai kedaalaman spiritual yang baik. Seperti apa yang diungkapkan oleh wakasek kurikulum berikut ini:

“Dalam mengembangkan SDM guru disini mempunyai tujuan yang jelas yaitu untuk meningkatkan kinerja, kompetensi dan skill guru, terlebih tujuannya dapat meningkatkan spiritualitas seorang guru, melalui program keagamaan dzikir bersama. Karena kualitas spiritual mereka baik, maka akan memberikan pengaruh baik pula dalam SDM-guru Mas... Baik dalam hal sikap kepada peserta didik, segenap dewan guru, dan motivasi mengajar serta belajarnya.¹²⁸

- e. Menyusun pengembangan SDM integratif-transformatif yang strategis

Setelah melalui empat tahapan sebelumnya, langkah berikutnya dalam menyusun program kerja yang strategis untuk pengembangan SDM guru, berdasarkan hasil musyawarah stakeholders, analisis kebutuhan pengembangan guru, identifikasi kondisi sekolah dan lingkungan, menetapkan tujuan pengembangan SDM guru, serta langkah terakhir yaitu menyusun rencana strategis melalui SWOT Analysis agar

¹²⁷ Interview dengan Korbid. Bimbel dan Training SDM SMP Al Hikmah Surabaya Ust. Wahyu Budi U, M.Pd. di Ruangannya, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 11.00 wib.

¹²⁸ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruangan Wakasek, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

program pengembangan SDM guru ini dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penyusunan perencanaan atau program kerja yang strategis ini dilakukan berdasarkan interview dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum di SMP Al Hikmah Surabaya berikut ini:

“Perencanaan atau program kerja yang strategis itu disusun berdasarkan pengembangan guru mas, diantaranya ada pengembangan pedagogik, pengembangan kepribadian, pengembangan sosial dan pengembangan profesional serta tak kalah pentingnya disini juga ada program pengembangan spiritual guru. Selain itu guru juga harus memenuhi kualitas atau SOP yang ditentukan oleh yayasan, dan juga harus memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah hingga 100%.”¹²⁹

Perencanaan strategis memang harus dibuat dalam meningkatkan SDM guru, sesuai dengan pernyataan kepala sekolah berikut:

Program strategis yang direncanakan dalam pengembangan guru di SMP Al Hikmah Surabaya ini sangat banyak mas, diantaranya ada program pengembangan pedagogik kepribadian, profesional dan spiritual. Bentuk kegiatannya sangat bermacam-macam yaitu ada workshop, seminar, reward, punishment, study karyawisata, rihlah, family gathering, istighosah dan dzikir bersama, Al Hikmah Days.¹³⁰

Program kerja pengembangan SDM guru yang strategis di SMP Al Hikmah Surabaya dimonitoring langsung oleh Yayasan LPI Al Hikmah dan Kepala Sekolah. Bentuknya berupa program yang telah disusun secara strategis melalui jai strategi

¹²⁹ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruangannya Wakasek, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

¹³⁰ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruangannya Kepala Sekolah, Pada tanggal 25 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

Berdasarkan penelitian di lapangan selama kurang lebih 2 semester, peneliti menemukan beberapa standar mutu SDM bersifat struktur dan terukur dilingkungan SMP Al Hikmah dapat dilihat pada tabel berikut:¹³¹

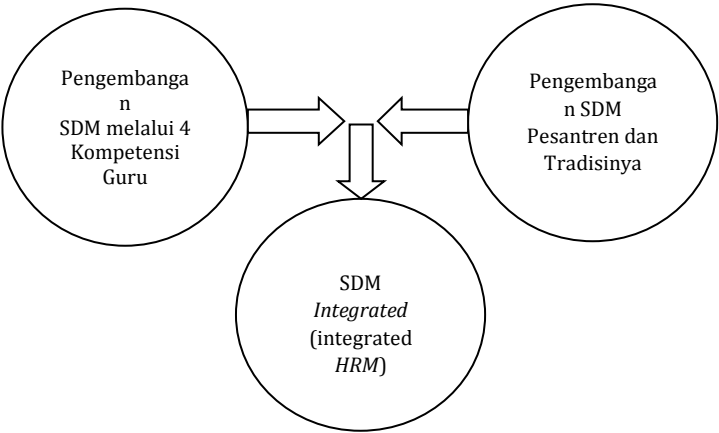
No	Standar Mutu Guru	Ruang Lingkup
1	Ke Al Hikmahan	Membaca Al-Qur'an
		Hafalan Al Qur'an
		Hafalan Al Hadits
		Wudlu
		Sholat
		Amalan Sunnah
		Hafal Do'a
		Hafal Dzikir
2	Kepribadian	Kerjasama
		Komunikasi
		Sosialisasi
		Empati
3	Kepemimpinan	Kemampuan Manajerial
		Perencanaan
		Pengorganisasian
		Pelaksanaan
		Kontrol/ evaluasi
4	Profesional	Administrasi pengajaran
		Pengelolaan kelas
		Materi pelajaran
		Metode pengajaran

Tabel 4.8 : Standar Mutu Guru SMP Al Hikmah

Pentingnya standar mutu ini sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, melalui upaya dan strategi pengembangan program kegiatan yang terstruktur dan terukur. Hal ini menjadikan SMP Al Hikmah sebagai sekolah yang mampu mewujudkan pelayanan yang baik.

¹³¹ Dokumentasi Standar Mutu SDM Guru di SMP Al Hikmah Surabaya Pada tanggal 29 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

Pengembangan SDM Guru berbasis integratif-transformatif dapat digambarkan melalui bagan berikut ini :



Gambar 4.8 : Model Pengembangan SDM Integratif-Transformatif

Dengan model integratif-transformatif ini sumber daya manusia guru dapat dikembangkan dengan menyeluruh tidak hanya yang bersifat fisik duniawi namun juga perlu tingkatan pengembangan spiritual di lingkungan pesantren, sehingga guru benar-benar menjadi figure yang baik bagi peserta didiknya. Berikut akan dijelaskan lebih detail mengenai integratif-transformatif SDM di SMP Al Hikmah Surabaya:

No	Bidang Pengembangan SDM	
	Sekolah	Pesantren
1	Kompetensi Pedagogik	<i>Ta’lim, Mutholaah, dauroh qur’an, tahfidzul qur’an juz 30</i>
2	Kompetensi Kepribadian	<i>Shalat berjamaah, Shalat Tahajjud, Puasa Senin Kamis, Dzikir sehari-hari, Yasin Tahlil dan Istighosah</i>
3	Kompetensi Sosial	<i>Kerja bakti, sila ukhwah/ family gathering, dan berkhidmah</i>
4	Kompetensi Profesional	<i>Halaqoh, training aqidah, bahstul masa’il dan kajian kitab</i>

Tabel 4.9 : Desain Pengembangan SDM Integratif-Transformatif

f. Pengembangan ke-AlHikmahan guru melalui nilai-nilai spiritual

Strategi pengembangan ke-Al Hikmahan guru merupakan salah satu bentuk alternatif keunggulan program pengembangan guru, pengembangan ke Al Hikmahan ini berlaku bagi guru baru maupun guru yang sudah lama. Program guru ini meliputi beberapa kegiatan, berdasarkan wawancara dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya berikut:

“Dalam pelaksanaannya strategi pengembangan ke Al Hikmahan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan¹⁾ Membiasakan membaca Al-qur’an setiap hari; 2) Hafalan Al qur’an, membiasakan berwudlu setiap saat; 3) mengikuti kegiatan Sholat berjamaah baik sunnah maupun wajib selama di lingkungan sekolah, dan 4) membiasakan Amalan Sunnah setiap hari, 5) melakukan pembiasaan hafalan do’a sehari-hari, dan 6) pembiasaan melakukan hafalan dzikir harian. Semua guru wajib melaksanakan kegiatan ke Al Hikmahan ini, baik guru yang baru masuk atau guru yang sudah lama bekerja disini, karena sudah menjadi bagian aset sumber daya kami dan menjadi ciri khas lembaga kami, maka pengembangan ke Al Hikmahan ini bertujuan mengembangkan spiritualitas guru di lingkungan sekolah, sehingga guru menjadi wibawa, motivasi kerja tinggi, dan menjadi figure bagi anak didiknya”.¹³²

Berdasarkan kegiatan interview tersebut bisa di simpulkan bahwa strategi pengembangan ke Al Hikmahan ini adalah program khas dan keunggulan yang dimiliki Yayasan LPI Al Hikmah Surabaya. Program ini bersifat wajib bagi guru baru maupun guru yang sudah lama. Tujuan strategi pengembangan ke Al Hikmahan ini yaitu mengembangkan spiritualitas guru di lingkungan sekolah, sehingga guru menjadi wibawa, motivasi kerja tinggi, dan menjadi figure bagi anak

¹³² Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 29 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

didiknya. Berdasarkan wawancara dengan Guru PAI di SMP Al Hikmah sebagai berikut:

“Salah satu keunggulan lembaga ini adalah memiliki kurikulum dan pengembangan SDM khas Al Hikmah, keunggulan ini menjadi brand tersendiri bagi sekolah. Program ke Al Hikmah ini adalah bentuk budaya religius yang harus ditanamkan dan di amalkan pada diri seorang pendidik sehari-hari dilingkungan sekolah. Saya merasa nyaman menjalaninya dengan penuh semangat, karena dapat meningkatkan spiritualitas kita kepada Allah. Selain itu dapat akan memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan SDM, siswa, masyarakat dan lingkungan belajar di sekolah”.¹³³

Pengembangan SDM ke Al Hikmah ini memberikan rasa tenang, nyaman bagi guru. Selain mampu meningkatkan spiritualitas guru, strategi pengembangan SDM ke Al Hikmah mampu menumbuhkan motivasi kerja yang tinggi, komitmen, berwibawa dan disiplin. Strategi ini merupakan khas Al Hikmah dan menjadi brand keunggulan Al Hikmah.

g. Pengembangan kompetensi kepribadian guru

Strategi pengembangan kepribadian SDM guru merupakan salah satu cara dalam meningkatkan mutu Guru. Strategi ini melahirkan beberapa manfaat yang sangat baik bagi perkembangan kepribadian guru, dalam pelaksanaannya di koordinatori langsung oleh Ketua Yayasan LPI Al Hikmah dan Kepala Sekolah Al Hikmah. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah berikut ini:

“Dalam pengembangan kepribadian guru, kita sering melakukan berbagai kegiatan yang mengandung unsur pribadi guru, diantaranya: 1) rapat kerja; 2) monitoring guru; 3) MoU Kerjasama; 4) pertukaran guru; 5) Family gathering/rihlah. Tujuan pengembangan kepribadian

¹³³ Interview dengan Guru PAI SMP Al Hikmah Surabaya, Ust. M. Zainul, S.Ag, di Ruang Guru, Pada tanggal 22 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

guru ini adalah agar guru mempunyai nilai-nilai kerjasama, komunikasi, sosialisasi dan empati dalam diri tenaga pendidik, sehingga guru mempunyai karakter pribadi yang baik dan unggul”.¹³⁴

Senada dengan yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu:

“Pengembangan kepribadian guru disini banyak Mas... diantaranya ada rapat rutin, *monitoring* guru, kerjasama dan lainnya semua itu dilakukan secara bertahap dan berjenjang yang terprogram dengan baik. Sedangkan tujuannya mengembangkan kepribadian guru supaya jadi insan yang unggul dan berkarakter”.¹³⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan kepribadian guru sangat baik dalam rangka menumbuhkan nilai-nilai kerjasama, komunikasi, sosialisasi dan empati guru.

h. Pengembangan kemampuan kepemimpinan guru

Pengembangan kepemimpinan guru bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dibutuhkan program yang mendukung keberhasilannya. Pengembangan kepemimpinan guru ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi *leadership* dalam menjalankan tugas sebagai guru, sehingga dapat meningkatkan kemampuan manajerial dan motivasi kepemimpinan siswa, kepanitiaan kegiatan maupun program kerja tertentu dalam sekolah dan lingkungannya. Berdasarkan paparan Kepala Sekolah berikut ini:

“Strategi pengembangan kepemimpinan guru merupakan cara yang strategis untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan manajerial guru di

¹³⁴ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 29 Maret 2019 Pukul 09.00 wib

¹³⁵ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Al Hikmah Surabaya Ust. M. Farhan H, M.Pd, di Ruang Wakasek, Pada tanggal 29 Maret 2019 Pukul 13.00 wib.

kelas, minimal mengatur peserta didik, program kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk: 1) upgrading guru; 2) training manajerial; Kegiatan pengembangan guru ini dilakukan dengan bekerjasama konsultan pendidikan KPI dan LPMP Jawa Timur untuk memberikan pengarahan dan wawasan manajemen, kepemimpinan dan organisasi”.¹³⁶

Dengan program pengembangan kepemimpinan guru ini diharapkan dapat meningkatkan permorma guru dalam mengelola peserta didik. Selain bertujuan meningkatkan performa, kualifikasi dan kompetensi kepemimpinan guru melalui model kegiatan pengembangan kepemimpinan ini dapat memberikan motivasi bagi guru dan dapat mencarikan *problem soving* yang selama ini dirasakan oleh guru di sekolah.

i. Peningkatan kemampuan profesional guru

SMP Al Hikmah Surabaya memiliki program strategis dalam peningkatan mutu sumber daya manusia, Pihak yayasan dan pengelola mulai melakukan kajian implementatif dengan pola integratif dan manajemen strategik pendidikan pada umumnya untuk diterapkan di sekolah melalui pendidikan dan pelatihan. Berikut akan diuraikan beberapa kegiatan strategi pengembangan profesional guru di SMP Al Hikmah yaitu.

“Strategi pengembangan profesional SDM guru dalam jangka panjang melalui beberapa program disini yaitu 1) “studi lanjut profesi”, 2) Program Pengembangan Bahasa Asing Guru; 3) Short Course Seminar/ Workshop /Training; 4) Studi Banding/Kunjungan Pendidikan; 5) Uji Kompetensi Guru (UKG); 6) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) / KKG; 7) Publikasi Ilmiah; 8) Pengembangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru; 9) Pemberian *Reward dan punishment*;

¹³⁶ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruangn Kepala Sekolah, Pada tanggal 29 Maret 2019 Pukul 09.00 wib.

- j. Pengembangan karir guru melalui *inpassing*, promosi dan mutasi

Pengembangan karir merupakan program yang sangat penting, karena dapat memberikan pengaruh pada kepuasan kerja dan peningkatan penghasilan. Misi utama dalam pengembangan karir guru meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap guru dan menumbuhkan motivasi serta kepercayaan diri guru. Konsep pengembangan karir SDM guru merupakan model baru dalam MSDM. Pengembangan karir guru ini merupakan upaya terencana membantu pendidik dalam meningkatkan profesionalismenya. Sejak berdirinya lembaga ini sudah komitmen untuk memberikan kesejahteraan melalui program jenjang karir. Strategi pengembangan karir guru terbagi empat¹³⁷ Berikut peneliti jelaskan secara detail tahapannya :

1) Kenaikan pangkat/*inpassing* guru

Tahapan pengembangan karir yang pertama dilakukan adalah melalui kenaikan pangkat/*inpassing* bagi guru. Bentuk *inpassing* ini adalah model pengembangan karir yang menjadikan guru selalu ingin meningkatkan motivasi dan kepercayaan dirinya, dimulai dari kegiatan rekrutmen guru sampai pensiun di sekolah. Hal ini berdasarkan dokumentasi peneliti dilapangan berikut:¹³⁸

Gol	Profesi (Guru)	Struktural
I	Calon Guru	Wali Kelas
II	Guru Pemula	Korbid
III	Guru Madya	Wakasek
IV	Guru Ahli	Kepsek
V	Guru Pembina	

Tabel 4.10 : Levelisasi Guru SMP Al Hikmah Surabaya

¹³⁷ Observasi Program Kerja Strategis Pengembangan SDM guru di SMP Al Hikmah, Pada tanggal 30 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

¹³⁸ Dokumentasi Kebijakan Strategis Pengembangan SDM tahun 2020, di Ruang Kantor Yayasan, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 10.00 wib.

Hal yang terpenting adalah pemetaan kondisional guru dalam mencapai kualifikasi dan profesinya. Hasil pemetaan tersebut menjadikan guru mengetahui model kualifikasi dan program apa yang harus dia kuasai. Berikut tabel yang menunjukkan pemetaan dalam pencapaian kualifikasi komitmennya.¹³⁹

No	Level	Kualifikasi Komitmen			
		Disiplin	Loyalitas	Kepriadian	Akhlaq
1	Pemula	Need Improvement	Need Improvement	Muda	Need Improvement
2	Madya	Good	Good	Good	Good
3	Ahli	Very Good	Very Good	Very Good	Very Good
4	Pembina	Exceclent	Exceclent	Matang dan Kokoh	Exceclent

Tabel 4.11 : Kualifikasi Profesi Guru Aspek Komitmen

Kualifikasi komitmen guru dapat dilihat dari tabel di atas, idealnya guru pemula masih membutuhkan improvement, semakin meningkat usia dan pengabdianya ditingkat madya menjadi exceclent.

2) Mutasi (*mutation*)

Mutasi merupakan pemindah tugas guru pada tempat dan jenjang tertentu, hal ini sangat berguna dalam proses pengembangan sumber daya manusia guru di SMP Al Hikmah. Bentuk-bentuk mutasi yang dilaksanakan sebagaimana dijelaskan oleh koordinator Bimbel dan Training Guru di SMP Al Hikmah Surabaya berikut ini:

“Mutasi dalam istilah lainnya adalah pindah tugas, di sekolah ini menerapkan sistem mutasi dengan dua program yaitu program mutasi karena prestasi dan

¹³⁹ Dokumentasi Kebijakan Strategis Pengembangan SDM tahun 2020, di Ruang Kantor Yayasan, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 10.00 wib.

program mutasi karena sanksi. Pertama, Guru yang amanah bahkan lebih dari ekspektasinya, diberikan tantangan lebih untuk melanjutkan prestasinya di daerah jenjang pendidikan lain baik dijenjang SD, SMP, SMA bahkan perguruan tinggi STKIP Al Hikmah dilingkungan Yayasan LPI Al Hikmah. Kedua, pegawai diberikan sanksi karena melanggar kode etik sekolah, kita pindah tugaskan sesuai dengan kepribadian dan keahliannya di daerah tertentu sekolah kemitraan Al Hikmah, biasanya sangat efektif dan memberikan dampak positif.¹⁴⁰

Berdasarkan data di atas memberikan gambaran terhadap temuan penelitian ini bahwa program mutasi adalah salah satu proses pengembangan karir SDM guru di lingkungan Yayasan LPI Al Hikmah Surabaya yang ada sejak berdirinya Yayasan ini, dengan begitu guru akan lebih leluasa mengembangkan kreatifitasnya, amanahnya.

3) Promosi (*promotion*)

Selain mutasi dalam pengembangan karir guru di SMP Al Hikmah juga menggunakan strategi promosi dalam pengembangan karir administratif tenaga pendidikannya. Tingkatan jenjang karir guru diantaranya : 1) guru biasa; 2) guru mata pelajaran; 3) wali kelas; 4) koordinator mapel; 5) wakil kepala sekolah; dan 6) kepala sekolah. Guru tidak tetap diangkat jadi guru biasa dilakukan persemester sesudah ada penilaian dari kepek, sedangkan untuk kenaikan jenjang karier yang lain berdasarkan evaluasi akhir tahun dan kemauan dari kepala sekolah. Sedangkan bagi kepala sekolah masanya yaitu tiga tahun dalam satu periodenya, dan setiap kepala sekolah bisa menjabat maksimal selama dua periode, selanjutnya prosedur pengangkatan kepala sekolah diatur penuh oleh Yayasan.

¹⁴⁰ Interview dengan Korbid. Bimbel dan Training SDM SMP Al Hikmah Surabaya Ust. Wahyu Budi U, M.Pd. di Ruangannya, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 11.00 wib.

k. Melakukan evaluasi SDM guru secara *continue*

Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas program pengembangan yang telah dijalankan. Evaluasi kinerja merupakan langkah yang sangat penting dalam mengukur, mereview dan menilai program pengembangan sumber daya manusia guru. Berdasarkan data observasi peneliti di sekolah bahwa bentuk-bentuk evaluasi kinerja tenaga pendidik tercantum dalam peraturan kepegawaian dan pengembangan SDM guru, yaitu sebagai berikut:¹⁴¹

Evaluasi kinerja pendidik di SMP Al Hikmah dilakukan secara periodik dan terjadwal yaitu setiap bulan, semester dan tahunan yang diselenggarakan oleh kepala sekolah. Penilaian telah bersandar pada standar kerja guru dan penilaian evaluasi guru yang disusun *stakeholders*. Kegiatan evaluasi dilaksanakan supaya guru terukur dan sesuai dengan standar yang telah dijadikan pedoman, dan untuk mengetahui bentuk kelemahan yang telah dimiliki guru dalam pelaksanaan pembelajaran, maka difokuskan untuk perbaikan kelemahan melalui pembinaan dan pengembangan tindak lanjut lagi oleh pimpinan. Seperti ungkapan kepala SMP Al Hikmah berikut ini:

“Kegiatan evaluasi kinerja guru kita ada program supervisi guru, diskusi sejawat yang kami lakukan setiap bulan, ada juga supervisi setiap semester atau enam bulan sekali dan hasilnya akan diserahkan ke yayasan dan jika kurang puas dengan hasilnya yayasan bisa mengadakan kegiatan sidak secara langsung kepada guru. Hal ini untuk melihat seberapa mungkin kelemahan guru apakah telah sesuai kompetensi atau belum dan untuk mengetahui kelebihan guru yang sudah sesuai kompetensi untuk diberikan apresiasi atau *reward*.¹⁴²

¹⁴¹ Dokumentasi Kebijakan Strategis Pengembangan SDM tahun 2020, di Ruang Kantor Yayasan, Pada tanggal 26 Maret 2019 Pukul 10.00 wib.

¹⁴² Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruangan Kepala Sekolah, Pada tanggal 29 Maret 2019 Pukul 09.00 wib

3. Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Integratif-Transformatif.

Pengembangan sarana prasarana pendidikan merupakan sebuah keharusan yang harus dilakukan oleh satuan unit pendidikan sekolah baik formal, non formal maupun informal. Pengembangan sarana prasarana pendidikan ini diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah, madrasah, pesantren agar efektif dan efisien. Upaya pengembangan sarana prasarana pendidikan ini harus mempunyai nilai transformasi yang lebih baik dan nilai integrasi yang dapat membantu fasilitas pembelajaran yang integratif di sekolah maupun pesantren. Transformasi ini membutuhkan sebuah strategi dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan, sehingga dengan adanya beberapa strategi ini akan dapat mewujudkan sarana prasarana pendidikan yang integratif-transformatif dan menghasilkan kegiatan belajar aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu pengelola harus responsif pada perkembangan zaman, terutama dalam pengembangan sarana prasarana agar dapat memberi rasa aman dan nyaman.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Al Hikmah Surabaya bahwa sarana prasarana pendidikan disini sangat bagus dan lengkap, peneliti mulai berkeliling dilingkungan sekolah terdapat beragam fasilitas dan gedung sekolah yang menarik, luas dan sejuk, di dalamnya terdapat beragam sarana prasarana pendidikan yang transformatif seperti bangunan sekolah menarik, gedung bertingkat, terdapat AC dan lapangan yang luas, ada juga masjid yang digunakan untuk beribadah dan belajar siswa, serta laboratorium integratif.¹⁴³

Sebagaimana yang diungkapkan ketua Yayasan Al Hikmah pada kesempatan peneliti bertanya berikut ini:

“Sebagai ketua Yayasan di Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah Surabaya ini, sudah semestinya kami melakukan

¹⁴³ Observasi Lingkungan di SMP Al Hikmah, Pada tanggal 30 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

perubahan dan pengembangan lembaga secara terus menerus, baik itu berbentuk fisik maupun non fisik atau program pendidikan. terlebih dalam hal ini adalah sarana prasarana pendidikan, kami terus berupaya memberikan fasilitas yang terbaik untuk anak didik kita, dimulai dari suasana yang sejuk, nyaman, lingkungan yang bersih, lapangan olahraga yang luas, gedung sekolah bertingkat, ber AC semuanya, terdapat LCD semua dalam setiap kelas, ada masjid sebagai sarana pendidikan maupun ibadah siswa, ada pesantren (ma'had al hikmah), laboratorium praktik, perpustakaan dan sebagainya. Semua upaya pengembangan sarana prasarana ini adalah bagian dari ikhtiar kami untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan peserta didik dalam kelas maupun lingkungannya”.

Lebih lanjut ketua Yayasan LPI Al Hikmah Surabaya memamparkan sebagai berikut:

“Pengembangan sarana prasarana pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya biasanya kita lakukan saat akhir tahun ajaran baru, dimana semua komponen guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, Yayasan dan segenap stakeholder sekolah berkumpul bersama untuk melakukan kajian evaluasi selama satu semester tentang program kegiatan dan sarana prasarana yang telah digunakan. Dalam kesempatan ini kita akan melakukan evaluasi dengan draft dan usulan dari berbagai pihak, termasuk sarana prasarana pendidikan, yang mana perlu diperbaiki dan yang mana sarana prasarana pendidikan yang perlu dikembangkan lagi agar lebih baik. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk meninjau seberapa jauh program kerja yang terlaksana dan sarana prasarana pendidikan yang telah tidak berfungsi lagi atau sarana prasarana pendidikan yang perlu dikembangkan, namun perlu diketahui setiap kali adanya pengembangan kita selalu mengadakan kegiatan rapat dengan stakeholders bukan keputusan sepihak oleh Yayasan atau pimpinan

saja, akan tetapi semuanya terlibat dalam pengambilan keputusan ini. Rencana kerja yang telah disusun ini kemudian dituangkan dalam Rencana Strategi Sekolah (renstra) dalam jangka pendek, selama beberapa tahun di realisasikan dan akan dipantau dengan secara *continue*.¹⁴⁴

Sebagaimana paparan kepala sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya sebagai berikut:

“Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah ini selalu kami lakukan berdasarkan tingkat kebutuhan dan keinginan untuk menjadikan transformasi sekolah ini agar lengkap dalam menunjang integrasi pembelajaran baik di sekolah maupun di pesantren. Prosedur yang dilakukan biasanya memang pada evaluasi akhir tahun untuk pengembangan atau perbaikan sarana prasarana pendidikan ini, sehingga keputusan bersama bisa diambil melalui mufakat lalu dimasukkan dalam rencana strategi sekolah (renstra) kedepan untuk direalisasikan. Dan Alhamdulillah selama ini selalu terekam jejak pengembangan program atau sarana prasarana disini. Dalam pengembangan ini diputuskan bagaimana mekanismenya, programnya, dan beberapa unsur pendanaannya sehingga jelas dan terukur. Upaya ini sebagai bentuk pengembangan sarana prasarana agar dapat menunjang KBM di sekolah agar menjadi nyaman dan menyenangkan sehingga menghasilkan *output* yang kompeten”.

Lebih lanjut bapak kepala sekolah memaparkan berikut.

“Tidak hanya itu, kami juga menyiapkan pengembangan sarana prasarana pendidikan ini yang terpadu dengan pesantren / ma’had al hikmah, sehingga dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan ini dapat terpadu antara sekolah dengan pesantren dan fasilitas

¹⁴⁴ Interview dengan Ketua Yayasan LPI Al Hikmah Surabaya, di Ruang Kantor Yayasan, Pada tanggal 30 Maret 2019 Pukul 09.00 wib

lainnya yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar. Diantaranya ada masjid, perpustakaan, pesantren, laboratorium keagamaan, laboratorium IPA, IPS, Laboratorium Bahasa, lingkungan pesantren dan sekolah, serta pengembangan aula untuk kegiatan pembelajaran terpadu secara bersama-sama.¹⁴⁵

Berdasarkan penjelasan pimpinan di atas dapat di analisa secara singkat bahwa, SMP Al Hikmah Surabaya selalu berkomitmen dan evaluasi pada program dan pengembangan kegiatan maupun sarana prasarana pendidikan yang dapat meningkatkan evektifitas pembelajaran peserta didik di sekolah, pesantren maupun lingkungannya. Dengan begitu pengembangan sarana dan prasarana pendidikan akan semakin mudah dalam pelaksanaannya. Upaya yang kuat telah dilakukan SMP Al Hikmah Surabaya untuk menjadikan sekolah ini favorit dan berkelas di Surabaya bahkan Jawa Timur, salah satu ciri khas di sekolah ini adalah mengadakan kegiatan pengembangan sarana prasarana pendidikan yang terpadu melalui evaluasi akhir tahun dengan berkumpulnya segenap stakeholders untuk menentukan program kegiatan pengembangan apa yang hendak diinginkan, kemudian disusunlah dalam rencana strategi sekolah (renstra) sebagai pijakan dalam jalannya perubahan atau pengembangan lembaga ini. Dilingkungan SMP Al Hikmah Surabaya juga terdapat beberapa sarana yaitu masjid, perpustakaan sekolah, pesantren, laboratorium keagamaan, laoratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, aula pesantren dan sekolah, lingkungan yang aman, sejuk dan indah inilah yang menjadi tawaran sendiri bagi SMP Al Hikmah sebagai pelayanan masyarakat dan memberikan penunjang yang baik bagi pembelajaran siswa.

Senada dengan deskripsi dan paparan di atas peneliti juga melakukan kegiatan observasi penelitian di SMP Al Hikmah Surabaya, ternyata lembaga ini memiliki berbagai sarana dan prasarana pendidikan yang integratif-transformatif, dibuktikan

¹⁴⁵ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruangn Kepala Sekolah, Pada tanggal 29 Maret 2019 Pukul 09.00 wib

dengan banyaknya fasilitas pendidikan yang ada di sekolah ini sebagai wahana dalam pengembangan fasilitas penunjang pembelajaran di sekolah maupun pesantren. Kelengkapan sarana prasarana pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya menjadi bagian dari komitmen pemimpin dalam memberikan pelayanan dan kepuasan pada pelanggan pendidikan yang lebih baik lagi, sehingga menjadikan sekolah ini favorit.¹⁴⁶

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Kanit Sarana Prasarana di SMP Al Hikmah Surabaya berikut ini:

“Selain kurikulum, sumber daya manusia juga menjadi perhatian adalah sarana prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana pembelajaran harus selalu ditingkatkan baik yang bersifat penunjang sebagai media pembelajaran secara langsung atau secara tidak langsung. Sehingga dapat menunjang integrasi pembelajaran di sekolah atau di pesantren. Pengembangan sarana prasarana pendidikan ini diupayakan dapat terpadu antara kegiatan sekolah dengan kegiatan pesantren dalam satu lingkungan yang terpadu”.

Lebih lanjut Kanit Sarana Prasarana memaparkan:

“Pemenuhan sarana prasarana pendidikan ini meliputi berbagai fasilitas penunjang pembelajaran, diantaranya terdapat masjid sebagai tempat beribadah maupun pembelajaran, perpustakaan sekolah, pesantren, laboratorium keagamaan, laboratorium bahasa, laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam, laboratorium bahasa, aula pesantren dan sekolah, lingkungan yang aman, sejuk dan indah. Semua kelengkapan sarana prasarana pendidikan ini bagian dari upaya penunjang pembelajaran.¹⁴⁷

¹⁴⁶ Observasi Lingkungan di SMP Al Hikmah, Pada tanggal 30 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

¹⁴⁷ Interview dengan Kanit Sarana Prasarana Bp. Arif Chusnudin Pada tanggal 04 April 2019 Pukul 14.00 wib

Berdasarkan pemaparan di atas dapat di deskripsikan secara singkat bahwa pengelola dan koordinator sarana prasarana lembaga pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya telah bekerjasama dalam pengembangan sarana prasarana pembelajaran dengan penuh konsistensi dan keberlanjutan, upaya itu merupakan wujud dari keseriusan pengelola dan koordinator sarpras sebagai langkah yang strategis dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan.

Pada waktu peneliti mengadakan kegiatan observasi dan mengelilingi lingkungan sekolah, terdapat berbagai fasilitas pendidikan yang digunakan untuk belajar oleh peserta didik dalam bentuk klasikal, rombongan belajar maupun individual serta praktik secara langsung. Peneliti melihat adanya beragam model sarana prasarana pendidikan di sekolah, ada pesantren putra dan pesantren putri, gedung pondok utama, terlihat di masjid ada kegiatan sholat dhuha berjamaah. Berdasarkan observasi ini ternyata masjid ini dipakai untuk beribadah sehari-hari juga sebagai pembelajaran moral maupun agama, dan program tahfidz. Masjid Al Hikmah selalu digunakan untuk meningkatkan keimanan dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, melalui pembelajaran, mengaji dan hafalan al-quran secara rutin. Terdapat juga sarana lapangan yang luas sebagai pembelajaran fisik siswa, ada juga fasilitas Aula dan perpustakaan terpadu, laboratorium keagamaan dan laboratorium bahasa serta infrastruktur lainnya yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun pesantren, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif.¹⁴⁸

Berdasarkan temuan observasi peneliti di atas, dapat di analisa secara singkat bahwa sarana dan prasarana pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya sangat lengkap, dilihat dari desain gedungnya, integrasi pembelajarannya dan beberapa faktor penunjang pembelajaran lain yang bersifat transformatif.

¹⁴⁸ Observasi Lingkungan di SMP Al Hikmah Surabaya, Pada tanggal 30 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

Dengan adanya pengembangan sarana prasarana pendidikan ini, diharapkan mampu meningkatkan daya saing sekolah dan menunjang keberhasilan lembaga dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di pesantren berdasarkan standar nasional sarana prasarana pendidikan, sehingga dapat menghasilkan efektivitas pembelajaran yang bermutu serta memberikan output peserta didik yang kompeten sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagaimana paparan Kepala SMP Al Hikmah, sebagai berikut:

Penunjang keberhasilan pembelajaran itu memang ditentukan berbagai faktor diantaranya kurikulum, sumber daya manusia guru, keuangan, dan tidak ketinggalan adalah sarana dan prasarana penunjang belajar mengajar peserta didik di sekolah. Pengembangan sarana prasarana pendidikan ini tentu tidak serta merta dibiarkan tanpa ada tanggung jawab dan kejelasan pengembangan, namun pengembangan sarana prasarana pendidikan disini membutuhkan berbagai strategi-strategi yang jitu dalam pengembangannya, strategi inilah yang menjadi pokok dalam berkembangnya sarana prasarana yang integratif-transformatif sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah maupun pesantren.

Lebih lanjut Kepala SMP Al Hikmah Surabaya memaparkan uraiannya sebagai berikut:

“Strategi pengembangan sarana prasarana pendidikan yang dipakai disini, adalah: 1) melakukan evaluasi di akhir tahun ajaran baru dengan stakeholders; 2) menyusun evaluasi diri dalam rencana strategi (renstra) sekolah; 3) memformulasikan rencana pengembangan dalam aksi selama setahun kedepan atau jangka pendek; 4) melakukan kerjasama dengan stakeholders dan beberapa lembaga lain khususnya kemitraan pengembangan sarana prasarana; 5) membeli sarana prasarana yang diperlukan; 6) mengembangkan sendiri; 7) kemitraan bantuan atau hibah; 8) sponsorship; 9) selalu menjalin komunikasi

yang baik antar pemimpin dan koordinator sarpras, dan 10) komitmen pemimpin dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan. Beberapa strategi pengembangan inilah yang membuat kami selalu menjadi sekolah yang unggul dan memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi *customer*".¹⁴⁹

Berdasarkan paparan wawancara di atas dapat di deskripsikan bahwa pengembangan sarana prasarana pembelajaran dapat diwujudkan melalui kegiatan evaluasi sekolah, dengan menyusun strategi pengembangan secara bersama-sama untuk pengembangannya. Diantara strategi pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif-transformatif yang ditentukan bersama di SMP Al Hikmah Surabaya meliputi: 1) melakukan evaluasi di akhir tahun ajaran baru dengan stakeholders; 2) menyusun evaluasi diri dalam rencana strategi (renstra) sekolah; 3) memformulasikan rencana pengembangan dalam aksi selama setahun kedepan atau jangka pendek; 4) melakukan kerjasama dengan stakeholders dan beberapa lembaga lain khususnya kemitraan pengembangan sarana prasarana; 5) membeli sarana prasarana yang diperlukan; 6) mengembangkan sendiri; 7) kemitraan bantuan atau hibah; 8) sponsorship; 9) selalu menjalin komunikasi yang baik antar pemimpin dan koordinator sarpras, dan 10) komitmen pemimpin dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan. Dengan berbagai varian strategi ini diharapkan bisa tergapai sarana dan prasarana pembelajaran yang integratif-transformatif untuk meningkatkan mutu layanan dan menunjang proses pembelajaran di sekolah maupun lingkungannya.

Pengembangan sarana prasarana pendidikan ini sebagai komitmen pimpinan lembaga dalam mengembangkan sekolah agar lebih baik lagi, terutama dalam memberikan kenyamanan dalam pelayanan pembelajaran di sekolah

¹⁴⁹ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 29 Maret 2019 Pukul 09.00 wib

maupun pesantrennya, sehingga kegiatan ini akan memberikan implikasi yang positif bagi perkembangan peserta didik dan kompetensinya.¹⁵⁰

Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu Guru di SMP Al Hikmah Surabaya sebagai berikut:

“Lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Al Hikmah Surabaya ini membuat kami mudah dalam menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar, selain itu kami juga tau cara penggunaan teknologi pembelajaran, variasi media dan penggunaan fasilitas laboran sebagai bahan pemebelajaran yang terintegrasi. Misalnya saya mengajar biologi tentang materi hewan, siswa kami ajak langsung ke laboratorium integratif untuk mengenal lebih jauh tentang hewan katak dan pertumbuhannya. Ada juga yang mengajarkan tentang kelistrikan juga kita ajak praktik dalam ruangan laboratorium integratif tersebut sebagai fasilitas pembelajarannya, sehingga dapat membuat peserta didik menjadi senang dan mudah memahami objek materi yang kita sampaikan serta pemberian integrasi ayat-ayat alqur'an yang relevan tentang materi itu”.¹⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SMP Al Hikmah Surabaya dapat dijelaskan bahwa pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya sangat lengkap dan menyenangkan mengedepankan pada sarana prasarana yang integratif sebagai penunjang pembelajaran peserta didik di sekolah. Berdasarkan observasi peneliti di SMP Al Hikmah Surabaya bahwa kelengkapan sarana dan prasarana penunjang integrasi pembelajaran di SMP Al Hikmah Surabaya sangat lengkap dan

¹⁵⁰ Interview dengan Kanit Sarana Prasarana Bp. Arif Chusnudin Pada tanggal 04 April 2019 Pukul 14.00 wib

¹⁵¹ Interview dengan Guru SMP Al Hikmah Surabaya Ust. Dony Wijaya, di Ruang Kantor Guru, Pada tanggal 30 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

terawat. Keberadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran sangat bervariasi misalnya mata pelajaran IPA materi biologi dan Kelistrikan peserta didik diberikan pembelajaran dari teori ke praktik dengan menggunakan laboratorium integratif sebagai pusatnya supaya siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru melalui praktik.¹⁵²

Sebagaimana ungkapan Bapak Ketua Yayasan di SMP Al Hikmah Surabaya sebagai berikut:

“Pengembangan sarana prasarana di sekolah ini selalu kita tingkatkan dengan selalu mengembangkan beragam fasilitas pembelajaran yang memiliki nuansa baru dan terintegrasi diantaranya pengembangan fasilitas pendidikan yaitu: 1) laboratorium keagamaan atau masjid; fasilitas itu digunakan untuk pembelajaran keagamaan yang integrasi antara pembelajaran agama di sekolah dengan pesantren, misalnya Ibadah Sholat Rowatib, Sholat Sunnah, Pembelajaran Al-qur’an, tahfidzul qur’an, pembelajaran keagamaan lainnya yang membutuhkan praktik. 2) laboratorium bahasa, fasilitas ini digunakan untuk belajar bahasa arab dan inggris dimana peserta didik diajari kecakapan berbahasa di sekolah minimal mereka punya bekal bahasa dan bisa dipakai untuk ke jenjang go internasional nantinya. 3) laboratorium pendidikan integratif, fasilitas ini biasanya digunakan oleh guru mapel tertentu misalnya pembelajaran IPA, Biologi, Fisika, IPS dan lainnya yang diintegrasikan dengan nilai-nilai ajaran agama atau ayat al-qur’an sehingga ada keterpaduan dalam belajar. 4) laboratorium pendidikan bi’ah lughowiyah yang integratif, berbeda dengan fasilitas ini adalah fasilitas atau lingkungan umum yang digunakan peserta didik untuk mengaktualisasikan bahasa arab dan inggris

¹⁵² Observasi Sarana dan Prasarana di lingkungan SMP Al Hikmah Surabaya, Pada tanggal 30 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

sebagai bahan percakapan sehari-harinya baik dilingkungan sekolah atau pesantren, dan masih banyak fasilitas lainnya yang dapat menunjang pembelajaran meski tidak integratif di sekolah atau pesantren”.¹⁵³

Senada yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP Al Hikmah Surabaya sebagai berikut:

“Sarana prasarana di SMP Al Hikmah Surabaya ini memang lengkap Mas...mau tanya sarana prasarana apa Inshaallah ada disini...fasilitas pembelajaran disini selain ruangan kelas, gedung yang mewah, bangunan menarik, pesantren, terdapat juga model laboratorium-laboratorium integratif diantaranya ada laboratorium pendidikan integratif, laboratorium bahasa, laboratorium pendidikan bi’ah lughowiyah (lingkungan berbahasa) yang integratif dan laboratorium keagamaan atau masjid dilingkungan sekolah maupun ma’had al hikmah. Memang pengembangan sarana prasarana integratif dan terpadu ini selalu ditingkatkan guna memperoleh model pembelajaran yang absolut menyeluruh yang efektif dan efisien.¹⁵⁴

Lebih lanjut kepala sekolah SMP Al Hikmah Surabaya memaparkan kegiatan itu sebagai berikut:

“Penggunaan sarana prasarana pembelajaran di sekolah sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran yang telah dicanangkan oleh sekolah. Pertama, laboratorium pendidikan integratif, merupakan fasilitas pendidikan yang diberikan kepada siswa untuk belajar pada mapel tertentu yang diintegrasikan dengan nilai-nilai al-qur’an agar terpadu, biasanya dilaksanakan padawaktu mapel IPA, IPS, biologi dan sebagainya, pelaksanaannya tergantung pada guru mapel masing-

¹⁵³ Interview dengan Ketua Yayasan LPI Al Hikmah Surabaya, di Ruangn Kantor Yayasan, Pada tanggal 30 Maret 2019 Pukul 09.00 wib

¹⁵⁴ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruangn Kepala Sekolah, Pada tanggal 29 Maret 2019 Pukul 09.00 wib

masing. Kedua, laboratorium bahasa, merupakan fasilitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan bahasa arab dan inggris, pelaksanaannya bergantian pada siang hari pukul 14.00-16.00 dan setiap hari praktiknya bergantian setiap kelas. Ketiga, laboratorium bi'ah lughowiyah, merupakan fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk peserta didik dalam membiasakan conversation atau bercakap-cakap dengan bahasa arab dan inggris, sehingga dapat terwujud budaya dan lingkungan berbahasa. Keempat, laboratorium keagamaan, merupakan sarana prasarana pendidikan yang sangat integratif yang digunakan peserta didik untuk beribadah, belajar dan beramal bahkan untuk kegiatan program tahfidzul qur'an, adapun pelaksanaannya sesuai pada jadwal ibadah masing-masing berjamaah dan pada waktu program hafalan dilaksanakan yakni malam hari dan pagi hari.¹⁵⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat di deskripsikan bahwa pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya sangat terdepan demi tercapainya sebuah sarana integratif dalam belajar mengajar disekolah maupun pesantren. Sarana dan prasarana pembelajaran integratif-transformatif yang dikembangkan di SMP Al Hikmah sangat bervariasi, diantaranya berupa fasilitas pendidikan kelas, perpustakaan, aula, laboratorium pendidikan integratif, laboratorium bahasa arab dan bahasa inggris, laboratorium bi'ah lughowiyah yang integratif dan laboratorium keagamaan atau masjid sebagai pusat peradaban Agama Islam.

Hal ini juga didukung temuan observasi peneliti di lingkungan SMP Al Hikmah Surabaya dan Pesantrennya bahwa, terdapat berbagai sarana prasarana pendidikan yang sangat lengkap dimulai dari fasilitas pembelajaran siswa dalam kelas,

¹⁵⁵ Interview dengan Kepala SMP Al Hikmah Surabaya Ust. H. Anwar, M.Pd, di Ruang Kepala Sekolah, Pada tanggal 29 Maret 2019 Pukul 09.00 wib

perpustakaan, gedung yang menarik dan memiliki desain modern, ada juga beberapa sarana integratif diantaranya; 1) laboratorium pendidikan integratif yang digunakan untuk pendidikan pembelajaran yang integratif dengan teks-teks al-qur'an, misalnya materi umum IPA, IPS, Bahasa diberi pondasi ayat-ayat al-qur'an agar terpadu pemahaman siswa; 2) laboratorium bahasa arab dan inggris yang digunakan siswa untuk belajar bahasa arab dan inggris, pengembangan bahasa ini ditujukan agar siswa mempunyai kecakapan dalam berbahasa asing; 3) laboratorium lingkungan berbahasa (bi'ah lughowiyah) yang integratif, sarana ini disediakan sekolah sebagai lingkungan yang bagus untuk mempraktikkan komunikasimelalui penggunaan bahasa arab dan bahasa inggris di sekolah atau dipesantren; 4) laboratorium keagamaan yang integratif, merupakan sarana yang dibuat untuk kegiatan beribadah, belajar dan beramal sehari-hari siswa baik itu sunnah maupun wajib, sebagai bagian sarana yang integratif di sekolah maupun pesantren. Peneliti melihat secara langsung penggunaan sarana pendidikan yang integratif dalam ruang laboratorium tersebut, adanya pembelajaran yang integratif dengan pembelajaran di pesantren pada malam hari sebagai tindak lanjutnya di ruang laboratorium yang sama, sehingga menjadikan sarana prasarana pendidikan ini bersifat integratif-transformatif.¹⁵⁶

Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua Yayasan Al Hikmah Surabaya sebagaimana berikut ini:

“Di lingkungan sekolah maupun pesantren siswa dianjurkan untuk memakai bahasa arab atau inggris dalam komunikasi sehari-harinya, ini untuk melatih siswa agar terampil dalam berbahasa, tidak hanya itu sarana belajar ini menjadikan transformasi sendiri bagi lembaga. Di sekolah juga terdapat pembelajaran yang mengutip dan memadukan teks-teks al qur'an sebagai

¹⁵⁶ ObservasiSarpras di SMP Al Hikmah Surabaya, Pada tanggal 30 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

pedoman atau dasar dalam pelajaran misalnya IPA, Matematika, Fisika, Biologi, dan sebagainya sebagai simbol bahwa ada sebuah keterpaduan antara ilmu-ilmu umum dengan sumber ilmu yaitu Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran ini biasanya dilaksanakan sehari-hari di sekolah dan disesuaikan jadwal pelajaran di ruang kelas masing-masing. Upaya pengembangan fasilitas sarana prasarana pendidikan ini diharapkan dapat memberikan output yang baik bagi peserta didik, selain itu membiasakan budaya agama di lingkungan sekolah maupun pesantren perlu dibudidayakan agar menjadi lingkungan yang kondusif dan terintegrasi budaya agama".¹⁵⁷

Hal ini senada yang disampaikan oleh Guru IPA di SMP Al Hikmah, berikut ini:

"Model pembelajaran disini sangat bervariasi Mas, terdapat banyak integrasi sarana pendidikan dengan pembelajaran. Misalnya yang saya ajarkan ini adalah materi Ilmu Pengetahuan Alam maka teks yang saya gunakan juga buku-buku LKS atau paket yang telah diberikan dinas pendidikan, namun kita integrasikan dengan nilai-nilai keagamaan. Contohnya pada materi pentingnya menjaga kebersihan saya padukan dengan ayat al-qu'an tentang itu dan menjaga kebersihannya. Sehingga anak-anak menjadi semakin leluasa dalam berfikir dan menerima wawasan pengetahuan serta menjadikannya faham akan pentingnya materi itu. Selain itu, saya juga menunjukkan ayat dan hadistnya untuk dipertegas dalam perilaku sehari-hari yang harus dilakukan oleh siswa dan akan menjadi wawasan yang menyeluruh pemahamannya oleh siswa. Selain itu juga ada praktik tentang listrik kami ajarkan secara langsung integrasi dan prakteknya dalam laboratorium.

¹⁵⁷ Interview dengan Ketua Yayasan LPI Al Hikmah Surabaya, di Ruang Kantor Yayasan, Pada tanggal 30 Maret 2019 Pukul 09.00 wib

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran IPA yang telah terjadwal sesuai dengan yang ada, dan bergantian dengan kelas lainnya. Oleh karena itu, laboratorium pendidikan integratif ini merupakan sarana yang memudahkan kami dalam mengajar.¹⁵⁸

Lebih lanjut, selain program kegiatan pembelajaran di laboratorium pendidikan integratif juga ada kegiatan di laboratorium keagamaan yaitu:

Program pengembangan laboratorium keagamaan yang integratif ini berisikan tentang kegiatan Ibadah wajib sholat rowatib, Ibadah Sunnah Sholat Duha, Tahajjud, Hajat dan Tasbeih dan amalan-amalan tertentu, selain itu juga ada kegiatan pembelajaran keagamaan yang integratif misalnya saat saya mengajar materi Pendidikan Agama Islam tentang bab fiqh sholat, maka secara langsung saya ajarkan di masjid sebagai sarana pembelajarannya, tidak hanya itu materi lain juga kita berikan integrasinya disini agar siswa bisa merasakan secara langsung dalam laboratorium keagamaan ini. Kegiatan keagamaan lainnya juga kita adakan dalam laboratorium keagamaan ini, misalnya peringatan hari besar Islam, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan kajian kitab atau mengaji ta'lim mutaalim bagi siswa. Selain kegiatan ini juga ada program tahfidzul qur'an. Program tahfidzul qur'an menjadi terpadu dengan memanfaatkan laboratorium keagamaan atau masjid sebagai sarana pembelajaran integratif untuk hafalan al qur'an, baik ditingkat awal, menengah maupun sudah tingkat atas. Program tahfidz di pesantren dilaksanakan pada malam hari pukul 20.00-22.00 bertempat di laboratorium integratif atau keagamaan masjid, sebagai tindak lanjut program tahfidzul qur'an ini maka di sekolah formal pun peserta didik juga melanjutkan kegiatan tahfidzul qur'an sebelum pelajaran di mulai yakni pukul 06.00 hingga 07.00 di laboratorium

¹⁵⁸ Interview dengan Guru IPA SMP Al Hikmah Surabaya di Ruang Kantor Guru, Pada tanggal 29 Maret 2019 Pukul 15.00 wib.

integratif keagamaan atau masjid, dan menjadi pusat sumber belajar yang holistik bagi peserta didik di sekolah maupun di pesantren.

Koordinator Bidang Al-qur'an di SMP Al Hikmah Surabaya kemudian memaparkan sebagai berikut:

“Kita punya misi yang kuat dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam yang transformatif dengan pola integratif pesantren, baik dari aspek kurikulum, sumber daya maupun sarana prasarana pendidikan. dalam hal ini, sarana prasarana pendidikan merupakan sebuah sarana atau alat dalam penunjang pembelajaran di sekolah, bentuk alat atau sarana ini diwujudkan dalam laboratorium keagamaan, penggunaan masjid sebagai sarana laboratorium keagamaan merupakan representatif sebagai pusat peradaban keagamaan di lingkungan sekolah maupun pesantren, sehingga dapat menumbuhkan kajian-kajian keislaman yang integratif dan bermanfaat bagi perkembangan budaya sekolah maupun perkembangan siswa”.¹⁵⁹

Penggunaan laboratorium merupakan sebuah strategi pengembangan sarana prasarana pendidikan yang ditekankan oleh pengelola SMP Al Hikmah Surabaya, sehingga menjadikan sarana prasarana pendidikan ini integratif baik di sekolah maupun di pesantrennya. Sebuah ikhtiar yang luar biasa peneliti temukan bahwa, pengelola SMP Al Hikmah Surabaya dalam mewujudkan pembelajaran yang integratif dengan penunjang sarana dan prasarana yang ada, diantaranya laboratorium integratif dan laboratorium keagamaan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran siswa. Selain itu juga mewujudkan laboratorium bahasa dan laboratorium alam (*bi'ah lughowiyah*). Seperti ungkapan waka kesiswaan di SMP Al Hikmah berikut ini:

¹⁵⁹ Interview dengan Koordinator Bidang Al Qur'an Ust. M. Zaenul, S.Ag. Pada tanggal 04 April 2019 Pukul 15.00 wib

“Fasilitas yang menunjang soft skill siswa dalam pengembangan bahasa adalah, memanfaatkan laboratorium integratif bahasa arab dan inggris. Sebagai wujud pengembangan sarana prasarana, laboratorium bahasa dijadikan sebagai integrasi pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris di dalam ruangan laboratorium yang terjadwal pada siang hari setelah pembelajaran selesai”.

Lebih lanjut paparan wakasek bidang kesiswaan di SMP Al Hikmah Surabaya sebagai berikut:

“Pengembangan fasilitas berikutnya laboratorium bi’ah lughowiyah (lingkungan berbahasa) yang integratif, yang mana laboratorium tersebut mengajarkan kita untuk membudayakan berbahasa arab dan inggris dilingkungan sekolah dan pesantren. Pengembangan bahasa siswa ini sebagai wujud dari implikasi pembelajaran bahasa di laboratorium bahasa yang integratif yang dilaksanakan di kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah atau lingkungan pesantren, nah hal inilah yang kami sebut sebagai lingkungan berbahasa. Lingkungan berbahasa ini merupakan satu-satunya branding sekolah, kita sedang menyiapkan sumber daya yang unggul di masa depan, jangan sampai dikuasai oleh orang-orang non indonesia. Sehingga ke depan kita mampu mencetak generasi yang kompeten dan terampil berbahasa”.¹⁶⁰

Berdasarkan paparan tersebut bisa dijelaskan bahwa adanya program pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif-transformatif dapat diwujudkan dengan melalui pengembangan laboratorium pendidikan integratif yang mana dalam ruangan laboran pendidikan integratif tersebut berisi berbagai bentuk kegiatan integrasi program pendidikan yang

¹⁶⁰ Interview dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Al Hikmah Surabaya Ust. Dony Wijaya, S.T di Ruang Wakasek, Pada tanggal 22 Maret 2019 Pukul 08.00 wib

terdiri dari penggunaan pembelajaran materi pelajaran dengan integrasi nilai-nilai al qur'an, program pengembangan bahasa arab dan bahasa inggris serta program tahfidzul qur'an yang menjadi bagian besar dalam brand sekolah ini. Adapun pelaksanaannya bervariasi sesuai dengan jadwal yang dibagi secara merata sesuai dengan klasikal dan gurunya masing-masing. Dan hal ini akan memudahkan tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, karena adanya keterpaduan antara pembelajaran di sekolah dan di pesantren.

Kepuasan pelanggan dan pengguna jasa pendidikan internal maupun eksternal telah dirasakan oleh seluruh stakeholders di SMP Al Hikmah Surabaya, baik dari kalangan internal maupun eksternal masyarakat secara umum sebagaimana wawancara dengan salah satu siswa sebagai berikut:

“Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan disini membuat nuansa pembelajaran di sekolah menjadi lebih menyenangkan, diantaranya adanya keterpaduan antara pembelajaran di pesantren dan di sekolah, baik bentuk teori maupun praktiknya. Sebagaimana dalam materi tahfidz di pesantren program hafalannya berlanjut juga pada saat di sekolah dengan penyediaan sarana pembelajaran di waktu pagi maupun sore hari, sehingga ada keterpaduan antara pesantren dan sekolah. Selain itu juga pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris membuat saya terampil dalam berbahasa sehingga kedepan jika saya dapat lolos beasiswa di luar negeri saya bisa aktif dalam berbahasa dan dapat menjadikan saya disiplin berbahasa.”¹⁶¹

Berdasarkan paparan tersebut, telah terbukti bahwa pengembangan sarpras pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya bersifat integratif-transformatif yang telah menarik masyarakat terutama pengguna jasa pendidikan dalam mempercayakan

¹⁶¹ Interview dengan Sdr. Erni siswa SMP Al Hikmah Surabaya, di halaman Sekolah, Pada tanggal 15 April 2019 Pukul 13.00 wib.

anak didiknya disini. Sehingga mampu memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal. Sebagaimana observasi peneliti dilingkungan sekolah dan pesantren Al Hikmah, bahwa terdapat variasi kegiatan pengembangan sarana dan prasarana yang integratif antara pesantren dengan sekolah yang menjadi bagian penting dalam keterpaduan keduanya. Pertama, Penggunaan laboratorium pendidikan integratif sebagai sarana belajar yang integratif dengan ayat-ayat al qur'an yang dipadukan dengan teks-teks buku paket mata pelajaran umum, misalnya mata pelajaran IPA, Biologi, Matematika, IPS, dan sebagainya yang bisa diberikan dasar dan keterpaduan atau integrasi ayat-ayat al-qur'an dalam satu ruangan tertentu di laboratorium pendidikan integratif yang terjadwal secara bergantian sesuai kelas masing-masing. Kedua, penggunaan sarana pendidikan integratif sebagai program pengembangan bahasa, baik bahasa arab atau bahasa inggris sebagai bagian pengembangan skill peserta didik dalam kecakapan berbahasa, sehingga mampu menyiapkan generasi masa depan yang kompeten, pengembangan bahasa ini diwujudkan dalam satu bentuk kegiatan integratif di sekolah maupun di pesantren, pelaksanaannya pada waktu jam 13.00-15.00 siang dan terjadwal sesuai kelas masing-masing. Ketiga, penggunaan sarana prasarana pendidikan integratif sebagai program tahfidzul qur'an, dimana pelaksanaannya peserta didik terbagai menjadi beberapa kelompok klasikal dan dilaksanakan pada pagi hari maupun malam hari saat peneliti mengikuti kegiatan ini di pesantren maupun sekolahnya, sehingga terjadi dalam satu kompleks dan tempat yang integratif di lingkungan sekolah maupun pesantren. Keempat, penggunaan sarana pendidikan *bi'ah lughowiyah* (lingkungan berbahasa) integratif, sebagai implikasi dari program pengembangan bahasa dilingkungan sekolah maupun pesantren agar siswa terampil dalam berbahasa aktif, sehingga dapat mewujudkan implikasi program bahasa yang integratif di sekolah dan pesantren."¹⁶²

¹⁶² Observasi di lingkungan Pesantren Al Hikmah dan SMP Al Hikmah Surabaya, Pada tanggal 30 Maret 2019 Pukul 08.00 wib.

4. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data di atas dapat diperoleh temuan penelitian tentang strategi pengembangan pendidikan integratif-transformatif di SMP Al Hikmah sebagai berikut:

- a. Strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif.
 - 1) SMP Al Hikmah Surabaya adalah sekolah yang telah menerapkan model sister school. Sister school dengan Adni Islamic School di Malaysia, Sekolah Menengah Kebangsaan Lembah Bidong Kuala Terenggan di Malaysia, Sekolah Menengah Agama Sultan Zainal Abidin Ladang 2000 Kuala Terengganu di Malaysia, SMA Agama Sultan Zainal Abidin Kuala Terengganu di Malaysia, SMPN 3 Cepu, Junior High School Bustanul Makmul Genteng Banyuwangi, SMPN 2 Sungailiat Bangka Belitung. Selain itu sekolah ini mempunyai piagam ISO 9001, PT. Quanet versi ISO tahun 21010.
 - 2) SMP Al Hikmah telah mengintegrasikan tiga bentuk kurikulum, yaitu: kurikulum nasional K-13, kurikulum cambridge dan kurikulum khas Al Hikmah melalui sistem *full day school dan boarding school*.
 - 3) SMP Al Hikmah Surabaya dalam mengintegrasikan tiga bentuk kurikulum tersebut mengacu pada dasar hukum: kebijakan dinas pendidikan atau kementerian agama dan pemerintah Kota Surabaya; kebijakan Yayasan Al Hikmah; kebijakan sekolah SMP Al Hikmah. Dalam implementasinya ketiga kurikulum tersebut berbasis Al qur'an, dan hadist.
 - 4) Ketiga kurikulum tersebut yaitu: (1) Kurikulum nasional K-13, meliputi: mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Inggris; (2) Kurikulum *Cambridge* merupakan kurikulum adopsi dan kerjasama dari *cambridge school* meliputi: Bimbel bahasa inggris; (3) Kurikulum khas Al Hikmah, meliputi: Pengajian kitab *tsullamul taufiq dan risalatul mahid, syifa'ul jinan, tarikh/siroh nabawiyah, 'alala,*

akhlaqul banin dan akhlaqul banat, tafshir, hadits. Bimbel Bahasa Arab dan membiasakan berbahasa arab di lingkungan pesantren. Tahsin dan Tahfidz sistem sorogan dan dilakukan setiap hari di pesantren. Praktek ibadah, meliputi: Shalat wajib, sunnah, dhuha, tahajud, tasbih, hajad, witr, jenazah, budaya religius/kegiatan di lingkungan sekolah. Pendidikan nilai-nilai Entrepreneur dalam kemandirian di Pesantren.

- 5) Implementasi pembelajaran integratif dimulai pagi hari pukul 07.00 pembelajaran Al-Qur'an, sholat dhuha berjamaah dan diteruskan KBM sampai jam 12.00. Sholat dhuhur berjamaah pukul 12.30 pembelajaran lagi sampai jam 15.00. Sholat 'ashar berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri. Pukul 17.00 pulang dari sekolah menuju pesantren dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di pesantren dengan pengajian kitab dan al-qur'an sampai malam. Istirahat dan dibangun lagi pukul 03.00 untuk kegiatan pesantren.
- 6) SMP Al Hikmah Surabaya melakukan tiga aspek evaluasi kurikulum integratif-transformatif secara continue yaitu: (1) Evaluasi Pembelajaran, meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor; (2) Evaluasi Kurikulum: komponen tujuan, isi, metode, sarpras; (3) Evaluasi Prestasi Siswa: evaluasi prestasi akademis (UN) dan prestasi non akademis: even kejuaraan atau prestasi mengikuti perlombaan.
- 7) Strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif di SMP Al Hikmah diantaranya yaitu: (a) Merumuskan tujuan pengembangan kurikulum integratif-transformatif; (b) Menetapkan landasan pengembangan kurikulum integratif-transformatif; (c) Menentukan prinsip pengembangan kurikulum integratif-transformatif; (d) Menentukan isi muatan kurikulum integratif-transformatif; (e) Menyusun jadwal pembelajaran integratif-transformatif; (f) Perwujudan kurikulum integratif-transformatif; (g) Mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi masa depan; (h)

- Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai materi ajar; (i) Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan pihak-pihak yang menguntungkan lembaga; (j) Melakukan evaluasi kurikulum integratif-transformatif secara *continue*;
- b. Strategi pengembangan SDM Integratif-Transformatif
- 1) Proses strategi pengembangan SDM guru yang dilaksanakan di SMP Al Hikmah Surabaya melalui tiga tahapan, yaitu: perencanaan, implementasi dan evaluasi dengan melibatkan seluruh komponen internal dan eksternal, yakni: stakeholders, kepala sekolah, pengurus yayasan, lembaga konsultan pendidikan KPI Surabaya dan LPMP Jatim.
 - 2) SMP Al Hikmah Surabaya dalam menetapkan standar guru melalui empat kompetensi, yaitu: ke al-hikmahan, kepribadian, kepemimpinan dan profesional selalu berpedoman visi misi, tujuan YLPI ke depan, kebijakan Menteri Pendidikan serta mempertimbangkan kondisi sekarang. Pengembangan guru mencakup program pengembangan pedagogik kepribadian, profesional dan spiritual. Bentuk kegiatannya melalui: *workshop, training, seminar, reward, punishment, study karyawisata, rihlah, family gathering, istighosah dan Al Hikmah Days*.
 - 3) SMP Al Hikmah Surabaya dalam mewujudkan keempat kompetensi standar mutu guru tersebut, melakukan langkah sebagai berikut: identifikasi kondisi sekolah dan lingkungan dengan mengumpulkan data laporan pengembangan SDM guru dari seluruh wakil kepala sekolah, guru, staff, dan stakeholders. Selanjutnya pimpinan melakukan konfirmasi, analisis, dan validasi data laporan pengembangan SDM guru tersebut sebelum implementasi tentang pengembangan keunggulan ke-Al hikmahan dilaksanakan. Menetapkan, Wakasek bidang Kurikulum memiliki tanggung jawab penuh dalam menjalankan pembinaan dan pemetaan analisis sumber daya guru. Analisis ini dilakukan mengevaluasi dan menilai SDM guru yang dilakukan secara berkala agar efektif.

- 4) SMP Al Hikmah Surabaya melakukan evaluasi dan penilaian SDM guru melalui program rapat, yaitu: program rapat bulanan, semesteran, dan tahunan. Selanjutnya adalah melakukan analisis pencapaian kualifikasi profesi masing-masing guru dipetakan melalui FGD (*focus group discussion*) untuk merumuskan dan pengambilan keputusan melalui mufakat musyawarah tentang formulasi strategis dalam peningkatan kualitas guru di SMP Al Hikmah Surabaya.
- 5) Strategi pengembangan SDM integratif-transformatif di SMP Al Hikmah Surabaya diantaranya yaitu: (a) Mengadakan rapat pengembangan SDM dengan stakeholders; (b) Mengidentifikasi kondisi sekolah dan lingkungan; (c) Menganalisis kebutuhan pengembangan guru dan penetapan keputusan melalui FGD; (d) Menetapkan tujuan pengembangan SDM integratif-transformatif; (e) Menyusun perencanaan pengembangan SDM integratif-transformatif yang strategis; (f) Peningkatan kemampuan profesional guru; (g) Pengembangan karir guru melalui inpassing, mutasi dan promosi; (h) Membangun kepemimpinan yang tangguh dan menginspirasi guru; (i) Mewujudkan etos kerja yang tinggi dan pelayanan yang baik; (j) Menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa; (k) Meningkatkan loyalitas dan kepuasan pada pelanggan; (l) Melakukan Evaluasi SDM secara continue;
- c. Strategi pengembangan sarana prasarana integratif-transformatif.
 - 1) Pengembangan sarana prasarana pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah, madrasah, atau pesantren agar efektif dan efisien.
 - 2) Upaya pengembangan sarana prasarana pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya harus mempunyai nilai transformasi yang lebih baik dan nilai integrasi yang dapat membantu fasilitas pembelajaran yang integratif di sekolah maupun di pesantren.

- 3) SMP Al Hikmah Surabaya memiliki sarana prasarana yang lengkap yaitu masjid, perpustakaan, pesantren, laboratorium keagamaan, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, aula pesantren dan sekolah, lingkungan yang aman, sejuk dan indah inilah yang menjadi tawaran sendiri bagi SMP Al Hikmah sebagai pelayanan masyarakat dan memberikan penunjang yang baik bagi pembelajaran.
- 4) Pengembangan sarpras pendidikan di SMP Al Hikmah dilaksanakan pada akhir tahun ajaran baru, segenap stakeholder sekolah berkumpul untuk melakukan evaluasi selama satu tahun tentang program kegiatan dan sarpras yang telah digunakan. Rencana kerja yang diformulasikan dituangkan dalam renstra jangka pendek, selama beberapa tahun di realisasikan dan akan dipantau secara continue.
- 5) *Laboratorium Pendidikan Integratif*, merupakan fasilitas pendidikan yang sengaja diberikan untuk siswa agar belajar pada mata pelajaran tertentu yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an agar terpadu, biasanya dilaksanakan pada waktu mata pelajaran IPA, IPS, biologi dan sebagainya, pelaksanaannya tergantung pada guru mapel masing-masing dalam penggunaan laboratorium pendidikan integratif ini.
- 6) *Laboratorium Bahasa*, merupakan fasilitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan skill dalam berbahasa, baik bahasa arab maupun inggris, pelaksanaannya bergantian pada siang hari pukul 14.00-16.00 wib dan setiap hari praktiknya bergantian setiap kelas.
- 7) *Laboratorium Bi'ah Lughowiyah*, merupakan fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk peserta didik dalam membiasakan *conversation* atau berkomunikasi melalui bahasa arab dan bahasa inggris, sehingga dapat terwujud budaya dan lingkungan berbahasa yang integratif.
- 8) *Laboratorium Kegamaan atau Masjid*, merupakan sarana prasarana pendidikan yang integratif digunakan peserta didik untuk beribadah, belajar dan beramal bahkan dalam

kegiatan program *tahfidzul qur'an*, adapun pelaksanaannya sesuai pada jadwal ibadah masing-masing dan pada waktu program tahfidzul qur'anyang dilaksanakan pada malam hari di waktu pesantren dan pagi hari di waktu sekolah.

- 9) Strategi pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif-transformatif meliputi: 1) melakukan evaluasi di akhir tahun ajaran baru dengan stakeholders; 2) menyusun evaluasi diri dalam rencana strategi sekolah; 3) memformulasikan rencana pengembangan dalam jangka pendek; 4) melakukan kerjasama dengan stakeholders dan lembaga lain; 5) membeli sarpras yang diperlukan; 6) mengembangkan sendiri; 7) kemitraan bantuan atau hibah; 8) sponsorship; 9) selalu menjalin komunikasi antar pemimpin dan koordinator sarpras, 10) komitmen pemimpin dalam pengembangan sarpras.
- 10) Integrasi sarana prasarana antara sekolah umum dengan pesantren atau sebaliknya menjadikan lembaga ini favorit dan mendapat pengakuan dari berbagai kelembagaan, prestasi akademik atau non akademik, lokal dan nasional serta kepuasan masyarakat.

Temuan dari ketiga fokus penelitian di situs II SMP Al Hikmah Surabaya sebagaimana dalam matriks berikut ini.

No	Fokus dan Pertanyaan Penelitian	Temuan Penelitian
1	Strategi Pengembangan Kurikulum Integratif-Transformatif	1. SMP Al Hikmah Surabaya merupakan sekolah yang telah menerapkan model <i>sister school</i> . <i>Sister school</i> dengan Adni Islamic School di Malaysia, Sekolah Menengah Kebangsaan Lembah Bidong Kuala Terenggan di Malaysia, Sekolah Menengah Agama Sultan Zainal Abidin Ladang 2000 Kuala Terengganu di Malaysia, SMA Agama Sultan Zainal Abidin Kuala Terengganu di Malaysia, SMPN 3 Cepu, Junior High School Bustanul Makmul Genteng Banyuwangi, SMPN 2 Sungailiat Bangka Belitung. Selain itu sekolah ini telah memiliki sertifikat ISO 9001, dari PT. Quonet versi ISO tahun 2010.

		2. SMP Al Hikmah telah mengintegratifkan tiga bentuk kurikulum, yaitu: kurikulum nasional K-13, kurikulum <i>cambridge</i> dan kurikulum khas Al Hikmah melalui sistem <i>full day school</i> dan <i>boarding school</i>. 3. SMP Al Hikmah dalam mengintegratifkan tiga bentuk kurikulum tersebut mengacu pada dasar hukum: kebijakan dinas pendidikan atau kementerian agama dan pemerintah Surabaya; kebijakan Yayasan Al Hikmah; kebijakan sekolah SMP Al Hikmah. Dalam implementasinya ketiga kurikulum tersebut berbasis Al qur'an, hadist. 4. Ketiga kurikulum tersebut yaitu: (1) Kurikulum nasional K-13, meliputi: mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Inggris; (2) Kurikulum <i>cambridge</i> merupakan kurikulum adopsi dan kerjasama dari <i>cambridge school</i> meliputi: Bimbel bahasa inggris ; (3) Kurikulum khas Al Hikmah, meliputi: Pengajian kitab <i>tsullamul taufiq</i> dan <i>risalatul mahid</i>, <i>syifa'ul jinan</i>, <i>tarikh/siroh nabawiyah</i>, <i>'alala</i>, <i>akhlaqul banin</i> dan <i>akhlaqul banat</i>, <i>tafshir</i>, <i>hadits</i>. Bimbel Bahasa Arab dan membiasakan berbahasa arab di lingkungan pesantren. <i>Tahsin</i> dan <i>Tahfidz</i> sistem sorogan dan dilakukan setiap hari di pesantren. Praktek ibadah, meliputi: Shalat wajib, sunnah, dhuha, tahajud, tasbih, hajat, witir, jenazah, budaya religius/kegiatan di lingkungan sekolah. Pendidikan nilai-nilai <i>Entrepreneur</i> dalam kemandirian di Pesantren 5. Implementasi pembelajaran integratif dimulai pagi hari pukul 07.00 pembelajaran Al-Qur'an, sholat dhuha berjamaah dan diteruskan KBM sampai jam 12.00. Sholat dhuhur berjama'ah pukul 12.30 pembelajaran lagi sampai jam 15.00. Sholat 'ashar berjama'ah, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri. Pukul 17.00 pulang dari sekolah menuju pesantren dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di pesantren dengan pengajian kitab dan al-qur'an sampai malam. Istirahat dan dibangun lagi pukul 03.00 untuk kegiatan pesantren.
--	--	---

		6. SMP Al Hikmah Surabaya melakukan tiga aspek evaluasi kurikulum integratif-transformatif secara <i>continue</i> yaitu: (1) Evaluasi Pembelajaran: ranah kognitif, afektif dan psikomotor; (2) Evaluasi Kurikulum: komponen tujuan, isi, metode, sarpras; (3) Evaluasi Prestasi Siswa: evaluasi prestasi akademik (UN) dan prestasi non akademik: even prestasi dalam mengikuti lomba. 7. Strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif adalah: <i>Merumuskan tujuan pengembangan kurikulum integratif-transformatif; Menetapkan landasan pengembangan kurikulum integratif-transformatif; Menentukan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum integratif-transformatif; Menentukan isi muatan kurikulum integratif-transformatif; Menyusun jadwal pembelajaran integratif-transformatif; Perwujudan kurikulum integratif-transformatif; Mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi masa depan; Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai materi ajar; Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan pihak-pihak yang menguntungkan lembaga; dan Melakukan evaluasi kurikulum integratif-transformatif secara continue.</i>
2	Strategi Pengembangan SDM Integratif-Transformatif	1. Proses strategi pengembangan sumber daya manusia guru yang dilakukan di SMP Al Hikmah Surabaya melalui tiga tahapan, yaitu: perencanaan, implementasi dan evaluasi dengan melibatkan seluruh internal dan eksternal, yakni: <i>stakeholders</i>, kepala sekolah, pengurus yayasan, lembaga konsultan pendidikan KPI Surabaya dan LPMP Jatim 2. SMP Al Hikmah Surabaya dalam menetapkan empat kompetensi standar mutu guru, yaitu: ke al-hikmahan, kepribadian, kepemimpinan dan profesional selalu memperhatikan visi misi, tujuan YLPI ke depan, kebijakan Kementerian Pendidikan dan Olahraga serta mempertimbangkan kondisi sosial sekarang. Pengembangan guru diantaranya mencakup program pengembangan pedagogik kepribadian, profesional dan spiritual. Bentuk kegiatannya melalui: <i>workshop, training, seminar, reward, punishment, study</i>

		<i>karyawisata, rihlah, family gathering, dzikir bersama dan Al Hikmah Days</i> 3. SMP Al Hikmah Surabaya dalam mewujudkan keempat kompetensi standar mutu guru tersebut, melakukan langkah-langkah sebagai berikut: identifikasi kondisi sekolah dan lingkungan dengan mengumpulkan data laporan pengembangan SDM guru dari segenap wakasek, guru, staff. Selanjutnya pimpinan melaksanakan konfirmasi, analisis, validasi data laporan pengembangan SDM guru tersebut sebelum implementasi tentang pengembangan keunggulan khas al hikmah tersebut dilaksanakan. Menetapkan, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum mempunyai beban amanah dalam pembinaan dan pemetaan analisis SDM guru. Analisis ini dilakukan untuk evaluasi dan penilaian SDM guru yang dilakukan secara berkala demi tercapainya formulasi strategi pengembangan guru yang efektif dan efisien 4. SMP Al Hikmah melakukan evaluasi dan penilaian SDM guru melalui program rapat, yaitu: program rapat bulanan, semesteran, dan tahunan. Selanjutnya adalah melakukan analisis pencapaian kualifikasi profesi masing-masing guru dipetakan melalui FGD dalam menyusun dan mengambil keputusan dengan musyawarah melalui model formulasi strategis dalam peningkatan kualitas SDM guru. 5. Strategi pengembangan sumber daya manusia integratif-transformatif sebagai berikut: <i>Mengadakan rapat pengembangan sumber daya manusia dengan stakeholders sekolah; Mengidentifikasi kondisi sekolah dan lingkungan; Menganalisis kebutuhan pengembangan guru dan penetapan keputusan melalui FGD; Menetapkan tujuan pengembangan SDM; Menyusun perencanaan pengembangan SDM integratif-transformatif; Pengembangan ke Al Hikmah guru melalui nilai-nilai spiritual; Pengembangan kompetensi kepribadian guru; Pengembangan kompetensi kepemimpinan guru; Pengembangan kompetensi profesional guru; karir guru melalui inpassing, mutasi dan promosi; dan Evaluasi pengembangan sumber daya manusia secara continue.</i>
--	--	--

3	Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Integratif-Transformatif	1. Pengembangan sarana prasarana pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah dan pesantren agar efektif efisien. 2. Upaya pengembangan sarana prasarana pendidikan di SMP Al Hikmah Surabaya harus mempunyai nilai transformasi yang lebih baik dan nilai integrasi yang dapat membantu fasilitas pembelajaran integratif di sekolah dan pesantren. 3. SMP Al Hikmah Surabaya memiliki sarana prasarana lengkap meliputi: perpustakaan, pesantren, laboratorium keagamaan, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, aula pesantren dan sekolah, lingkungan yang aman, sejuk inilah yang menjadi daya tarik sekolah sebagai pelayanan masyarakat dan penunjang yang baik bagi pembelajaran. 4. Pengembangan sarpras pendidikan di dilaksanakan pada akhir tahun ajaran baru, segenap <i>stakeholder</i> berkumpul melakukan evaluasi selama satu tahun tentang program dan sarpras yang telah digunakan. Formulasi ini dituangkan dalam renstra jangka pendek, selama beberapa tahun di realisasikan dan akan dipantau secara <i>continue</i>. 5. <i>Laboratorium Pendidikan Integratif</i>, merupakan fasilitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk belajar pada mapel tertentu yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an agar terpadu, biasanya dilaksanakan pada waktu mapel IPA, IPS, biologi dan sebagainya, pelaksanaannya tergantung pada guru mapel dalam penggunaan laboratorium pendidikan integratif ini. 6. <i>Laboratorium Bahasa</i>, merupakan fasilitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan <i>skill</i> dalam berbahasa, baik bahasa arab maupun bahasa inggris, pelaksanaannya bergantian dimulai siang hari pukul 14.00-16.00 wib dan setiap hari praktiknya bergantian setiap kelas. 7. <i>Laboratorium Bi'ah Lughowiyah</i>, merupakan fasilitas yang diberikan oleh sekolah untuk peserta didik dalam membiasakan <i>conversation</i> atau bercakap-cakap dengan bahasa arab dan bahasa inggris, sehingga
---	---	--

		dapat terwujud budaya dan lingkungan berbahasa yang integratif. 8. <i>Laboratorium Kegamaan atau Masjid</i>, merupakan sarana prasarana pendidikan yang integratif digunakan peserta didik untuk beribadah, belajar dan beramal bahkan dalam program <i>tahfidzul qur'an</i>, adapun pelaksanaannya sesuai pada jadwal ibadah masing-masing dan pada waktu program <i>tahfidzul qur'an</i> yang dilaksanakan pada malam hari di waktu pesantren dan pagi hari di waktu sekolah. 9. Strategi pengembangan sarana prasarana pendidikan <i>integratif-transformatif</i> di SMP Al Hikmah Surabaya meliputi: 1) melakukan evaluasi di akhir tahun ajaran baru dengan <i>stakeholders</i>; 2) menyusun evaluasi diri dalam rencana strategi sekolah; 3) memformulasikan rencana pengembangan dalam jangka pendek; 4) melakukan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dan lembaga lain; 5) membeli sarana prasarana yang diperlukan; 6) mengembangkan sendiri; 7) kemitraan bantuan atau hibah; 8) <i>sponsorship</i>; 9) selalu menjalin komunikasi baik antar pemimpin dan koordinator sarpras, dan 10) komitmen pemimpin dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif-transformatif. 10. Integrasi sarana prasarana antara sekolah umum dengan pesantren atau sebaliknya menjadikan lembaga ini favorit dan mendapat pengakuan dari berbagai masyarakat maupun secara kelembagaan, banyaknya prestasi akademik atau non akademik, lokal dan nasional serta kepuasan masyarakat.
--	--	--

Tabel 4.12 : Temuan Penelitian Situs II di SMP A Hikmah Surabaya

C. Temuan Hasil Penelitian Lintas Situs

Dari temuan penelitian di atas, maka temuan penelitian lintas situs disertasi ini bisa dideskripsikan sebagaimana berikut:

1. Strategi Pengembangan Kurikulum Integratif-Transformatif.

- a. Pelaksanaan program pendidikan di SMP Khairunnas Tuban dan SMP Al Hikmah Surabaya telah menerapkan *boarding school system* sehingga *full day school* menjadi ciri khasnya. Semua peserta didik tinggal di pondok pesantren. SMP Al Hikmah Surabaya, sudah melakukan model *sister school* dengan berbagai lembaga didalam maupun luar negeri.
- b. Integratif pendidikan yang ditekankan di kedua situs penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - 1) SMP Khairunnas Tuban. Menyatakan kurikulum sekolah dan pondok pesantren, yaitu: Kurikulum nasional 2013 (K-13); Kurikulum pesantren; dan Kurikulum pendidikan *skill entrepreneurship*. Implikasi integratifnya adalah kurikulum sekolah (K-13) diintegrasikan ke dalam kurikulum pondok pesantren dengan penambahan kurikulum pendidikan *skill entrepreneurship*.
 - 2) SMP Al Hikmah Surabaya. Menyatakan kurikulum sekolah dan pondok pesantren, yaitu: kurikulum nasional 2013; Kurikulum cambridge dan kurikulum khas Al Hikmah. Implikasi integratifnya adalah kurikulum pondok pesantren diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah.
- c. Ketiga kurikulum tersebut, penjabarannya adalah berikut:
 - 1) Kurikulum nasional K-13, meliputi: mata pelajaran pendidikan agama, PKN, B. indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, B. inggris;
 - 2) Kurikulum pondok pesantren.
 - a) SMP Khairunnas Tuban, kurikulum sebagai program unggulan adalah *tafaqquh fiddin* dan *tahfidzul qur'an*. Pelaksanaan program tahfidz ada tiga tingkatan, yaitu: (1) *tahfidz regular*, merupakan program hafalan dalam jangka 3 tahun menghasilkan 6 juz; (2) *tahfidz akselerasi regular*,

merupakan program hafalan dalam jangka 3 tahun menghasilkan 30 juz; (3) *tafidz akselerasi khusus*, merupakan program hafalan dalam jangka 1 tahun khusus (*takhosus bil-ghoib*) tanpa masuk sekolah dan 2 tahun berikutnya baru mengikuti program pendidikan formal.

- b) SMP Al Hikmah Surabaya, kurikulum khas Al Hikmah, meliputi: Pengajian kitab *tsullamul taufiq dan risalatul mahid, syifa'ul jinan, tarikh/siroh nabawiyah, 'alala, akhlaqul banin dan akhlaqul banat, tafshir, hadits*. Bimbel bahasa arab dan membiasakan berbahasa arab di lingkungan pesantren. *Tahsin dan Tahfidz* sistem sorogan dan dilakukan setiap hari di pesantren; Praktek ibadah, meliputi: Shalat wajib, sunnah, dhuha, tahajud, tasbih, hajad, jenazah, budaya religius di lingkungan sekolah.
- 3) Kurikulum pendidikan *skill entrepreneurship*. SMP Khairunnas Tuban, meliputi: budi daya Jamur, ikan, dan membatik. Sedangkan di SMP Al Hikmah Surabaya lebih menekankan ke pembelajaran *entrepreneurship* dan juga kurikulum Cambridge yaitu kurikulum kerjasama dari *cambridge school* meliputi: Bimbel bahasa inggris.
- d. Pelaksanaan kurikulum integratif-transformatif di SMP Khairunnas Tuban dan SMP Al Hikmah Surabaya dilaksanakan dalam tiga alokasi waktu, yaitu: (1) waktu pagi, dilaksanakan kegiatan pendidikan secara penuh mengikuti kurikulum pendidikan sebagaimana yang diterapkan Dinas Pendidikan pada umumnya sekolah lain; (2) waktu sore, dilaksanakan program pembelajaran yang lebih mengarah pada pengembangan kemampuan berbahasa asing dan keterampilan, minat bakat atau pengembangan skill peserta didik sesuai dengan keinginannya; (3) waktu malam, dilaksanakan program pembelajaran pondok pesantren melalui kurikulum pesantren atau diniyah sebagai bagian dari *tafaqquh fiddin* dan *tahfidzul qur'an* sebagai program unggulan sekolah.

- e. Strategi pengembangan kurikulum integratif-transformatif pada kedua situs penelitian di SMP Khairunnas Tuban dan SMP Al Hikmah Surabaya adalah sebagai berikut: (1) Merumuskan tujuan pengembangan kurikulum integratif-transformatif, (2) Menetapkan landasan pengembangan kurikulum integratif-transformatif, (3) Menentukan prinsip pengembangan kurikulum integratif-transformatif, (4) Menentukan isi muatan kurikulum integratif-transformatif, (5) Menyusun jadwal pembelajaran integratif-transformatif; (6) Mewujudkan kurikulum integratif-transformatif; (7) Mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi masa depan; (8) Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai materi ajar; (9) Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan pihak yang menguntungkan (10) Melakukan evaluasi kurikulum integratif-transformatif secara continue;

2. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Integratif-Transformatif.

- a. Rekrutmen SDM di kedua situs lebih memprioritaskan guru yang mempunyai latar belakang pesantren. SMP Khairunnas mensyaratkan minimal guru harus hafal al-qur'an 1 Juz mengingat SMP Khairunnas mempunyai *branding tahfidz* dan guru harus mempunyai *skill entrepreneur* mengingat sekolah ini juga memiliki *branding entrepreneurship*. SMP Al Hikmah Surabaya dengan cara menetapkan standar mutu guru yang meliputi : ke Al-Hikmahan, Kepribadian, Kepemimpinan dan Profesional yang berpedoman pada visi misi, YLPI ke depan,
- b. Segenap guru dan karyawan di kedua lembaga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan yang berlaku di Pesantren seperti: shalat berjamaah dan shalat tahajjud; *halaqoh*; *ta'lim*; *dauroh qur'an*; *dauroh* kelembagaan dan *dauroh marhalah*; *sila ukhwah* atau *family gathering*; *training aqidah*;
- c. Pengembangan guru mencakup program pengembangan pedagogik kepribadian, profesional dan spiritual. Bentuk kegiatannya melalui: *workshop*, *training*, seminar, *reward*,

- punishment*, study karyawisata, rihlah, *family gathering*, istighosah dan dzikir bersama, dan pemberian *reward*.
- d. Dalam mewujudkan keempat kompetensi standar mutu guru tersebut, melakukan langkah-langkah sebagai berikut: identifikasi kondisi sekolah dengan mengumpulkan data laporan pengembangan SDM guru dari seluruh wakil kepala sekolah, guru, staff, dan stakeholders. Selanjutnya pimpinan melakukan konfirmasi, analisis, dan validasi data laporan pengembangan SDM guru tersebut sebelum implementasi tentang pengembangan keunggulan khas al hikmah tersebut dilaksanakan. Menetapkan, Wakasek bidang Kurikulum bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pemetaan analisis SDM guru. Analisis ini dilakukan untuk evaluasi SDM guru secara berkala demi tercapainya formulasi strategi pengembangan guru yang profesional dan bermutu.
 - e. Melakukan evaluasi dan penilaian SDM guru melalui program rapat, yaitu: program rapat bulanan, semesteran, tahunan, dan rapat insidentil merupakan kegiatan yang tiba-tiba perlu dimusyawarahkan bersama. Selanjutnya adalah melakukan analisis pencapaian kualifikasi profesi masing-masing guru dipetakan melalui FGD untuk dirumuskan dan diambil keputusan secara bersama-sama tentang formulasi strategis dalam peningkatan kualitas guru.
 - f. Strategi pengembangan SDM integratif-transformatif pada kedua situs penelitian di SMP Khairunnas Tuban dan SMP Al Hikmah Surabaya adalah sebagai berikut: (1) Mengadakan rapat pengembangan SDM dengan stakeholders; (2) Mengidentifikasi kondisi sekolah dan lingkungan; (3) Menganalisis kebutuhan pengembangan SDM melalui SWOT, (4) Menetapkan tujuan pengembangan SDM integratif-transformatif; (5) Menyusun perencanaan pengembangan SDM integratif-transformatif strategis; (6) Peningkatan kemampuan profesional guru; (7) Pengembangan karir guru melalui inpassing, mutasi dan promosi; (8) Membangun

kepemimpinan yang tangguh dan selalu menginspirasi guru. (9) Mewujudkan etos kerja yang tinggi dan pelayanan yang baik. (10) Menjadi suri tauladan atau figure bagi peserta didik. (11) Meningkatkan loyalitas dan kepuasan pada pelanggan; (12) Melakukan evaluasi SDM secara continue.

3. Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Integratif-Transformatif.

- a. Pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif-transformatif di kedua situs penelitian SMP Khairunnas Tuban dan SMP Al Hikmah Surabaya selalu berupaya untuk mengembangkan fasilitas penunjang pembelajaran ini bersifat transformasi dan terintegrasi dalam pembelajaran di sekolah maupun pesantren, sehingga dapat menjadikan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan.
- b. Upaya pemimpin dalam pengembangan sarana prasarana integratif-transformatif dimulai dengan cara musyawarah atau evaluasi pada awal tahun ajaranbaru untuk menentukan RKS yang dihadiri oleh *stakeholders* internal maupun eksternal, dalam jangka satu tahun kedepan.
- c. Kedua situs penelitian memiliki sarana prasarana yang lengkap meliputi masjid, perpustakaan, pesantren, laboratorium keagamaan, laoratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, aula pesantren dan sekolah, lingkungan yang aman, sejuk dan indah, inilah yang memberikan penunjang yang baik bagi pembelajaran.
- d. Pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif-transformatif di kedua situs penelitian telah di wujudkan melalui berbagai fasilitas sarana laboratorium integratif diantaranya:
 - 1) *Laboratorium Pendidikan Integratif*, merupakan fasilitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk belajar pada mapel tertentu yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an agar terpadu, biasanya dilaksanakan pada waktu mapel IPA, IPS, biologi dan sebagainya,

pelaksanaannya tergantung pada guru mapel dalam penggunaan laboratorium pendidikan integratif ini.

- 2) *Laboratorium Bahasa*, merupakan fasilitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan skill dalam berbahasa, baik bahasa arab maupun bahasa inggris, pelaksanaannya bergantian pada siang hari pukul 13.00-15.00 di SMP Khairunnas Tuban dan pukul 14.00-16.00 wib di SMP Al Hikmah Surabaya.
- 3) *Laboratorium Pendidikan Bi'ah Lughowiyah*, merupakan fasilitas yang diberikan untuk peserta didik dalam membiasakan conversation atau berkomunikasi dengan bahasa arab dan bahasa inggris, sehingga dapat terwujud budaya dan lingkungan berbahasa yang integratif.
- 4) *Laboratorium Kegamaan atau Masjid*, merupakan sarana prasarana pendidikan yang integratif digunakan peserta didik untuk beribadah, belajar dan beramal bahkan dalam program *tahfidzul qur'an*, adapun pelaksanaannya sesuai pada jadwal ibadah sholat masing-masing dan pada waktu program tahfidzul qur'an yang dilaksanakan di SMP Khairunnas Tuban pada pukul 05.00-06.30 dan berlanjut dipesantren pukul 21.00-22.30 wib, sedangkan di SMP Al Hikmah dilaksanakan pukul 06.00-07.00 sebelum pelajaran sekolah dimulai dan berlanjut di ma'had pada pukul 20.00-22.00 dan bertempat di laboratorium kegamaan masjid sekolah maupun pesantren.
- 5) *Laboratorium Komputer*, merupakan sarana prasarana pendidikan yang integratif digunakan peserta didik untuk mengasah skill dalam memahami komputerisasi dan internet untuk pembelajaran yang integratif di sekolah dan pesantren. Dengan adanya laboratorium komputer ini dapat menjadikan siswa mempunyai kemampuan menguasai IT sebelum lulus nantinya dan menambah wawasan tentang pembelajaran *learning by doing*. Hal ini telah di praktikkan di SMP Al Hikmah Surabaya.

- e. Strategi yang dipakai dalam pengembangan sarana prasarana di kedua situs penelitian ini sebagian besar sama, namun juga ada perbedaannya:
- 1) SMP Khairunnas Tuban; Strategi pengembangan pengembangan sarana prasarana integratif-transformatif yang digunakan meliputi: 1) melakukan analisis swot; 2) membentuk tim khusus; 3) menyatukan persepsi warga sekolah tentang pentingnya sarana prasarana pendidikan; 4) melakukan kerjasama dengan *stakeholders* dan beberapa lembaga lain kemitraan pengembangan sarana prasarana; 5) membeli sarana prasarana yang diperlukan; 6) membuat sendiri; 7) kemitraan bantuan atau hibah; 8) menukarnya dengan yang lebih baik; 9) memperbaiki atau dengan cara merekonstruksi kembali, dan 10) pemimpin harus selalu adaptif terhadap perkembangan zaman.
 - 2) SMP Al Hikmah Surabaya; Strategi pengembangan sarana prasarana integratif-transformatif meliputi: 1) melakukan evaluasi di akhir tahun ajaran baru dengan stakeholders; 2) menyusun evaluasi diri dalam rencana strategi sekolah; 3) memformulasikan rencana pengembangan dalam jangka pendek; 4) melakukan kerjasama dengan stakeholders dan lembaga lain; 5) membeli sarana prasarana yang diperlukan; 6) mengembangkan sendiri; 7) kemitraan bantuan atau hibah; 8) sponsorship; 9) selalu menjalin komunikasi baik antar pemimpin dan koordinator sarana prasarana, dan 10) komitmen pemimpin dalam pengembangan sarana prasarana
- f. Integrasi sarana prasarana antara sekolah umum dengan pesantren atau pesantren dengan sekolah umum menjadikan lembaga ini mudah dalam menunjang proses pembelajaran dan menyenangkan. Lembaga ini menjadi favorit dan mendapat pengakuan dari berbagai kelembagaan, prestasi akademik dan non akademik, lokal dan nasional telah diraihnya serta mendapat kepuasan masyarakat yang tinggi.

1. Perbandingan Temuan Lintas Situs Fokus Pertama

No	Fokus dan Pertanyaan Penelitian	Situs I SMP Khairunnas Tuban	Situs II SMP Al Hikmah Surabaya	Temuan Lintas Situs
1	Strategi Pengembang an Kurikulum Integratif- Transformat if	1. Merumuskan tujuan pengembangan kurikulum integratif-transformatif, mengacu visi misi, tujuan dan <i>Quality Assurance</i>	1. Merumuskan tujuan pengembangan kurikulum integratif-transformatif, mengacu visi misi, tujuan dan standar mutu ke al hikmahian	1. Tujuan pengembangan kurikulum integratif-transformatif mencapai visi, misi dan mutu sekolah.
		2. Menetapkan landasan pengembangan kurikulum integratif-transformatif berdasarkan Al-Qur'an, Hadits, Ijma', Qiya, filosofis dan Yuridis	2. Menetapkan landasan kurikulum integratif-transformatif berdasarkan Al-Qur'an, Hadits, filosofis dan Yuridis	2. Landasan pengembangan kurikulum Integratif-Transformatif bersandar pada pokok ajaran agama
		3. Menentukan prinsip pengembangan kurikulum, integratif-transformatif diantaranya: 1) prinsip relevansi; 2) efektifitas; 3) efisiensi; 4) kesinambungan, dan 5) fleksibilitas.	3. Menentukan prinsip kurikulum : 1) relevansi; 2) efektifitas; 3) efisiensi; 4) kesinambungan, dan 5) fleksibilitas; 6) keseimbangan 7) kemudahan 8) berkesinambungan 9) pembakuan 10) mutu	3. Prinsip utamanya adalah relevansi, efisiensi, efektivitas dan berkesinambungan pada mutu
		4. Merumuskan isi muatan kurikulum integratif-transformatif; yaitu: 1) Kurikulum 2013; 2) Kurikulum pesantren dan pembiasaan budaya keagamaan di sekolah. 3) Kurikulum pendidikan <i>entrepreneur</i> . Rumusan ini berisi integrasi kurikulum Nasional dengan Kurikulum Pesantren menjadi terpadu dalam pelaksanaan pembelajaran	4. Menentukan muatan kurikulum integratif-transformatif yaitu: 1) <i>Kurikulum nasional 2013</i> ; 2) <i>Kurikulum cambridge</i> , dan 3) <i>kurikulum Khas Al Hikmah/ Kepesantrenan</i> . Rumusan ini berisi integrasi kurikulum Nasional dengan Kurikulum Pesantren menjadi terpadu dalam pelaksanaan pembelajaran	4. Tersusunnya isi muatan kurikulum integratif-transformatif
		5. <i>Menyusun jadwal pembelajaran</i> , KBM dilakukan 24 jam, <i>boarding school</i> , sekolah formal pukul 07.00-15.00 habis ashar dilanjutkan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan diri, magrib di pesantren dilanjutkan kegiatan pesantren	5. <i>Menyusun jadwal pembelajaran</i> . KBM dilakukan pukul 07.00-15.00, habis ashar dilanjutkan kegiatan pengembangan diri, ekstrakurikuler, 17.00 pulang sekolah, magrib di pesantren dilanjutkan kegiatan asrama	5. Tersusunnya jadwal pembelajaran yang integratif-transformatif.

		6. <i>Mewujudkan desain kurikulum integratif-transformatif. Sekolah formal berisi PAI, ke-NU-an, B. Jawa, tahfidz, di dalam pesantren fikih, nahwu, Shorof, akhlak, tajwid, tauhid, tarikh, tafshir, hadits, balaghoh, sholat wajib, sunnah dan kegiatan life skill entrepreneur.</i>	6. <i>Mewujudkan desain kurikulum integratif-transformatif 1) Kurikulum nasional 2013; 2) Kurikulum cambridge, 3) Kurikulum Khas Al Hikmah dan 4) Program pembelajaran dan pengembangan bakat serta minat skill entrepreneurship.</i>	6. <i>Terjadinya integrasi model kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren dan budaya keagamaan yang dinamakan model integratif-transformatif.</i>
		7. <i>Mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi masa depan. Metode Al-qur'an Yanbu'a, metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, dan metode praktik, contextual teaching and learning.</i>	7. <i>Mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi masa depan. Metode Al-qur'an Tilawati, metode pembelajaran ceramah, tugas, group discussion, klasikal di kelas, kontekstual, problem based learning dan field study, (study preneur), study karyawisata.</i>	7. <i>Inovasi metode pembelajaran dari monoton ke variatif, ceramah ke diskusi, presentasi, kontekstual, problem based learning, field study, (study preneur), study karyawisata.</i>
		8. <i>Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi. Guru harus menggunakan media yang menarik dari manual ke digital, dari tekstual ke kontekstual dan media visual maupun audio visual.</i>	8. <i>Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi. Guru harus menggunakan media pembelajaran yang menarik dari manual ke digital, dari tekstual ke kontekstual dan media visual atau audio visual.</i>	8. <i>Inovasi media pembelajaran dari manual ke digital, LKS ke media e-learning, dan laboratorium</i>
		9. <i>Menjalin hubungan dengan masyarakat dan pihak-pihak yang menguntungkan lembaga. Jalinan kerjasama yaitu: 1) masyarakat atau wali murid; 2) konsultan pendidikan eksternal dari KPI Surabaya; 3) pihak- tertentu yang menguntungkan</i>	9. <i>Menjalin hubungan dengan masyarakat dan pihak-pihak yang menguntungkan lembaga. Jalinan kerjasama terdiri dari: 1) masyarakat atau wali murid; 2) konsultan pendidikan eksternal dari KPI dan LPMP Surabaya; 3) pihak-pihak tertentu yang menguntungkan lembaga</i>	9. <i>Meningkatkan participatory relationship management (PRM) dengan lembaga.</i>
		10. <i>Melakukan evaluasi kurikulum integratif-transformatif secara continue. Evaluasi kurikulum dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru oleh stakeholders. Aspek evaluasinya meliputi tujuan, isi, metode, sarana dan prasarana dan evaluasi pembelajaran dan prestasi siswa atau lembaga baik dibidang akademik maupun non akademik.</i>	10. <i>Melakukan evaluasi kurikulum integratif-transformatif secara continue. Evaluasi meliputi tiga aspek yaitu: 1) Evaluasi Pembelajaran, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor; 2) Evaluasi Kurikulum; meliputi komponen tujuan, isi, metode, sarpras dan evaluasi pembelajaran; 3) Evaluasi Prestasi Siswa; meliputi evaluasi prestasi akademik (UN) dan prestasi non akademik</i>	10. <i>Evaluasi dilakukan secara continue oleh stakeholders sekolah dan konsultan. Aspek evaluasinya meliputi; (1) evaluasi pembelajaran, (2) evaluasi kurikulum, (3) evaluasi prestasi akademik maupun non akademik.</i>

2. Perbandingan Temuan Lintas Situs Fokus Kedua

No	Fokus dan Pertanyaan Penelitian	Situs I SMP Khairunnas Tuban	Situs II SMP Al Hikmah Surabaya	Temuan Lintas Situs
2	Strategi Pengembangan SDM Integratif-Transformatif	1. <i>Menetapkan tujuan pengembangan SDM integratif-transformatif, mengacu visi misi, tujuan dan Quality Assurance</i>	1. <i>Menetapkan tujuan pengembangan SDM integratif-transformatif; yaitu meningkatkan kualitas profesionalisme dan keterampilan guru.</i>	1. Tujuan pengembangan SDM integratif-transformatif meningkatkan mutu dan keterampilan guru
		2. <i>Menganalisis kebutuhan pengembangan SDM integratif-transformatif dengan pendekatan analisis SWOT</i>	2. <i>Menganalisis kebutuhan pengembangan SDM dan penetapan keputusan melalui FGD; Setelah ditetapkan dan analisis keunggulan, kelemahan guru kemudian dilakukan penetapan keputusan melalui FGD</i>	2. <i>Need assesmen, Analisis SWOT dan focus group discussion untuk pengembangan SDM integratif-transformatif</i>
		3. <i>Mengadakan rapat pengembangan SDM integratif-transformatif dengan stakeholders bersama yayasan, kepala sekolah, wakasek, guru, komite sekolah dan konsultan KPI.</i>	3. <i>Mengadakan rapat pengembangan SDM integratif-transformatif dengan stakeholders sekolah; kegiatan rapat ini dihadiri pihak internal maupun eksternal sekolah.</i>	3. Melibatkan stakeholders dalam setiap pengembangan SDM
		4. <i>Menyusun pengembangan SDM integratif-transformatif yang strategis, pengembangan SDM guru disusun melalui integrasi 4 kompetensi guru di sekolah dengan kompetensi pendidik di pesantren menjadi satu kesatuan yang Integratif-Transformatif.</i>	4. <i>Menyusun pengembangan SDM integratif-transformatif yang strategis; pengembangan SDM guru disusun melalui integrasi 4 kompetensi guru di sekolah dengan kompetensi pendidik di pesantren/ke al hikmah menjadi satu kesatuan yang Integratif-Transformatif.</i>	4. Tersusunnya pengembangan SDM integratif-transformatif dengan integrasi 4 standar kompetensi guru dan standar kompetensi pendidik di pesantren
		5. <i>Peningkatan kemampuan profesional guru melalui beberapa program: 1) Tugas belajar; 2) Seminar/Workshop/Training; 3) Studi banding/kunjungan; 4) upgrading kepala unit; 5) UKG; 6) Guru Menulis; 7) pemberian reward..</i>	5. <i>Pengembangan kompetensi profesional guru; melalui: 1) Studi lanjut profesi; 2) Program pengembangan bahasa asing; 3) Short course; 4) Seminar/workshop/training ; 5) Studi banding; 6) UKG; 7) MGMP/ KKG; 8) Publikasi ilmiah; 9) PTK Guru; 10) reward dan punishment</i>	5. Peningkatan profesional SDM integratif-transformatif

		6. <i>Pengembangan karir guru melalui promosi jabatan dan mutasi guru</i>	6. <i>Pengembangan karir guru melalui inpassing, mutasi dan promosi</i>	6. Meningkatkan motivasi dan kinerja guru
		7. <i>Membangun kepemimpinan yang tangguh dan selalu menginspirasi guru. Peningkatan mutu SDM dibutuhkan pemimpin yang tangguh dan selalu menginspirasi bawahan agar selalu aktif dalam menjalankan tugasnya.</i>	7. <i>Pengembangan kompetensi kepemimpinan guru; meliputi program: 1) Upgrading guru, 2) Training manajerial,</i>	7. Peran pemimpin dibutuhkan untuk memberikan inspirasi dan kepemimpinan pada SDM
		8. <i>Mewujudkan etos kerja yang tinggi dan pelayanan yang baik. Etos kerja yang tinggi akan mampu mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan memberikan pelayanan yang baik bagi siswa</i>	8. <i>Mewujudkan etos kerja yang tinggi dan pelayanan yang baik. Etos kerja yang tinggi akan mampu mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan memberikan pelayanan yang baik bagi siswa</i>	8. Etos kerja yang tinggi dapat meningkatkan kepuasan pelanggan pendidikan melalui penyediaan pelayanan yang baik
		9. <i>Menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa (figure) Guru harus menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa, apalagi berada dilingkungan yang integratif pesantren</i>	9. <i>Menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa (figure) Guru harus menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa, apalagi berada dilingkungan yang integratif pesantren</i>	9. SDM Guru sebagai <i>public figure</i>
		10. <i>Meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan</i>	10. <i>Meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan</i>	10. Meningkatnya loyalitas dan kepuasan pelanggan
		11. <i>Melakukan kegiatan evaluasi SDM secara continue. Evaluasi secara periodik, menggunakan instrumen supervisi, Aspek penilaian meliputi manajemen, keislaman, komitmen dan kompetensi amanah. Evaluasi juga digunakan promosi dan pertimbangan mutasi/ reward.</i>	11. <i>Melakukan kegiatan Evaluasi pengembangan SDM secara continue; Evaluasi dilakukan terjadwal dalam setiap bulan dan semester, aspek penilaiannya ke-Al Hikmah, manajemen, komitmen dan profesional, kepribadian dan sosial guru. Metodenya: 1) Evaluasi kinerja instrumen; 2) Supervisi pembelajaran; dan 3) diskusi sejawat. Tindak lanjut dilakukan apabila terdapat SDM rendah kinerjanya, ditindaklanjuti kepek, konsultan KPI, LPMP Jatim.</i>	11. Evaluasi dan kontrol oleh pimpinan menggunakan instrumen kinerja, supervisi dan diskusi sejawat.

3. Perbandingan Temuan Lintas Situs Fokus Ketiga

No	Fokus dan Pertanyaan Penelitian	Situs I SMP Khairunnas Tuban	Situs II SMP Al Hikmah Surabaya	Temuan Lintas Situs
3	Strategi pengembangan sarana prasarana Integratif-Transformatif	1. Pengembangan sarpras pendidikan berdasarkan kebutuhan dan transformasi sekolah agar lebih baik dalam menunjang integrasi pembelajaran di sekolah maupun di pesantren.	1. Pengembangan sarana prasarana pendidikan diharapkan dapat mempunyai transformasi dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah dan pesantren agar efektif efisien.	1. Pengembangan sarana prasarana <i>integratif-transformatif</i> dapat menunjang pembelajaran yang efektif di sekolah dan pesantren
		2. Langkah pengembangan dilakukan dengan cara musyawarah. Pelaksanaannya setiap awal tahun menentukan RKS yang dihadiri oleh <i>stakeholders</i> internal maupun eksternal, untuk menentukan keputusan bersama dalam jangka setahun kedepan	2. Langkah pengembangan sarpras pendidikan di laksanakan dengan evaluasi pada akhir tahun ajaran baru oleh <i>stakeholder</i> . Formulasi ini dituangkan dalam renstra, dan di realisasikan serta akan dipantau secara <i>continue</i> .	2. Pengembangan dilakukan melalui musyawarah dan evaluasi bersama <i>stakeholders</i> melalui renstra.
		3. Pembaharuan sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran integratif antara sekolah dengan pesantren, maka diupayakan sarana yang lengkap	3. Pembaharuan sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran integratif antara sekolah dengan pesantren	3. Sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran yang integratif sekolah-pesantren
		4. Pengembangan sarana prasarana pendidikan yang <i>integratif-transformatif</i> diwujudkan melalui labora-torium pendidikan yang integratif, laboratorium bahasa, laboratorium bi'ah lughowiyah yang integratif dan laboratorium keagamaan atau masjid	4. Sarana prasarana sangat lengkap meliputi perpustakaan, pesantren, laboratorium keagamaan, bahasa, IPA, aula pesantren dan sekolah, lingkungan yang aman, sejuk	4. Lengkapnya sarana prasarana pendidikan yang <i>integratif-transformatif</i>
		5. Laboratorium Pendidikan Integratif sebagai sarana pembelajaran yang terintegrasi dengan ayat-ayat al qur'an dengan teks buku paket mata pelajaran, misalnya mata pelajaran IPA, Biologi, Matematika, IPS, dan sebagainya yang bisa diintegrasikan dengan ayat-ayat al-qur'an dalam satu ruangan tertentu di laboratorium integratif	5. <i>Laboratorium Pendidikan Integratif</i> , sebagai sarana pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an, dilaksanakan pada mapel IPA, IPS, biologi dan sebagainya tergantung pada guru mapel dalam penggunaan laboratorium pendidikan integratif ini.	5. Terwujudnya Laboratorium Pendidikan Integratif

		6. Laboratorium bahasa integratif sebagai program pengembangan bahasa arab dan inggris sebagai bagian pengembangan <i>skill</i> siswa dalam kecakapan berbahasa, pengembangannya diwujudkan dalam bentuk kegiatan integratif di sekolah maupun di pesantren pada waktu siang hari pukul 13.00-15.00 dan terjadwal sesuai kelas masing-masing.	6. <i>Laboratorium Bahasa Integratif</i> , sebagai program pengembangan <i>skill</i> siswa dalam berbahasa, baik bahasa arab maupun bahasa inggris, pelaksanaannya bergantian pada siang hari pukul 14.00-16.00 wib dan setiap hari praktiknya bergantian setiap kelas.	6. Terwujudnya Laboratorium Bahasa Integratif
		7. Laboratorium Keagamaan ada beberapa program pembelajaran integratif yang dilaksanakan setiap hari, dimulai Sholat Wajib, sholat Sunnah, tadarus, program tahfid dan amalan lainnya. Laboratorium keagamaan integratif sebagai program <i>tahfidzul qur'an</i> juga, pelaksanaannya peserta didik terbagai beberapa kelompok klasikal dan dilaksanakan pada pagi hari maupun malam hari disatu tempat.	7. <i>Laboratorium Kegamaan</i> merupakan sarana prasarana yang integratif digunakan peserta didik untuk beribadah, belajar dan beramal bahkan dalam program <i>tahfidzul qur'an</i> , pelaksanaannya sesuai pada jadwal ibadah masing-masing dan pada waktu program <i>tahfidzul qur'an</i> pada malam hari di waktu pesantren dan pagi hari di waktu sekolah.	7. Terwujudnya Laboratorium Keagamaan yang Integratif
		8. Laboratorium <i>bi'ah lughowiyah</i> (lingkungan berbahasa) yang integratif, sebagai implikasi dari program pengembangan berbahasa dilingkungan sekolah maupun pesantren agar siswa terampil.	8. <i>Laboratorium Bi'ah Lughowiyah</i> (lingkungan berbahasa) yang integratif, membiasakan <i>conversation</i> dengan bahasa arab dan inggris agar terwujud lingkungan berbahasa integratif.	8. Terwujudnya Laboratorium <i>bi'ah lughowiyah</i> (lingkungan berbahasa) yang Integratif
		9. Integrasi sarana prasarana pendidikan antara sekolah umum dengan pesantren atau sebaliknya menjadikan lembaga ini favorit di Kabupaten Tuban dan mendapat pengakuan dari berbagai organisasi, kelembagaan, prestasi akademik maupun non akademik, lokal dan nasional serta kepuasan masyarakat yang maksimal.	9. Integrasi sarana prasarana antara sekolah umum dengan pesantren atau sebaliknya menjadikan lembaga ini favorit dan mendapat pengakuan dari berbagai masyarakat maupun secara kelembagaan, banyaknya prestasi akademik atau non akademik, lokal dan nasional serta kepuasan masyarakat.	9. Terwujudnya sekolah favorit dan bermutu melalui integrasi sarana prasarana sekolah dengan pesantren dan pesantren dengan sekolah

		10. Strategi yang digunakan dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif-transformatif, diantaranya: 1) melakukan analisis swot; 2) membentuk tim khusus; 3) menyatukan persepsi warga sekolah tentang pentingnya sarana prasarana pendidikan; 4) melakukan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dan beberapa lembaga lain khususnya kemitraan pengembangan sarana prasarana; 5) membeli sarana prasarana yang diperlukan; 6) membuat sendiri; 7) kemitraan bantuan atau hibah; 8) menukarnya dengan yang lebih baik; 9) memperbaiki atau dengan cara merekonstruksi kembali, dan 10) pemimpin harus selalu adaptif terhadap perkembangan zaman.	10. Strategi pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif-transformatif meliputi: 1) melakukan evaluasi di akhir tahun ajaran baru dengan <i>stakeholders</i> ; 2) menyusun evaluasi diri dalam rencana strategi sekolah; 3) memformulasikan rencana pengembangan dalam jangka pendek; 4) melakukan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dan lembaga lain; 5) membeli sarana prasarana yang diperlukan; 6) mengembangkan sendiri; 7) kemitraan bantuan atau hibah; 8) <i>sponsorship</i> ; 9) selalu menjalin komunikasi baik antar pemimpin dan koordinator sarpras, dan 10) komitmen pemimpin dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif-transformatif.	10. Strategi pengembangan sarana prasarana integratif-transformatif dapat diwujudkan : 1) evaluasi melalui SWOT di akhir tahun ajaran baru dengan <i>stakeholders</i> ; 2) membentuk tim khusus untuk menyusun renstra; 3) menyatukan persepsi dalam formulasi renstra; 4) kerjasama dengan <i>stakeholders</i> ; 5) membeli sarana prasarana; 6) mengembangkan sarana prasarana sendiri; 7) kemitraan bantuan atau hibah; 8) <i>sponsorship</i> ; menjalin komunikasi baik antar pemimpin dan koordinator sarpras, 9) merekonstruksi kembali; dan 10) komitmen pemimpin dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif-transformatif
		11. Pengembangan sarana prasarana integratif-transformatif ini selalu dilakukan pengelola sekolah agar mencapai keberhasilan peserta didik dalam aspek duniawi maupun ukhrowi dan memberikan kepuasan pada pelanggan pendidikan.	11. Pengembangan sarana prasarana yang berbasis integratif-transformatif menjadi komitmen pemimpin dalam mencapai keberhasilan sekolah dalam menunjang pembelajaran yang integratif dan menyenangkan serta memberikan kepuasan pelanggan internal dan eksternal.	11. Komitmen pengelola selalu berbenah dalam pengembangan sarana prasarana integratif agar dapat menunjang pembelajaran dan kepuasan pelanggan.

Tabel 4.13 : Perbandingan Temuan Lintas Situs di SMP
Khairunnas Tuban dan SMP Al Hikmah Surabaya

D. Proposisi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data lintas situs tersebut, maka dapat diperoleh sebuah konsep yang tersusun menjadi proposisi-proposisi hasil penelitian sebagai berikut:

Proposisi I

“Apabila pengembangan kurikulum dilakukan dengan cara mengintegrasikan kurikulum sekolah ke dalam kurikulum pesantren, atau mengintegrasikan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum sekolah. Maka pengembangan kurikulum tersebut akan menghasilkan pengembangan pendidikan integratif-transformatif pesantren dan sekolah dengan *output* yang berkompeten”.

Proposisi II

“Apabila pengembangan SDM kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial guru diintegrasikan dengan standar nilai kepesantrenan agar terjalin pengembangan SDM yang terpadu. Maka pengembangan sumber daya manusia integratif-transformatif sekolah dan pondok pesantren akan menghasilkan SDM guru yang profesional dan bermutu”

Proposisi III

“Apabila pengembangan sarana prasarana pendidikan mampu mewujudkan laboratorium pendidikan yang integratif dan laboratorium *bi'ah lughowiyah* (lingkungan berbahasa) yang integratif, maka standar mutu sekolah dalam pengembangan sarana prasarana pendidikan integratif-transformatif dapat terpenuhi secara efektif untuk menunjang proses pembelajaran integratif yang efektif dan berkelanjutan.”